

**TERTAWA DI ATAS PENDERITAAN ORANG LAIN, NORMALKAH?
(HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DAN KONFORMITAS DENGAN
SCHADENFREUDE PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS X
SEMARANG)**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh derajat Sarjana Psikologi**



Disusun oleh:

SANTI PUJI LESTARI

30701601961

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**TERTAWA DIATAS PENDERITAAN ORANG LAIN, NORMALKAH?
(HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DAN KONFORMITAS DENGAN
SCHADENFREUDE PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS X
SEMARANG)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**SANTI PUJI LESTARI
30701601961**

Telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan Dewan Penguji guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Psikologi

Pembimbing

Tanggal



Erni Agustina Seliowati, S.Psi, M.Psi

21 Juli 2021

Semarang, 21 Juli 2021

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung



**Ruseno Arjanggi, S.Psi., M.A.
NIK. 210700010**

HALAMAN PENGESAHAN

TERTAWA DIATAS PENDERITAAN ORANG LAIN, NORMALKAH? (HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DAN KONFORMITAS DENGAN SCHADENFREUDE PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS X SEMARANG)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Santi Puji Lestari

Nim: 30701601961

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
pada tanggal 04 Agustus 2021

Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Ratna Supradewi, S.Psi, M.Si, Psi
2. Luh Putu Shanti Kusumaningsih, S.Psi, M.Psi
3. Erni Agustina Setiowati, S.Psi, M.Psi



Skripsi ini telah diterima sebagai persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Semarang, 18 Agustus 2021

Mengetahui



Psikologi
Sultan Agung

Ruseno Arjanggal, S.Psi, M.A., Psikolog
NIK. 210700010

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Santi Puji Lestari dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun.
2. Sepanjang pengetahuan saya, di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis / diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.
3. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Semarang, 18 Agustus 2021
Yang menyatakan,



Santi Puji Lestari
30701601961

MOTTO

“Amalan yang lebih dicintai Allah adalah amalan yang terus-menerus dilakukan walaupun sedikit.”

-HR. Bukhari dan Muslim-

“Apa yang benar-benar diperhitungkan adalah akhir yang baik, bukan awal yang buruk.”

-Ibnu Taimiyah-

“Tiadalah berguna pabila kau tidak memahaminya, bahkan jika ilmu mendatangimu ribuan kali.”

-Santi Puji Lestari-



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, ku persembahkan karya ini kepada :

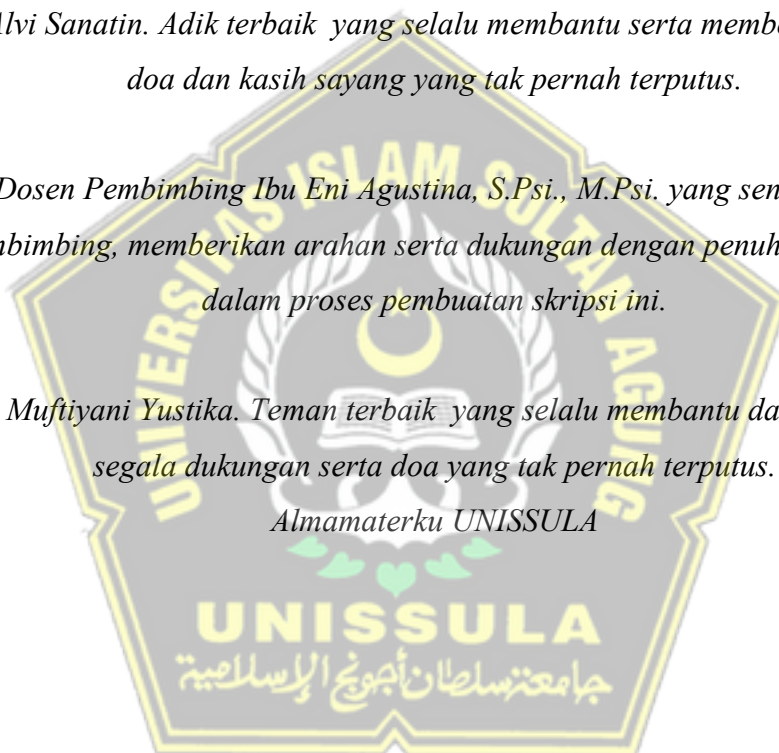
Bapak Shokip dan Ibu Yuliati, Terima kasih telah melahirkan saya ke dunia ini dan membesarkan serta merawat hingga sekarang. Terima kasih segala curahan doa dan kasih sayang yang tak pernah terputus.

Adik Alvi Sanatin. Adik terbaik yang selalu membantu serta memberikan segala doa dan kasih sayang yang tak pernah terputus.

Dosen Pembimbing Ibu Eni Agustina, S.Psi., M.Psi. yang senantiasa membimbing, memberikan arahan serta dukungan dengan penuh kesabaran dalam proses pembuatan skripsi ini.

Riyana Muftiyani Yustika. Teman terbaik yang selalu membantu dan memberikan segala dukungan serta doa yang tak pernah terputus.

Almamaterku UNISSULA



KATA PEGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Harga Diri dan Konformitas Dengan Schadenfreude pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas X Semarang”. Sholawat serta salam selalu tecurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat Sarjana Psikologi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Peneliti menyadari skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak baik secara materil maupun moril. Sehingga dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ruseno Arjangga, S.Psi., MA selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam perijinan penelitian.
2. Ibu Erni Agustina, S.Psi, M.Psi selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktu, memberikan arahan, motivasi dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Seluruh mahasiswa/i Fakultas Psikologi Universitas X Semarang yang telah bersedia meluangkan waktu menjadi subjek penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
4. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang selama ini telah memberikan ilmu, arahan serta nasehat kepada peneliti.
5. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang memberikan bantuan, kemudahan serta fasilitas selama ini.

6. Bapak Shokip dan Ibu Yuliati, terima kasih telah memberikan segala curahan doa nasehat dan kasih sayang yang tak pernah terputus.
7. Adik Alvi Sanantin, adik terbaik yang selalu membantu serta memberikan segala doa dan kasih sayang yang tak pernah terputus.
8. Riyana Muftiyani Yustika, *partner* suka duka yang selalu membantu, memberi doa, motivasi dan semangat serta selalu menemani saya di setiap proses.
9. Segala pihak yang telah memberikan doa, dukungan, semangat dan motivasi kepada peneliti yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Peneliti mengucapkan terima kasih.
10. Kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini saya ucapkan terima kasih atas kebaikan dan kemurahan hati saudara/i, saya hanya dapat mendoakan *bismillah* saudara/i diberikan balasan yang lebih dari Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat kelak. Aamin ya rabbal'alamiin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan, untuk itu peneliti membutuhkan kritik dan saran yang membangun.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 15 Juli 2021

Santi Puji Lestari

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PEGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACK</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Schadenfreude.....	8
1. Pengertian Schadenfreude.....	8
2. Dimensi <i>Schadenfreude</i>	10
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Schadenfreude</i>	11
4. Karakteristik <i>Schadenfreude</i>	13
5. Jenis-Jenis <i>Schadenfreude</i>	14
6. Tingkatan <i>Schadenfreude</i>	14
B. Harga Diri.....	16
1. Pengertian Harga Diri	16
2. Aspek-Aspek Harga Diri.....	17
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Diri	19

C.	Konformitas	22
1.	Pengertian Konformitas	22
2.	Aspek-Aspek Konformitas.....	23
3.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konformitas	24
D.	Hubungan antara harga diri dan konformitas dengan <i>schadenfreude</i>	26
E.	Hipotesis	28
BAB III	METODE PENELITIAN.....	29
A.	Identifikasi Variabel Penelitian	29
B.	Definisi Operasional.....	29
1.	Schadenfreude	29
2.	Harga diri	30
3.	Konformitas	31
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel (Sampling) .	31
1.	Populasi.....	31
2.	Sampel Penelitian.....	32
3.	Teknik Pengambilan Sampel	33
D.	Metode Pengumpulan data	33
1.	Skala Schadenfreude	33
2.	Harga diri	34
3.	Konformitas	35
E.	Validitas, Reliabilitas, dan Uji Daya Beda Aitem.....	36
1.	Validitas	36
2.	Reliabilitas	37
3.	Uji Daya Beda Aitem.....	37
F.	Analisis Data	38
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A.	Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian	39
1.	Orientasi Kacah Penelitian.....	39
2.	Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	40
1)	Skala <i>Schadenfreude</i>	44

2) Skala Self-Esteem	45
3) Skala Konformitas.....	46
B. Pelaksanaan Penelitian	48
C. Analisis Data dan Uji Penelitian.....	49
1. Uji Asumsi	49
2. Uji Hipotesis	51
D. Deskripsi Variabel Penelitian	52
1. Deskripsi Skala <i>Schadenfreude</i>	53
3. Deskripsi Data Skala <i>Self-Esteem</i>	54
4. Deskripsi Data Skala Konformitas.....	55
E. Pembahasan	56
F. Kelemahan Penelitian.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan Penelitian.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	69

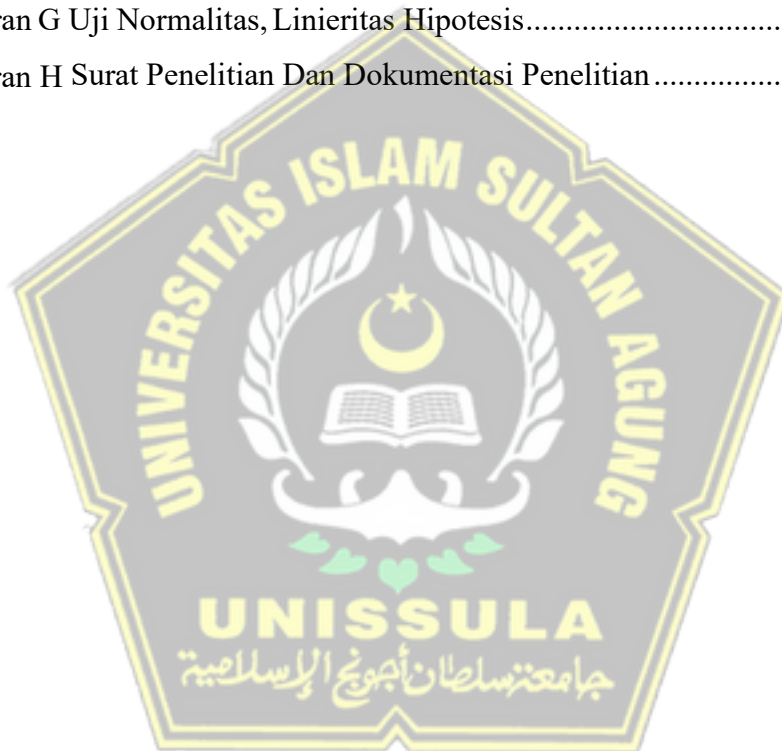


DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian.....	32
Tabel 2. Blueprint <i>Schadenfreude</i>	34
Tabel 3. Blueprint Harga Diri	35
Tabel 4. Blueprint Konformitas	36
Tabel 5. Distribusi Sebaran Nomor Skala <i>Schadenfreude</i>	41
Tabel 6. Distribusi Sebaran Nomor Skala Harga Diri.....	42
Tabel 7. Distribusi Sebaran Nomor Skala Konformitas.....	43
Tabel 8. Data Mahasiswa Sebagai Subjek Uji Coba.....	44
Tabel 9. Aitem Daya Beda Tinggi dan Rendah Skala <i>Schadenfreude</i>	45
Tabel 10. Aitem Berdaya Tinggi dan Rendah Skala <i>Self-Esteem</i>	45
Tabel 11. Aitem Berdaya Tinggi dan Rendah Skala Konformitas.....	46
Tabel 12. Sebaran Aitem Baru Skala <i>Schadenfreude</i>	47
Tabel 13. Sebaran Aitem Baru Skala Harga diri.....	47
Tabel 14. Sebaran Aitem Baru Skala Konformitas	48
Tabel 15. Uraian Pembagian Skala Penelitian	49
Tabel 16. Uji Normalitas.....	49
Tabel 17. Norma Kategori Skor.....	53
Tabel 18. Deskripsi Statistik Skor Skala <i>Schadenfreude</i>	53
Tabel 19. Kategorisasi Distribusi Normal Skor Skala <i>Schadenfreude</i>	54
Tabel 20. Deskripsi Statistik Skor <i>Self-Esteem</i>	54
Tabel 21. Kategorisasi Distribusi Normal Skor Skala <i>Self-Esteem</i>	55
Tabel 22. Deskripsi Statistik Skor Konformitas	55
Tabel 23. Kategorisasi Distribusi Normal Skor Skala Konformitas	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Skala Uji Coba.....	67
Lampiran B Tabulasi Data Skala Uji Coba.....	78
Lampiran C Uji Daya Beda Dan Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba.....	99
Lampiran D Skala Penelitian	104
Lampiran E Tabulasi Skala Penelitian	114
Lampiran F Reliabilitas Skala Penelitian.....	136
Lampiran G Uji Normalitas, Linieritas Hipotesis.....	138
Lampiran H Surat Penelitian Dan Dokumentasi Penelitian.....	147



**TERTAWA DIATAS PENDERITAAN ORANG LAIN, NORMALKAH?
HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DAN KOFORMITAS DENGAN
SCHADENFREUDE PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS X
SEMARANG**

Oleh :

Santi Puji Lestari

Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Email : santilest5@std.unissula.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara harga diri dan konformitas dengan *schadenfreude* pada mahasiswa Psikologi Universitas X Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan sampel sejumlah 127 mahasiswa/i Psikologi Universitas X Semarang angkatan 2017 hingga 2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *accidental Sampling*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda dan korelasi parsial. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara harga diri dan konformitas dengan *schadenfreude* dengan hasil $R = 0,863$ dan $F = 243,791$ taraf signifikansi $0,00$ ($p < 0,01$). Hal ini berarti hipotesis pertama diterima. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara harga diri dengan *schadenfreude* dengan hasil uji korelasi $r_{x_1y} = -0,581$ taraf signifikansi sebesar $0,00$ ($p < 0,01$). Hal ini berarti hipotesis kedua diterima. Hipotesis ketiga menunjukkan hasil uji korelasi antara konformitas dengan *schadenfreude* memperoleh $r_{x_2y} = 0,856$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,00$ ($p < 0,01$). Hal ini berarti hipotesis ketiga diterima atau adanya hubungan positif yang signifikan antara konformitas dengan *schadenfreude* pada mahasiswa Psikologi Universitas X Semarang. Sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel harga diri dan konformitas terhadap variabel *schadenfreude* sebesar $74,5\%$.

Kata Kunci : *schadenfreude*, harga diri, konformitas

*LAUGHING AT OTHER PEOPLE'S SUFFERING, IS IT NORMAL?
THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-ESTEEM AND CONFORMITY WITH
SCHADENFREUDE IN PSYCHOLOGY STUDENTS OF UNIVERSITY X
SEMARANG*

By : Santi Puji Lestari
Fakulty of Psychology Universitas Islam Sultan Agung Semarang
Email : santilest5@std.unissula.ac.id

ABSTRACK

This study aims to determine the relationship between self-esteem and conformity with Schadenfreude among Psychology students of University X Semarang. This study uses a quantitative correlation method with a sample of 127 Psychology students at the University of X Semarang from 2017 to 2019. The sampling technique uses the accidental sampling method. Data analysis in this study used multiple regression analysis and partial correlation. The results of the first hypothesis test showed that there was a significant relationship between self-esteem and conformity with Schadenfreude with the results of $R = 0.863$ da $F = 243.791$ with a significance level of 0.00 ($p < 0.01$). This means that the first hypothesis is accepted. The results of the second hypothesis test showed that there was a significant negative relationship between self-esteem and Schadenfreude with the results of the correlation test $rx1y = -0.581$ with a significance level of 0.00 ($p < 0.01$). This means that the second hypothesis is accepted. The third hypothesis shows the results of the correlation test between conformity and Schadenfreude obtained $rx2y = 0.856$ with a significance level of 0.00 ($p < 0.01$). This means that the third hypothesis is accepted or there is a significant positive relationship between conformity and Schadenfreude in Psychology students at University X Semarang. The effective contribution given by the self-esteem and conformity variables to the Schadenfreude variable is 74.5%.

Keywords: *schadenfreude, harga diri, konformitas*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia mengalami proses perkembangan secara fisik maupun psikologis, hal ini berlaku bagi individu yang dianggap normal dan sehat secara umum. Perkembangan manusia memiliki tahapan diantaranya bayi, anak-anak, remaja awal dan akhir, dewasa awal dan akhir, lansia hingga menjumpai kematian. Mahasiswa ialah individu yang telah memasuki masa dewasa awal, pada masa ini mahasiswa dianggap cukup matang dalam pembentukan sikap dan tingkah lakunya. Hurlock (2006) menyatakan secara umum masa dewasa awal dibagi menjadi tiga bagian yaitu masa dewasa dini yang berlangsung dari 18-40 tahun, dewasa tengah dari 40-60 dan masa dewasa akhir sering disebut dengan usia lanjut pada rentang diatas 60 tahun.

Hurlock (2006) juga menyatakan bahwa masa dewasa sering disebut dengan istilah *adolescence* yang artinya tumbuh menjadi dewasa. Hal ini menjelaskan bahwa orang yang telah masuk dalam masa dewasa adalah individu yang telah menyelesaikan masa pertumbuhan pada masa sebelumnya dan siap terjun dalam dunia masyarakat. Masa dewasa awal adalah masa yang memiliki banyak tugas perkembangan seperti memiliki sikap yang sesuai dengan norma sosial, bertanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan maupun tingkah lakunya hingga pemberian kontribusi terhadap lingkungan sekitarnya.

Tugas perkembangan pada masa dewasa awal dalam sikap dan pola perilaku dituntut mengalami perubahan besar, mengakibatkan sedikit dari mahasiswa yang dapat menguasai tugas-tugas tersebut selama masa dewasa awal. Hal ini menjelaskan bahwa pada masa ini mahasiswa harus pandai untuk menentukan pada siapa harus berteman, dimana harus berada, dan bagaimana harus bersikap terhadap lingkungan sekitar. Pelaksanaan tugas dan peran seorang mahasiswa tidaklah mudah karena ketidakmampuannya mengontrol setiap emosi maupun tingkah laku seperti *schadenfreude* (kesenangan atas musibah orang lain), dalam perkembangannya mahasiswa seharusnya sudah dapat menjaga sikap dan

perilakunya seperti berperilaku dan berpendapat tanpa menyakiti maupun menimbulkan kerugian bagi orang lain di lingkungan sekitar, membantu sebisa mungkin orang lain yang membutuhkan bantuan, selalu menghormati orang lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Erikson (Wade & Tavris, 2007) bahwa masa dewasa muda ketika individu memutuskan siapa dirinya, individu tersebut akan membagi diri dengan orang lain dan belajar membuat keputusan. Roberts, Caspi dan Moffitt (Wade & Tavris, 2007) berpendapat dalam beberapa hal masa pradewasa merupakan masa terjadinya perpindahan masa remaja ke kematangan dimana individu tersebut lebih mampu mengontrol emosinya, lebih percaya diri, tidak bergantung pada orang lain secara berlebihan, tidak mudah marah atau merasa terasingkan.

Heider (Van Dijk dkk., 2006) mengatakan bahwa *schadenfreude* merupakan individu yang merasakan suatu emosi dimana individu tersebut menikmati kemalangan yang terjadi pada orang lain. Manusia merespon dengan cepat dan intuitif suatu tindakan baik itu benar atau salah secara moral. *Schadenfreude* merupakan reaksi emosional terhadap musibah yang orang lain alami. Bentuk *schadenfreude* yang terjadi pada mahasiswa terbentuk oleh adanya beberapa faktor seperti, iri hati, rendahnya *self-esteem* (harga diri), penilaian keadilan, persaingan atau permusuhan, agresi dari keluarga, masyarakat, dan lingkungan pertemanan. Lingkungan pertemanan menjadi salah satu faktor utama maraknya terjadi *schadenfreude* yang dikarenakan tingginya tingkat persaingan dalam kelompok dan adanya perbandingan sosial. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Leach dkk. (2003) dan Combs dkk. (2009) yang menemukan adanya persaingan dalam kelompok memberikan dampak yang signifikan terhadap timbulnya *schadenfreude*. Michalik-Jezowska (2016) berpendapat bahwa perbandingan sosial memiliki peran yang menentukan dalam sejumlah emosi, antara lain dalam rasa iri, kecemburuan, kesenangan pada kemalangan orang lain, kasih sayang, rasa terima kasih, kebencian, kemarahan, kesombongan dan rasa malu. Pentingnya perbandingan sosial dalam emosi seperti timbulnya ketakutan atau harapan kurang jelas.

Menurut pendapat Ben-Ze'ev (Michalik-Jeżowska, 2016) pentingnya perbandingan sosial terhubung dengan berbagai macam hubungan. Emosi yang paling penting adalah hubungan sosial yang meliputi persaingan, kerja sama, konformitas dan penyimpangan. Konformitas dan penyimpangan dapat diukur dalam kaitannya dengan nilai-nilai tertentu seperti persaingan dalam kecemburuan dan kesenangan atas kemalangan orang lain. Konformitas dan penyimpangan mendominasi dalam rasa bersalah, penyesalan, rasa terima kasih, kemarahan, kebencian, kesombongan, dan rasa malu karena emosi ini difokuskan pada kepatuhan perilaku kita atau orang lain dengan standar yang ada. Faktor lain yang sangat penting dalam reaktivitas emosional adalah keanggotaan kelompok. Ben-Ze'ev menjelaskan bahwa emosi difokuskan pada masalah bertahan hidup dan status sosial yang kemudian perlu dilakukan pemahaman terhadap ketergantungan mereka pada pembentukan kelompok. Ketergantungan antar anggota kelompok merupakan dasar yang dapat mempengaruhi tujuan, harga diri dan kesejahteraan individu.

Sebenarnya dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Cikara (Joseph, 2019) mengenai konsep *schadenfreude* dalam jurnal yang berjudul *Annals of the New York Academy of Sciences*, bahwa hal tersebut adalah normal ketika individu merasa senang setelah melihat orang lain sedang mengalami kemalangan. Akan tetapi, bila terus dibiarkan tanpa adanya pengontrolan emosi ini dapat berdampak buruk bagi korban maupun individu yang merasakan emosi tersebut seperti semakin tingginya tingkat persaingan hingga munculnya gejala gangguan psikopati. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Wang dkk (2019) menunjukkan terlalu sering atau sangat senang ketika melihat orang lain sedang mengalami kemalangan menunjukkan adanya kecenderungan ciri narsisme, psikopati dan machiavellianisme.

Fenomena *schadenfreude* terjadi di Universitas X Semarang nampak jelas dari insiden terjatuhnya salah satu mahasiswi yang diketahui melalui wawancara merupakan mahasiswi Fakultas Psikologi yang mengendarai mobil mundur ke dalam kolam di belakang mobil tepat dimana mahasiswi tersebut parkir mobilnya yaitu disamping gedung Fakultas Ekonomi dan hampir semua mahasiswa lain

yang menyaksikan hal tersebut mengambil gambar dan video di ponsel serta tersenyum hingga tertawa tanpa berusaha menolong terlebih dahulu, ketika ditanya oleh peneliti alasannya karena para mahasiswa merasa insiden tersebut lucu dan menganggap insiden tersebut jarang terjadi sehingga lebih memilih mengabadikannya lebih dulu dibanding berusaha menolong korban insiden tersebut. Lebih buruknya lagi para mahasiswa menyebarkan insiden tersebut ke dalam sosial media baik pribadi maupun dalam grup yang mereka miliki hingga sampai ke salah satu pihak media kabar di daerah tersebut.

Hal ini didukung dengan pernyataan dari hasil wawancara yang sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti terhadap dua mahasiswa dan satu mahasiswi yang menyaksikan insiden tersebut secara langsung maupun tidak langsung di Universitas x Semarang.

Wawancara pertama dilakukan pada mahasiswa Fakultas Psikologi berinisial SM angkatan 2017 semester 6 menyatakan:

“Gak kenal sih aku, cuman abis itu aku tahu dia anak mana, haha..cari tahu sih aku. Aku saat itu langsung ambil HP dan buat video soalnya kan gapernah ada kayak gini. Ketawa sih la lucu gitu. Hasil rekamannya ya tak buat story di WA, bagi-bagi kebahagiaan dong haha... kalo liat di HP sosmed gitu sih ya ketawa kalo lucu. Enggak kasian la salah dia sendiri sok-sokan belum bisa nyetir udah gaya bawa-bawa mobil. Kalo aku di kasih atau ada yang sebarin kayak gitu ya aku ngikut lah seru gitu”.

Wawancara kedua dilakukan pada mahasiswi Fakultas Psikologi berinisial K angkatan 2017 semester 6 menyatakan:

“Enggak kenal. Lucu banget, aneh sih masa bisa nyebur gitu. Saya nggak lihat langsung sih tapi dapat foto itu langsung dari teman ku yang lihat langsung terus aku kirim ke grup wa ku. Haha bagi-bagi kebahagiaan lah kan lagi pusing ngerjain laporan nih. Hah kenapa malu? Kan aku cuma bagi foto lucu. Kalo kasian sih kasian tapi kan bukan salahku dia kecebur, iya kan? Di status WA ku pada kirim ya aku ikutan kirim terus kirim grup juga”.

Wawancara ketiga dilakukan pada mahasiswi Fakultas Psikologi berinisial TMW angkatan 2016 semester 8 menyatakan:

“Eggak kenal, tapi tahu kalau adek tingkat kan. Lucu tapi rada kasian sih, iya ketawa. Aku engga komen di grup kelas, tapi ikut buat story foto yang dikirim di grup kelas. Tapi lama-lama aku gak jadi kasian deh soale udah dibilang gak boleh pake mobil malah pake, rada nyukurin juga sih aku haha..”

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada dua mahasiswa dan satu mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas X Semarang dapat disimpulkan bahwa peneliti menemukan adanya tingkat *schadenfreude* yang cukup tinggi. Mahasiswa cenderung belum dapat memikirkan sebab-akibat dari yang dilakukannya atau yang sering disebut dengan bersikap impulsif. Ada juga yang kurang dapat berempati pada orang lain atas musibah yang dialaminya.

Schedenfreude dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya yaitu *self-esteem* (harga diri). Individu dengan harga diri rendah dan harga diri tinggi tentu akan memiliki perberbedaan dalam timbulnya *schadenfreude* dimana individu yang memiliki harga diri rendah tentu akan lebih cenderung memungkinkan mengalami *schadenfreude* yang tinggi ketika melihat orang lain yang dinilai lebih baik mengalami nasib buruk. Individu yang memiliki harga diri rendah lebih cenderung mudah merasakan adanya ancaman perbandingan sosial terhadap individu lain yang dinilainya sebagai individu yang lebih baik dalam melakukan pekerjaan dibidangnya (Van Dijk dkk., 2011). Dalam hal ini, Feather (Wang dkk., 2019) juga menunjukkan individu dengan harga diri rendah lebih mungkin mengalami *schadenfreude* dibanding individu dengan harga diri tinggi.

Faktor lain yang berpengaruh bagi *schadenfreude* selain dari harga diri yaitu konformitas. Penelitian sebelumnya Hal ini terbukti dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Leach dkk. (2003) dimana subjek mengalami *schadenfreude* dengan skor yang tinggi ketika berada dalam situasi kelompok, namun berbeda ketika subjek ditempatkan di situasi individual.

Kasser (Husna, 2015) mengungkapkan bahwa individu yang menjadikan tujuan ekstrinsik sebagai motivasinya akan menjadi mudah terpengaruh oleh hal-hal eksternal, seperti pengakuan bahkan paksaan orang lain. Dengan begitu, tekanan yang berasal dari luar dapat mendorong individu agar berperilaku sesuai yang diharapkan. Menurut Wade dan Tavris (2007) individu dengan konformitas

yang rendah memiliki kemampuan lebih dalam berpikir secara kritis serta tidak begitu saja mengikuti pemikiran maupun norma-norma dalam kelompok. Konformitas juga dapat membuat individu mengalami penyimpangan dalam berperilaku, menghambat kreativitas, dan cenderung kurang baik dalam berperilaku. Menurut Rokeach (Hari, 2015) konformitas merupakan hasil interaksi individu dengan lingkungannya, interaksi dengan lingkungan ini yang dapat menumbuhkan nilai-nilai yang ada dalam diri individu. Individu yang cenderung konform terhadap kelompoknya biasanya membuat individu tersebut mengikuti pola hidup seperti kelompoknya. Konformitas adalah perilaku sosial yang kerap terjadi diberbagai tempat khususnya di tempat dimana terdapat suatu kelompok. Semakin buruk konformitas individu maka akan memudahkan individu untuk merasakan *schadenfreude*. Hal ini selaras dengan pendapat Combs dkk. (2009) menemukan situasi dalam kelompok memberikan dampak yang signifikan terhadap timbulnya *schadenfreude*.

Berdasarkan penelitian sebelumnya fenomena *schadenfreude* pada mahasiswa telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Van Dijk dkk (2011) dalam faktor-faktor yang berhubungan dengan *schadenfreude* mahasiswa di salah satu perguruan tinggi Jerman, dari dua studi diketahui 112 responden yang mengikuti penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh negatif yang signifikan pada harga diri dengan *schadenfreude*. Penelitian lain dilakukan juga oleh Leach dkk. (2003) dalam penelitian yang berjudul “*Malicious Pleasure: Schadenfreude at the Suffering of Another Group*” hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat arah hubungan yang positif, artinya bila semakin tinggi emosi antar kelompok maka akan semakin tinggi pula tingkat *schadenfreude*. Perasaan ini dapat disebut juga dengan “*Intergroup Schadenfreude*” yang berarti *schadenfreude* kelompok. Selain itu, penelitian serupa dilakukan oleh Cikara dan Fiske (2011) dengan judul “*Stereotypes and Schadenfreude : Affective and Psychological Markers of Pleasure at Outgroup Misfortunes*” yang mengungkap bahwa tidak hanya hubungan individual saja namun hubungan antar kelompok juga dapat menjadi prediktor munculnya *schadenfreude*.

Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai harga diri dan koformitas dengan *schadenfreude* yang kemudian dirangkum dengan judul “Hubungan antara Harga Diri dan Konformitas dengan *Shadenfreude* pada Mahasiswa Psikologi Universitas X Semarang”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini maka dapat dirumuskan apakah terdapat hubungan antara harga diri dan konformitas terhadap *schadenfreude* pada mahasiswa Psikologi Universitas X Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu guna mengetahui adanya hubungan antara harga diri dan konformitas terhadap *schadenfreude* pada mahasiswa Psikologi Universitas X Semarang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini yaitu guna dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kajian ilmu psikologis serta dapat mendukung dan menambah teori yang sebelumnya sudah ada.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang *Schadenfreude* khususnya pada mahasiswa di Fakultas Psikologi serta agar dapat menjadi pembelajaran bagi masyarakat agar mampu mengontrol emosi dengan lebih baik.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Schadenfreude

1. Pengertian Schadenfreude

Heider (Van Dijk dkk., 2006) *schadenfreude* merupakan sebuah reaksi emosional yang didefinisikan sebagai kesenangan atas ketidakberuntungan yang terjadi pada orang lain. Dengan kata lain, orang *schadenfroh* (sebutan bagi orang yang mengalami *schadenfreude*) ketika menemukan pengalaman negatif orang lain kemudian akan memunculkan emosi positif yaitu perasaan senang. Menurut Sundie dkk (2009) *schadenfreude* merupakan pengalaman dari perasaan senang dalam respon terjadinya kemalangan orang lain.

Frijda (Van Dijk dkk., 2011) berpendapat dalam artikelnya yang berjudul “*The Laws of Emotion*” bahwa emosi muncul sebagai respons terhadap peristiwa yang penting bagi tujuan, motif, atau masalah individu. Konsisten dengan pandangan ini, Van Dijk dkk. (2011) berpendapat bahwa *schadenfreude* merupakan musibah orang lain yang membuat individu memperoleh perasaan memuaskan yang menarik perhatiannya. Musibah yang terjadi pada orang lain akan memberikan kesempatan individu untuk melindungi atau meningkatkan pandangan dirikarena hal tersebut yang menjadi salah satu motif dasar pengalaman dari *schadenfreude interpersonal*. Wang dkk. (2019) menjelaskan bahwa *schadenfreude* adalah kesenangan khas yang didapat individu dari kemalangan yang dialami orang lain.

Schadenfreude pertama kali muncul di Jerman dalam karya tulis Christian Heinrich Spiess pada tahun 1739 yang berjudul “*Biographiess of suicides*” berasal dari kata ‘*scha-den*’ yang berarti kerusakan atau bahaya dan kata ‘*freu-de*’ yang berarti sukacita. Spiess menceritakan pengalamannya mengamati ekspresi bahagia atau senang ketika melihat seorang tahanan yang bunuh diri usai cintanya kandas dan patah hati. Sedangkan dalam teks-teks bahasa Inggris pertama kali disebutkan pada tahun 1852 dan 1867 yang berarti kesenangan yang berasal dari musibah orang lain (Aurelia, 2019).

Crysel dan Webster (2018) menjelaskan bahwa *schadenfreude* adalah emosi sosial yang mendiskripsikan kebahagiaan seseorang saat orang lain mengalami kemalangan. Menurut Marx, Lopez dan Tartaglia (Crysel & Webster, 2018) *schadenfreude* adalah kenikmatan atas kemalangan orang lain. Leach dkk. (2015) menjelaskan *schadenfreude* sebagai semua kesenangan pada setiap kesulitan yang dialami oleh orang lain sama dengan mendefinisikan kebanggaan sebagai kesenangan apa pun pada nasib baik bagi diri sendiri.

Sedangkan Nietzsche (Leach dkk., 2015) menggambarkan *schadenfreude* sebagai kesenangan pada pengamatan pasif dari kemalangan orang lain. Sejalan dengan itu, Oxford English Dictionary pada tahun 1989 (Leach dkk., 2014) menjelaskan bahwa *schadenfreude* adalah kesenangan tentang kemalangan orang lain. Leach dkk. (2014) juga menjelaskan bahwa kemalangan tersebut merupakan kemalangan yang disebabkan oleh sebuah kebetulan. Dengan demikian, *schadenfreude* adalah kesenangan tentang kesulitan yang disebabkan oleh nasib buruk atau oleh keanehan kompetisi. Berndsen dan Feather (2016) *schadenfreude* adalah emosi yang terjadi ketika pengamat pasif bereaksi dengan senang hati ketika melihat kemalangan orang lain dan individu yang mengalami emosi bukanlah penyebab kemalangan tersebut.

Berdasarkan pendapat dari para tokoh diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *schadenfreude* merupakan suatu reaksi emosional berupa perasaan menyenangkan berasal dari respon pada suatu pengalaman yang dialami individu secara langsung maupun tidak langsung terhadap setiap musibah orang lain yang terjadi karena sebuah kebetulan dan merasa bangga dengan nasib baik pada diri sendiri.

2. Dimensi *Schadenfreude*

Piskorz dan Piskorz (2009) berpendapat bahwa terdapat dua dimensi *schadenfreude*, diantaranya yaitu :

a. Perasaan adil akan suatu situasi.

Dimensi ini terkait dengan perasaan yang dirasakan oleh individu yang mengalami *schadenfreude* karena adanya perasaan layak atau tidak individu yang mengalami kemalangan tersebut.

b. Kedekatan hubungan pada subjek.

Dimensi ini menjelaskan tentang keterkaitan apabila terdapat perbedaan hubungan yang dimiliki *schadenfroh* pada individu yang mengalami kemalangan.

Sedangkan menurut Santamaría-García dkk. (2017) berpendapat bahwa *schadenfreude* setidaknya memiliki tiga dimensi, yaitu :

a. *Deservingness* (kelayakan)

Dimensi ini menjelaskan sejauhmana individu layak mendapatkan hasil dari yang dialaminya, dimana adanya faktor penyesuaian antara Tindakan yang pernah dilakukan dengan hasil yang diterima individu tersebut.

b. *Morality* (moralitas)

Dimensi ini terkait dengan adanya pelanggaran moral, sejauhmana individu mendapatkan perbedaan hasil dari yang diharapkannya.

c. *Legality* (legalitas)

Dimensi ini terkait dengan pelanggaran prinsip hukum yang mengacu pada sejauhmana individu mendapatkan hasil yang berbeda dari yang diharapkannya.

Berdasarkan dari penjelasan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada beberapa dimensi yang mampu memberi pengaruh terhadap timbulnya *schadenfreude* diantaranya ialah adanya perasaan adil akan suatu situasi yang dianggap layak, adanya perbedaan hubungan pada individu, dan penilaian terkait norma sosial, moralitas serta prinsip hukum.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Schadenfreude*

Berndsen dan Feather (2016) menyatakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *schadenfreude*, diantaranya yaitu :

- a. *Deservingness* (kelayakan)
- b. *Appraisals of immorality* (penilaian amoralitas)
- c. *Moral emotions; guilt, shame, regret* (emosi moral; rasa bersalah, rasa malu, penyesalan)
- d. *Compassion* (kasih sayang)

Smith dkk. (2009) menyatakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *schadenfreude*, diantaranya yaitu :

- a. *Envy* (iri hati)
- b. *Feeling of dislike* (perasaan tidak suka)
- c. *Feeling of deservingness* (perasaan kelayakan)
- d. *Self-esteem* (harga diri)

Menurut Tyler dkk. (2019) terdapat dua faktor dalam *schadenfreude*, yaitu:

- a. *Rivalry* (persaingan)
- b. *Unfairness* (ketidakadilan)
- c. *Cultural different* (perbedaan budaya)

Menurut Van Dijk dkk. (2005; 2006; 2008; 2011; 2014; 2015; 2018) terdapat beberapa penyebab terjadinya *schadenfreude*, diantaranya yaitu:

- a. *Deservingness* (kelayakan)
- b. *Envy* (iri hati)
- c. *Intergroup rivalry* (persaingan antarkelompok)
- d. *Social Identity* (identitas social)
- e. *Self-evaluation* (evaluasi diri)
- f. *Self-esteem* (harga diri)
- g. *Self-affirmation* (konfirmasi diri)
- h. *Self-enhancement* (peningkatan diri)

Ouwerkerk dkk. (2014; 2018) memaparkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *schadenfreude*, diantaranya yaitu:

- a. *In-Group identification* (identifikasi dalam grup)
- b. *Intergroup emotion* (emosi dalam kelompok)
- c. *Social identity* (identitas sosial)

Menurut Leach dkk. (2003) menjelaskan lima faktor yang mempengaruhi *schadenfreude*, yaitu:

- a. *In-group inferiority* (inferioritas dalam kelompok)
- b. *Sosia identity* (identitas sosial)
- c. *Intergroup relation* (hubungan antar kelompok)

Wang dkk. (2019) menyatakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *schadenfreude*, diantaranya yaitu :

- a. *Deservingness* (kelayakan)
- b. *Envy* (iri hati)
- c. *Intergroup* (antar kelompok)
- d. *Self-esteem* (harga diri)
- e. *Emphaty* (empati)

Hareli dan Weiner (2002) menyatakan terdapat tiga faktor yang mempengaruhi *schadenfreude*, diantaranya yaitu :

- a. *Envy* (iri hati)
- b. *Anger/resentment* (amarah)
- c. *Dislike persone* (orang tidak disukai)

Berdasarkan penjelasan di atas, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *schadenfreude* adalah *envy*, *deservingness*, *anger/resentment*, *dislike persone*, hal yang terkait diri sendiri seperti *self-esteem*, *self-evaluation*, *self-affirmation*, selain itu terdapat faktor yang terkait dengan hubungan kelompok seperti *social identity*, *intergroup relation*, dll.

4. Karakteristik *Schadenfreude*

Menurut Ben-Ze'ev (2014) terdapat tiga macam karakteristik dalam *schadenfreude*, diantaranya:

a. Orang tersebut dianggap pantas atas musibah yang dialami

Individu dianggap lebih pantas mengalami kemalangan dengan mempertimbangkan nilai nilai moralitas lingkungan sekitar. Individu dengan penilaian buruk dimata lingkungan sekitar dianggap lebih pantas menerima suatu kemalangan. Contoh : seorang wanita yang diarak keliling kampung karena berselingkuh dengan seorang pria yang sudah menikah, warga yang melihat hal tersebut merasa wanita tersebut pantas mendapat perlakuan begitu.

b. Ketidakberuntungan yang dialami relatif kecil

Hal ini membutuhkan fokus klarifikasi bahwa situasi yang menimpa individu mengalami kemalangan relatif kecil, namun hal ini berdasar pada penilaian pribadi *schadenfroh*. Semakin besar dampak kemalangan yang dialami maka akan semakin kecil terjadinya *schadenfreude*. Contoh : individu yang melihat musibah yang dialami orang lain berupa bencana alam Tsunami akan merasa lebih simpati dan empati dibanding merasa senang, karena musibah yang dialami merupakan peristiwa yang serius. Lain halnya, jika individu melihat orang lain mengalami kemalangan berupa terjatuh dari kursi akan lebih mungkin menimbulkan perasaan senang.

c. *Schadenfroh* (sebutan bagi orang yang mengalami *schadenfreude*) bukan penyebab musibah yang dialami

Kemalangan yang dialami individu bukanlah yang disebabkan oleh *schadenfroh*, dan *schadenfroh* hanya individu pasif yang menikmati situasi buruk yang menimpa orang lain. Contoh : A (*schadenfroh*) yang duduk dibelakang B merasa senang ketika melihat B dikerjai teman sebangkunya.

5. Jenis-Jenis *Schadenfreude*

Wang dkk. (2019) mengemukakan terdapat beberapa jenis dari *schadenfreude*, yaitu :

a. Jenis *schadenfreude* berbasis agresivitas

Kesenangan melihat kemalangan orang lain yang mampu meningkatkan atau menonjolkan status kelompok mereka sendiri atau yang sering disebut dengan persaingan antar kelompok. Individu yang menjadi anggota kelompok tertentu lebih cenderung melakukan agresivitas dibanding dengan individu yang tidak terikat dengan kelompok manapun.

b. *Schadenfreude* berbasis persaingan

Tipe ini lebih bersifat individualitas dan terkait dengan adanya kompetisi antarpribadi dimana seseorang memiliki keinginan untuk terlihat lebih menonjol dibandingkan dengan orang lain. Kemalangan yang terjadi pada orang lain menimbulkan perasaan senang karena dapat membuat individu merasa lebih baik, terutama bila hal tersebut menimpa orang yang tidak disukai.

c. *Schadenfreude* berbasis keadilan

Berbeda lagi dengan tipe ini lebih memandang individu yang berperilaku tidak bermoral atau buruk dianggap pantas dihukum atau menerima balasan. *Schadenfreude* pada tipe ini terjadi ketika individu yang dianggap melakukan kejahatan atau tidak bermoral maka pantas untuk menerima balasan. Tipe ini membuat orang merasa bahwa keadilan telah dipulihkan.

6. Tingkatan *Schadenfreude*

Van Dijk dan Ouwerkerk (2014) mengemukakan bahwa semakin tinggi tingkat *schadenfreude* yang dirasakan individu maka semakin aktif individu tersebut serta dapat berdampak pada korbannya, tingkatan tersebut diantaranya yaitu :

a. Intensitas rendah

Tingkatan ini ditandai dengan reaksi kecil seperti tersenyum kecil, perasaan bersyukur bahwa orang lainlah yang mengalami kemalangan tersebut.

b. Intensitas sedang

Tingkatan ini ditandai dengan reaksi tertawa hingga terbahak-bahak, perasaan senang sampai merayakannya (seperti melompat-lompat, meniup peluit, dll) ketika melihat kemalangan atau kekalahan terjadi pada orang lain.

c. Intensitas tinggi

Tingkatan ini merupakan serangkaian reaksi dari tingkatan sebelumnya diantaranya tersenyum hingga tertawa terbahak-bahak yang disertai tindakan berupa berbagi pengalaman tersebut (*sharing schadenfreude*).

Syahid dkk. (2021) *schadenfreude* dapat dikategorisasikan menjadi tiga, yaitu:

a. Ringan

Schadenfreude tergolong ringan dan tidak sampai diketahui orang lain serta merusak hubungan interpersonal, perasaan ini disertai perasaan simpati maupun empati. Contoh : A adalah mahasiswa yang berkuliah disalah satu Universitas Jakarta berteman dengan B. saat semester 4, nilai B menurun berbanding terbalik dengan nilai A. Saat mengetahuinya A tersenyum singkat dan merasa senang karena dapat lebih baik dari temannya.

b. Sedang

Schadenfreude tergolong sedang yaitu perasaan sangat senang yang dialami karena tidak mengenal/ memiliki hubungan dengan korban (individu yang mengalami kemalangan) yang tidak disertai adanya simpati maupun empati.

Contoh : A adalah penggemar berat klub sepak bola Real Madrid, ketika Real madrid menang melawan tim lawan A merasa senang dan merayakan kemenangan tim. Keadaan ini juga tanpa disertai adanya simpati maupun

empati saat melihat salah satu anggota tim lawan mengalami cedera A juga merasa senang karena hal tersebut dianggap menguntungkan tim favoritnya.

c. Akut

Schadenfreude tergolong tinggi karena korban merupakan individu yang dikenal/dekat dengannya dan reaksi ini diiringi keputusan/tindakan berupa tidak menolong.

Contoh : A adalah remaja yang menggemari motor VISION, Ketika melihat temannya membeli VISION baru A merasa malu dan iri pada temannya. Suatu hari temannya terjatuh akibat jalan licin ketika mengendarai motornya, A yang melihatnya secara langsung tertawa terbahak-bahak tanpa mau menolong atau bersimpati pada temannya tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, tingkatan *schadenfreude* adalah dari rendah atau ringan (berupa reaksi senyum atau tertawa kecil) , sedang (berupa reaksi tertawa hingga terbahakbahak hingga merayakan situasi tersebut) hingga tinggi atau akut (berupa serangkaian kedua reaksi sebelumnya).

B. Harga Diri

1. Pengertian Harga Diri

James (1890) menjelaskan harga diri merupakan bentuk dari hasil evaluasi diri sendiri. Pelopor teori harga diri Rosenberg (1965) mendefinisikan harga diri dengan cara lain yaitu sebagai rangkaian sikap seseorang tentang yang difikirkan berdasar persepsi mengenai perasaan keberhargaan dirinya atau nilai sebagai seorang individu. Baron dan Byrne (2004) berpendapat bahwa harga diri adalah sikap individu pada diri sendiri secara baik maupun buruk sebagai hasil gambaran diri yang dibentuk oleh setiap individu. Johnson (Sveningson, 2012) menguraikan harga diri tentang seberapa puas individu terhadap dirinya sendiri melalui evaluasi yang dilakukan individu tersebut dalam menilai diri sendiri.

Branden (1994) berpendapat bahwa harga diri ialah kemampuan serta keyakinan individu untuk bertindak dalam menghadapi tantangan hidup serta keyakinan atas kebahagiaan, perasaan berharga dan layak. Sejalan dengan itu Lutan (Refnadi, 2018) menyatakan bahwa harga diri adalah suatu penerimaan seseorang terhadap diri sendiri terkait kepantasan, perasaan dihargai, dapat diandalkan dan berguna serta tidak berpikir perihal selanjutnya dimasa mendatang. Pengertian harga diri merupakan inti dari tumbuhnya perasaan dimana individu merasa bahwa aku bisa dan berharga. Sedangkan, Lerner & Steinberg (2004) mengatakan harga diri merupakan penilaian yang ditemukan individu mengenai perbedaan antara gambaran diri dan diri yang ideal.

Coopersmith (1967) berpendapat harga diri ialah hasil penilaian dan kebiasaan terkait pandangan individu terhadap sikap menerima dan menolak, serta seberapa besar individu percaya pada kemampuan, arti kesuksesan dan keberhargaan terhadap dirinya sendiri. Dalam penelitian yang dilakukan Nikmarijal dan Ifdil (2014), menunjukkan bahwa harga diri memulai proses perkembangannya dari hubungan antarindividu di dalam keluarga secara bertahap yang mendapat pengaruh hubungan lainnya selain dari orang tua.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa harga diri ialah serangkaian perilaku dan gambaran individu secara keseluruhan pada diri sendiri sebagai bentuk dari hasil evaluasi diri baik dalam kemampuan diri maupun penerimaan diri serta kebutuhan individu tersebut atas penilaian diri terkait keyakinan diri akan seberapa besar kemampuan dirinya sendiri.

2. Aspek-Aspek Harga Diri

Terdapat beberapa aspek yang dapat mempengaruhi harga diri. Berikut adalah aspek-aspek harga diri yang dipaparkan Coopersmith (1967) diantaranya :

a. *Power* (kekuatan)

Kemampuan indivisu mengenai kontrol tingkah laku terhadap dirinya sendiri.

b. *Significance* (keberartian)

Penerimaan dan penghargaan orang lain terhadap individu.

c. *Virtue* (kebajikan)

Taat terhadap peraturan, etika serta norma-norma yang berlaku di lingkungan sekitar.

d. *Competence* (kemampuan)

Keberhasilan dalam pencapaian prestasi suatu pekerjaan atau tugas tertentu dengan baik.

Menurut Reasoner (2010) mengemukakan aspek-aspek utama yang mempengaruhi harga diri, diataraya :

a. *Feeling of security* (perasaan aman)

Rasa kepercayaan individu dengan lingkungannya berkaitan dengan rasa aman individu.

b. *Feeling of identity* (perasaan menghormati diri)

Rasa identitas melibatkan kesadaran diri akan perbedaannya dengan orang lain serta untuk mengetahui jati diri.

c. *Sense of belonging* (perasaan diterima)

Perasaan dimana individu berada dalam tempatnya atau perasaan menjadi bagian dalam lingkungannya.

d. *Sense of personal competence* (perasaan mampu)

Perasaan kompeten individu dalam menghadapi serta menjalankan tantangan dalam kehidupan di lingkungannya.

e. *Sense of worth* (perasaan berharga)

Perasaan akan seberapa berharganya individu yang biasanya berasal dari pernyataan secara pribadi, seperti kecerdasan atau kesopanan individu.

Harga diri memiliki beberapa aspek yang dapat mempengaruhi. Berikut adalah aspek-aspek yang mempengaruhi harga diri menurut Rosenberg dkk. (2015) :

a. Gambaran penilaian

Bagian dari individu dimana individu tersebut sebagai objek perhatian, evaluasi dan persepsi.

b. Perbandingan sosial

Bagian dari konsekuensi perbandingan antara diri sendiri dengan orang lain.

Menurut Tafarodi & Swann (2001) mengemukakan beberapa dimensi harga diri yang dapat mempengaruhi self esteem, diantaranya :

a. *Self-competence* (kompetensi diri)

Hasil pelatihan yang sebelumnya dilakukan oleh individu sebagai evaluasi pengalaman diri.

b. *Self-liking* (menyukai diri sendiri)

Penilaian internalisasi sebagai kemampuan individu dalam memandang dan menilai serta persetujuan terhadap diri sendiri.

Berdasarkan dari penjelasan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa banyak aspek yang mampu memberi pengaruh terhadap timbulnya harga diri diantaranya ialah adanya kemampuan untuk meraih keberhasilan, adanya perasaan penerimaan diri sendiri maupun lingkungan sekitar, dan memiliki gambaran penilaian diri serta perbandingan sosial dengan baik.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Diri

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Harga diri. Dibawah ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri menurut De Lamater dkk. (2015) :

a. *Family experince* (pengalaman keluarga)

Hubungan dengan orang tua merupakan hal terpenting bagi individu terutama dalam perkembangan harga diri.

b. *Performance feedback* (umpan balik kinerja)

Umpan baik berupa kesuksesan maupun kegagalan dapat mempengaruhi harga diri individu. Hal ini berkaitan dengan pencapaian yang individu tersebut raih.

c. *Social comparison* (perbandingan social)

Perbandingan sosial antara diri sendiri dengan orang lain dalam prestasi atau hal yang dicapai sangat berperan dalam perkembangan harga diri.

Seseorang yang memiliki kompetensi tertentu tentu akan memiliki kepercayaan diri yang lebih terutama dalam hal tersebut.

Menurut Coopersmith (1967) menyebutkan bahwa ada empat faktor yang memberi pengaruh pada harga diri, diantaranya yaitu:

a. Penerimaan atau penghinaan

Seseorang akan memiliki penilaian lebih baik bila individu tersebut merasa dirinya berharga.

b. Kepemimpinan atau populasi

Evaluasi dan kebermaknaan seseorang didapat ketika orang tersebut harus bertindak laku sesuai dengan lingkungan sosialnya yaitu individu yang memiliki kemampuan untuk membedakan dirinya dengan orang lain atau orang lain.

c. Keluarga dan orang tua

Keluarga merupakan pengaruh terbesar pada individu mengenai pengaruh harga diri, hal ini dikarenakan keluarga adalah proses awal dalam terjadinya imitasi.

d. Keterbukaan dan kecemasan

Individu yang diterima dan dihargai akan cenderung lebih terbuka untuk menerima suatu kepercayaan, sikap, norma-norma, etika dari orang lain atau lingkungan sekitar.

Frey & Carlock (1993) menyebutkan bahwa terdapat enam faktor yang dapat berpengaruh pada harga diri, diantaranya adalah:

a. Interaksi dengan manusia lain

Ibu merupakan interaksi awal individu lalu baru meluas ke figur yang lain. Individu akan merasa dicintai dan diterima dengan adanya seorang ibu yang menjadi figur interaksi utamanya karena seorang ibu memiliki afeksi, minat, dan kehangatan.

b. Sekolah

Sekolah merupakan sumber interaksi dan pembentuk utama kedua setelah lingkungan keluarga bagi individu.

c. Pola asuh

Bentuk pola asuh orang tua dan keluarga pada individu mempengaruhi pembentukan harga diri individu tersebut.

d. Keanggotaan kelompok

Harga diri individu akan berkembang dengan baik bila individu tersebut dihargai oleh kelompok dimana individu tersebut berada.

e. Keyakinan dan nilai-nilai yang dianut

Adanya nilai dan keyakinan yang seimbang mempengaruhi tingkat harga diri individu tersebut.

f. Kematangan dan hereditas

Perasaan negatif pada individu diantaranya disebabkan oleh ketidak sempurnaan pada fisik dan psikologisnya.

Menurut Mruk (2006) terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi tingkat harga diri, yaitu:

a. Faktor *parental* (keterlibatan orang tua)

Adanya keterlibatan orang tua memberikan dampak paling utama pada individu seperti bagaimana pola asuh diterapkan.

b. Faktor jenis kelamin

Wanita cenderung bermasalah pada perasaan mengaia diterima atau tidaknya oleh lingkungan. Sedangkan, pria lebih pada permasalahan yang terkait dengan kesuksesan atau kegagalan.

c. Faktor sosial, ekonomi dan budaya

Harga diri bisa menjadi efek dari diskriminasi lingkungan, bila individu berada dalam lingkungan kelompok dimana masyarakatnya secara umum memandang rendah pada kelompoknya.

Berdasarkan dari penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terbentuknya harga diri mendapat pengaruh dari dua faktor diantaranya, baik faktor internal maupun eksternal dari diri individu tersebut. Faktor internal yaitu keterbukaan, kematangan diri, dan jenis kelamin. Sedangkan faktor eksternal yaitu keluarga dan orang tua, interaksi dengan lingkungan, sekolah, pola asuh, keanggotaan kelompok, sosial, ekonomi dan budaya.

C. Konformitas

1. Pengertian Konformitas

Cialdini & Goldstein (2004) menjelaskan bahwa konformitas terjadi ketika tekanan untuk konformitas mempengaruhi individu untuk mengubah perilaku, pendapat, atau persepsi untuk menjadi lebih dekat dengan norma kelompok. Hal ini selaras dengan teori yang dikembangkan oleh Baron dan Byrne (2005) yang menjelaskan bahwa konformitas merupakan pengaruh sosial terhadap individu yang mengalami perubahan pada sikap dan perilaku sama seperti norma sosial sekitar. Solomon Asch merupakan peneliti pertama mengenai konformitas, Asch (1955) mendefinisikan konformitas adalah bentuk perubahan sikap dan tingkah laku individu sebagai bentuk keinginan mengikuti standar yang ditentukan oleh kelompok.

Sedangkan Santrock (2003) mengemukakan munculnya konformitas timbul disaat individu menampilkan sikap atau tingkah laku yang ditirunya dari orang lain disebabkan oleh adanya tekanan secara nyata atau hanya dalam pikiran mereka saja. Menurut Deutsch & Gerard (1955) konformitas disebabkan oleh dua motif yang dimiliki manusia, yaitu keinginan agar disukai dan diterima oleh orang lain (pengaruh sosial normatif) serta keinginan untuk menjadi benar (pengaruh sosial informasional).

Davidoff (1991) menjelaskan konformitas sebagai perubahan tingkah laku atau sikap karena adanya tekanan yang nyata maupun tidak nyata. Selaras dengan ini Myers (2012) mendefinisikan konformitas sebagai perubahan perilaku dan kepercayaan yang merupakan hasil dari adanya tekanan dari kelompok, baik secara nyata atau pemikiran saja. Sedangkan Sears dkk. (1991) berpendapat bahwa konformitas merupakan perilaku individu yang diadaptasi dari perilaku orang lain yang dilihatnya. Morgan, King dan Robinson (Indria & Nindyati, 2007) mengungkapkan konformitas berkaitan dengan perubahan pandangan atau tingkah laku sebagai penyesuaian dengan tuntutan norma sosial.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa konformitas adalah bentuk perubahan diri individu dalam hal pendapat,

persepsi, keyakinan hingga tingkah laku sebagai hasil adopsi dari orang lain yang dilihatnya atau bentuk penyesuaian terhadap standar sosial agar mendapatkan suatu pengakuan dari lingkungan sosialnya yang disertai tekanan secara nyata maupun tidak.

2. Aspek-Aspek Konformitas

Terdapat tiga aspek yang menjadi objek konformitas seorang individu, menurut Asch (1955) yaitu :

a. Aspek distorsi persepsi

Aspek ini terkait dengan ketundukan dan tidak sadar dengan adanya pengaruh secara sengaja pada persepsi individu oleh kelompok mayoritas.

b. Aspek distorsi tindakan

Aspek ini menunjukkan bahwa ketundukan seseorang terhadap kehendak kelompok, sebab adanya tuntutan agar menjadi sama dengan kelompok sehingga individu tersebut lebih mengutamakan tuntutan kelompok ketimbang kepentingan pribadi.

c. Aspek distorsi keyakinan

Aspek ini menunjukkan kondisi ketika kepercayaan kelompok diarahkan pada kepercayaan individu, dimana individu tersebut telah menghadapi proses yang disebut evaluasi kelompok.

Menurut Baron dan Byrne (2005) bahwa tiga aspek konformitas antara lain, sebagai berikut::

a. Aspek norma sosial

Hal ini merupakan dasar dari individu yang ingin terhindar dari penolakan, sehingga berusaha mendapatkan penerimaan dan disukai oleh orang lain disekitarnya.

b. Aspek informasi sosial

Hal ini didasarkan pada individu yang ingin menjadi individu yang benar.

Sears dkk. (1991) mengemukakan bahwa tiga aspek konformitas antara lain, sebagai berikut:

a. Kekompakan kelompok

Eratnya hubungan antar individu dengan kelompoknya sangat berpengaruh pada konformitas.

b. Kesepakatan kelompok

Adanya persamaan atau penyesuaian dalam berpendapat dapat menentukan ukuran konformitas kelompok tersebut.

c. Ketaatan kelompok

Tuntutan maupun tekanan dari kelompok dapat mengakibatkan individu mampu berbuat sesuatu meski individu tersebut tidak menginginkannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, aspek-aspek konformitas adalah distorsi persepsi, keyakinan, dan tindakan, pengaruh sosial normatif dan informatif, selain itu terdapat aspek kerelaan dan perubahan untuk menghindari celaan agar individu merasa diterima secara sosial.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konformitas

Menurut Sears dkk. (1991) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi konformitas, yaitu :

a. Kekompakan kelompok

Eratnya hubungan antar individu dengan kelompoknya sangat berpengaruh pada konformitas.

b. Kesepakatan kelompok

Adanya persamaan atau penyesuaian dalam berpendapat dapat menentukan ukuran konformitas kelompok tersebut.

c. Ukuran kelompok

Ukuran kelompok yang semakin besar mendorong pemikiran individu bahwa satu pendapat yang disetujui semua orang dalam kelompok menguatkan persepsi tiap individu.

Baron dan Byrne (2005) memaparkan bahwa terdapat empat faktor timbulnya konformitas individu, yaitu :

a. Kohesivitas

Kohesivitas merupakan tingkat ketertarikan seorang individu terhadap suatu kelompok.

b. Ukuran kelompok

Jumlah keseluruhan anggota dalam kelompok dimana semakin besar kelompok akan semakin mempengaruhi tingkatan konformitas yang ada dalam kelompok tersebut.

c. Jenis norma sosial

Jenis norma sosial yang diterapkan ada dua yaitu norma deskriptif dan norma injungtif. Dimana norma deskriptif merupakan norma yang orang pada umumnya dilakukan pada situasi tertentu. Norma injungtif merupakan norma yang sudah ditetapkan sebelumnya mengenai diterima atau tidaknya suatu perilaku pada situasi tertentu.

Menurut Rambe (1997) terdapat lima faktor yang menjadi penyebab terjadinya konformitas pada individu, yaitu :

a. Alasan pribadi

Individu yang ingin melupakan masalah pribadinya, membangun kepercayaan diri, mengesampingkan beban yang sedang dialami, pelampiasan perasaan kesal dan ingin menambah pengalaman.

b. Kesenangan

Perasaan senang yang timbul ketika terlibat dalam suatu perkelahian karena dianggap menyenangkan dan seru.

c. Keterpaksaan

Katerpaksaan yang terjadi dengan alasan pribadi seperti merasa membuang-buang waktu ataupun merasa takut.

d. Ketidaksetujuan

Inidvidu yang merasa bahwa perilaku tersebut tidaklah sesuai dengan penyelesaian masalah yang dianggapnya benar, menganggap masih ada jalan lain.

e. Kesetiakawanan

Perasaan kebersamaan atau kesetiakawanan yang dirasakan oleh individu menjadi salah satu penyebab timbulnya konformitas.

Berdasarkan penjelasan di atas, faktor-faktor konformitas adalah ukuran kelompok, kekompakan kelompok, kesepakatan dan jenis norma yang ada

dalam kelompok, selain itu terdapat faktor pribadi seperti alasan pribadi, kesenangan, ketidaksetujuan, dll.

D. Hubungan antara harga diri dan konformitas dengan *schadenfreude*

Mahasiswa tidak lain adalah masa depan bagi bangsa dimana kontribusinya akan sangat diperlukan bagi kemajuan negeri. Penggolongan perkembangan mahasiswa masuk dalam masa dewasa dini. Dewasa dini yaitu masa yang penting bagi individu, terutama dalam aspek kematangan baik secara persepsi, spiritualitas, dan emosional dimana hal tersebut sebagai faktor utama pembentuk sikap dan kepribadian individu. Pada masa dewasa dini ini mahasiswa akan menjumpai berbagai permasalahan dan fenomena di lingkungan sekitarnya. Mahasiswa sebagai individu yang dianggap cukup matang secara emosi maupun pemikiran diharap dapat menangani dengan baik berbagai masalah sosial di lingkungannya seperti *schadenfreude*.

Heider (Van Dijk dkk., 2006) mengatakan bahwa *schadenfreude* merupakan individu yang merasakan suatu emosi dimana individu tersebut menikmati kemalangan yang terjadi pada orang lain. Cikara (Joseph, 2019) mengemukakan bahwa *schadenfreude* merupakan emosi yang wajar bagi individu bila merasakannya. Namun, bila terus dibiarkan tanpa adanya pengontrolan emosi ini dapat berakibat buruk bagi korban maupun individu yang merasa emosi tersebut. hal ini selaras dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh Wang dkk. (2019) menunjukkan bahwa terlalu sering atau sangat senang ketika melihat orang lain sedang mengalami kemalangan menunjukkan adanya kecenderungan ciri psikopati.

Schadenfreude sering hadir tidak sendiri, pada beberapa kasus individu merasakan emosi positif seperti empati maupun simpati dan emosi negatif seperti iri hati dan depresi. Pietraszkiewicz & Chambliss (2015) dalam penelitiannya menjelaskan individu yang merasa tidak mampu dan depresi akan melihat kesuksesan serta keberuntungan orang lain menjadi sulit diterima karena perbandingan diri sendiri lalu menimbulkan perasaan buruk terhadap diri sendiri. Pada saat ini muncul bahaya psikologis, yaitu munculnya konsep dimana melihat

kemalangan orang lain memberikan efek yang menyenangkan. Semakin tingginya tingkat *schadenfreude* yang dirasakan dapat mengaburkan rasa empati pada individu, tanpa adanya pengontrolan pada emosi ini dapat memunculkan aksi yang dapat merugikan orang lain seperti agresi dan perundungan.

Menurut Leach dkk. (2003) lingkungan pertemanan berperan penting pada individu untuk cenderung lebih sering membandingkan status sosial yang dimiliki dengan orang lain. Proses individu dalam perbandingan keunggulan dan gambaran dirinya pada orang lain secara subjektif maupun objektif, dikenal dengan teori konformitas.

Konformitas ialah salah satu cara yang dipraktikkan oleh seseorang guna mengekspresikan diri secara keseluruhan, termasuk emosi yang dirasakan baik secara positif maupun negatif. Faktor konformitas yang menyebabkan individu memiliki emosi negatif seperti senang melihat kemalangan orang lain atau *schadenfreude* antara lain persaingan, adanya tujuan yang sama, kompetisi, dan kebencian. Hal ini diperparah dengan adanya stereotipe yang melekat pada sifat konformitas bahwa dirinyalah ataupun kelompok yang dimiliki adalah yang terbaik.

Hal ini selaras dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Leach (2003) mengungkapkan individu yang ada dalam kelompok lebih merasakan *schadenfreude* dibandingkan saat individu sendirian ketika melihat tim lawan kalah dalam suatu permainan sepak bola. Serupa dengan hal tersebut Ouwerkerk & Van Dijk (2014) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa permusushan dan persaingan membawa individu kedalam emosi *schadenfreude*, namun dalam penelitian ini tidak ditemukan dimana individu memiliki perasaan inferioritas dalam kelompoknya. Sedangkan Cikara & Fiske (2011) dalam penelitiannya pada penggemar bisbol menemukan munculnya perasaan *schadenfreude* menekankan pada agresi antarkelompok sebagai mekanisme potensial antarkelompok, adanya interaksi antarkelompok sering memicu persaingan dan agresi.

Harga diri merupakan faktor lain dari *schadenfreude* selain konformitas. Menurut Rosenberg (1965) *self-esteem* (harga diri) adalah hasil penilaian individu terhadap dirinya sendiri secara baik ataupun buruk. *Self-esteem* atau yang lebih

sering dikenal dengan harga diri dapat berpengaruh terhadap cara pandang dan pemikiran individu. Mruk (2006) mengungkapkan harga diri dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu *parental* (keterlibatan orang tua), jenis kelamin, sosial-budaya dan ekonomi. Salah satu faktor terpenting yang dapat berpengaruh pada harga diri individu ialah sosial-budaya. Lingkungan sosial berpengaruh pada harga diri didasarkan pada bagaimana individu mampu merefleksikan dengan positif apa yang telah dilihat dan dipelajarinya. Adanya harga diri yang tinggi pada individu dengan lingkungan sekitar dalam menghadapi fenomena yang terjadi setiap hari menjadi acuan untuk meminimalkan munculnya *schadenfreude*.

Selaras dengan ini Smith dkk. (2009) menemukan dalam penelitiannya bahwa harga diri rendah yang dimiliki individu cenderung lebih mudah mengalami *schadenfreude* pada orang yang lebih berprestasi tinggi dari dirinya, dengan terjadinya kemalangan *schadenfroh* mengambil kesempatan tersebut sebagai perbandingan sosial. Selain itu, Van Dijk dkk. (2011) juga sependapat bahwa dengan dimediasi oleh ancaman diri yang dirasakan harga diri berpengaruh pada munculnya *schadenfreude*. Adanya penerimaan umpan balik yang negatif dapat berpengaruh pada harga diri individu dan memicu peningkatan *schadenfreude*.

E. Hipotesis

Berdasarkan uraian mengenai dinamika hubungan antara harga diri dan konformitas dengan *schadenfreude* pada mahasiswa Psikologi Universitas X Semarang dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara harga diri dan konformitas dengan *schadenfreude* pada mahasiswa Psikologi Universitas X Semarang.
2. Ada hubungan negatif antara harga diri dan *schadenfreude* pada mahasiswa Psikologi Universitas X Semarang. Semakin tinggi harga diri maka semakin rendah *schadenfreude* dan sebaliknya.
3. Ada hubungan positif antara konformitas dan *schadenfreude* pada mahasiswa Psikologi Universitas X Semarang. Semakin tinggi konformitas maka semakin tinggi pula *schadenfreude* dan sebaliknya.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan cara penentuan dalam berbagai variabel yang ada pada bagian dari langkah peneliti dalam proses pelaksanaan penelitian. Variabel penelitian adalah atribut yang ditentukan oleh peneliti dalam berbagai bentuk untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Terdapat dua variabel bebas dan satu variabel tergantung yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun variabel pada penelitian ini, yaitu :

1. Variabel Tergantung : *Schadenfreude* (Y)
2. Variabel Bebas : a. Harga Diri (X_1)
b. Konformitas (X_2)

B. Definisi Operasional

Menurut Azwar (2016) variabel penelitian merupakan konsep mengenai fenomena yang akan diteliti yang sifatnya masih abstrak meskipun secara intuitif dapat dipahami namun masih mungkin memiliki makna ganda. Hal ini terkait dengan adanya data mengenai variabel dalam suatu prosedur pengukuran yang nantinya akan diambil, sedangkan pengukuran valid membutuhkan petunjuk yang telah dijelaskan secara tegas dan operasional. Definisi operasional dalam variabel penelitian ini akan menguraikan mengenai batasan pada variabel penelitian. Batasan operasional dari variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. *Schadenfreude*

Schadenfreude merupakan salah satu bentuk emosi dimana individu merasa senang yang timbul oleh respon dari suatu pengalaman setelah menyaksikan musibah yang dialami orang lain. *Schadenfroh* menunjukkan rasa senang berupa perilaku maupun ekspresi gembira sebagai bentuk reaksi terhadap emosinya. Adapun bentuk *schadenfreude* antara lain ringan yaitu dengan menunjukkan ekspresi tersenyum, sedang dengan menunjukkan reaksi

tertawa, dan tinggi yaitu dengan memberikan reaksi berupa perilaku seperti membagikan momen kemalangan tersebut pada orang lain.

Schadenfreude pada penelitian ini akan diukur menggunakan alat ukur *schadenfreude* dan akan diukur melalui tingkat nilai (skor) yang didapat dari skala *schadenfreude*. Skala *schadenfreude* dalam penelitian ini sendiri memiliki rangkaian yang berdasar pada dimensi. *Schadenfreude* ditandai dengan dimensi *schadenfreude* menurut Piskorz dan Piskorz (2009) diantaranya *a feeling of the justice of a situations* (perasaan adil akan suatu situasi) dan *closeness of a relationship to the subjek* (kedekatan hubungan pada subjek). Semakin tinggi skor pada skala, maka semakin tinggi pula tingkat *schadenfreude* yang dilakukan mahasiswa. Namun jika semakin rendah skor pada skala maka semakin rendah tingkat *schadenfreude* pada mahasiswa.

2. Harga diri

Harga diri adalah kemampuan dan penerimaan serta kebutuhan individu atas diri sendiri terkait keyakinan diri akan kemampuan dirinya untuk menentukan nasibnya sendiri. Individu melakukannya dengan membuat dirinya sendiri bermanfaat bagi lingkungan disekitarnya. Adapun bentuk upaya pembentukan harga diri lainnya yaitu dimana individu berusaha meraih suatu penghargaan di bidang tertentu guna mendapat keyakinan dan penerimaan atas dirinya sendiri maupun orang lain.

Harga diri yang ditandai dengan aspek-aspek harga diri dimana individu memiliki kemampuan yang diakui oleh orang lain, bersikap bijak, perasaan diterima, merasa aman, merasa dihormati dan dihargai, melatih diri untuk lebih berkembang, menghargai serta puas pada diri sendiri. Harga diri dalam penelitian ini akan diukur dengan skala harga diri yang diurai sesuai aspek harga diri menurut Coopersmith (1967), yaitu *power* (kekuatan), *significance* (keberartian), *virtue* (kebajikan), *competence* (kemampuan). Semakin tinggi skor maka semakin tinggi pula tingkat harga diri yang dimiliki mahasiswa. Namun jika semakin rendah skor pada skala, maka akan menunjukkan semakin rendah pula tingkat harga diri yang dimiliki oleh mahasiswa.

3. Konformitas

Konformitas merupakan perubahan dimana pendapat, persepsi, dan keyakinan hingga tingkah laku individu sebagai bentuk dari hasil adopsi yang dilihat dari orang lain dengan disertai tekanan maupun tidak. Hal ini dapat berlangsung secara individual maupun dalam suatu kelompok.

Konformitas ditandai dengan adanya aspek-aspek konformitas, seperti menirukan perilaku orang lain yang dianggap memberikan manfaat, perasaan ingin disukai, perasaan takut tidak disukai atau dibenci, perubahan individu yang disadari maupun tidak akibat pengaruh kelompok, keputusan kelompok menjadi keyakinan individu, patuh terhadap keputusan kelompok. Pengukuran konformitas akan dilakukan dengan menggunakan skala konformitas yang diurai dari aspek konformitas menurut Sears dkk. (1991) yaitu kekompakan, kesepakatan dan ketaatan. Semakin tinggi skor maka menunjukkan semakin tinggi pula tingkat konformitas. Namun jika semakin rendah skor pada skala, maka akan semakin rendah tingkat konformitas.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel (Sampling)

Sebelum dilakukannya proses penelitian perlu diketahui faktor utama dari sebuah penelitian adalah subjek penelitian. Tujuan penentu subjek penelitian yaitu untuk menghindari terjadinya suatu kesalahan generalisasi dan pengambilan kesimpulan hasil penelitian yang diakibatkan oleh adanya kesalahan saat proses pengambilan sampel.

1. Populasi

Populasi ialah jumlah subjek secara keseluruhan yang akan terkena generalisasi dari hasil penelitian, jumlah subjek secara keseluruhan haruslah mempunyai ciri-ciri bersama yang akan menjadi pembeda dengan kelompok subjek lainnya (Azwar, 2011). Menurut Sugiyono (2014) peneliti menetapkan untuk mempelajari lalu mengambil kesimpulan atas kualitas dan karakteristik area generalisasi yang terdiri atas objek/subjek. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi Psikologi Universitas X Semarang mahasiswa aktif yang terdiri dari angkatan 2017-2019 (Semester 4, 6 dan 8)

dengan jumlah 424 mahasiswa. Alasan peneliti menggunakan populasi mahasiswa semester 4, 6 dan 8 dikarenakan kecil kemungkinan individu yang saling tidak kenal oleh minimnya interaksi, pada masa tersebut mahasiswa dianggap cukup intensif dalam menjalin interaksi interpersonal.

Tabel 1. Populasi Penelitian

Angatan	Semester	Jumlah
2019	IV	181 Mahasiswa
2018	VI	120 Mahasiswa
2017	VIII	123 Mahasiswa
Total		424 Mahasiswa

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian yaitu bagian dalam jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2014). Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi, maka tentulah sampel harus mempunyai karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi (Azwar, 2011). Menurut Arikunto (2002) apabila subjek penelitian kurang dari 100 subjek lebih baik diambil secara keseluruhan, namun jika lebih dari 100 dapat diambil 20-25% atau lebih. Jika mengacu pada konsep diatas populasi dalam penelitian ini lebih dari 100, yaitu 424 mahasiswa, maka peneliti akan mengambil sampel penelitian sebesar 40% dan sampel uji coba sebesar 30% dari jumlah populasi 424 mahasiswa.

Rumus:

$$\text{Sampel} = \text{Persentase} \times \text{Populasi}$$

$$\text{Sampel Penelitian} = 40\% \times 424 = 170 \text{ mahasiswa}$$

$$\text{Sampel Uji coba} = 30\% \times 424 = 127 \text{ mahasiswa}$$

Hasil dari rumus diatas menunjukkan bahwa sampel penelitian yang diambil sebesar 169 mahasiswa dan sampel uji coba sebesar 127 mahasiswa dari populasi sebesar 424 mahasiswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sugiyono (2015) berpendapat bahwa teknik sampel ialah teknik dimana penggunaan sampel yang diambil dalam sebuah penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan mempergunakan teknik *Insidental Sampling*, teknik pengambilan sampel ini merupakan penentuan sampel berdasarkan pada suatu kebetulan, dimana subjek yang digunakan sebagai sampel ialah subjek secara kebetulan bertemu dengan penulis, bila dirasa subjek tersebut cocok dan sesuai dengan kriteria sebagai sumber data.

Insidental sampling didasarkan pada mahasiswa dan mahasiswi yang berada di Fakultas Psikologi Universitas X Semarang. Peneliti akan memilih beberapa angkatan sesuai karakteristik yang sebelumnya ditentukan di Fakultas Psikologi Universitas X Semarang untuk dijadikan sebagai bahan sampel.

D. Metode Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data menurut Bawono (2006) merupakan cara menghasilkan kesimpulan dimana peneliti akan menganalisis ataupun mengolah data yang diperoleh sebelumnya. Teknik pengumpulan data tentang variabel bebas dan variabel tergantung pada penelitian ini menggunakan alat ukur psikologi. Arikunto (2013) menjelaskan secara komprehensif mengenai skala sebagai sejumlah pernyataan atau pertanyaan tertulis yang nantinya berguna untuk memperoleh informasi. Penelitian ini memiliki tiga skala yang akan digunakan, yaitu skala *schadenfreude*, skala konformitas, dan skala harga diri. Skala dalam tiap variabel akan berisi pernyataan yang sesuai dengan indikator perilaku variabel yang akan diukur atau bersifat *favourable* dan pernyataan yang tidak sesuai dengan indikator perilaku variabel yang akan diukur atau bersifat *unfavourable*.

1. Skala Schadenfreude

Skala mengacu pada dimensi *schadenfreude* yang dirumuskan oleh Piskorz dan Piskorz (2009) yaitu meliputi *a feeling of the justice of a situations* (perasaan adil akan suatu situasi) dan *closeness of a relationship to*

the subjek (kedekatan hubungan pada subjek). Alat ukur ini memiliki 18 aitem yang masing-masing terdiri dari 2 pasang, untuk *favourable* dan *unfavourable*.

Berikut rincian *blue print* skala *schadenfreude* sbelum diuji coba yang nampak pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Blueprint Schadenfreude

No.	Dimensi	Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>A feeling of the justice of a situations</i> (perasaan adil akan suatu situasi)	9	9	18
2.	<i>Closeness of a relationship to the subjek</i> (kedekatan hubungan pada subjek).	9	9	18
Jumlah		18	18	36

Penyusunan skala dalam penelitian ini akan dirangkai dengan menggunakan model skala likert yang dimodifikasi dengan empat pilihan jawaban. Empat pilihan jawaban tersebut yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai).

Penilaian aitem yang bersifat *favourable*, subjek akan memperoleh skor empat untuk jawaban SS (Sangat Sesuai), skor tiga untuk jawaban S (Sesuai), skor dua untuk jawaban TS (Tidak Sesuai), dan skor satu untuk jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai). Sedangkan untuk peilaian aitem yang bersifat *unfavourable*, subjek akan memperoleh skor empat untuk jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai), skor tiga untuk jawaban TS (Tidak Sesuai), skor dua untuk jawaban S (Sesuai), dan skor satu untuk jawaban SS (Sangat Sesuai).

2. Harga diri

Harga diri akan diukur menggunakan skala yang disusun oleh Fitri (2020) dengan susunan berdasarkan aspek harga diri menurut Coopersmith (1967) yaitu *power* (kekuatan), *significance* (keberartian), *virtue* (kebajikan), dan *competence* (kemampuan).

Berikut rincian *blueprint* skala harga diri sebelum diuji coba yang nampak pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. *Blueprint* Harga Diri

No.	Aspek	Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Power</i> (kekuatan)	5	6	11
2.	<i>Significance</i> (keberartian)	5	6	11
4.	<i>Virtue</i> (kebajikan)	4	6	10
5.	<i>Competence</i> (kemampuan)	3	6	9
Jumlah		17	24	41

Skala yang digunakan dalam penelitian ini akan disusun dengan menggunakan model skala likert yang dimodifikasi dengan empat pilihan jawaban. Empat pilihan jawaban tersebut yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai). Penilaian aitem yang bersifat *favourable*, subjek akan memperoleh skor empat untuk jawaban SS (Sangat Sesuai), skor tiga untuk jawaban S (Sesuai), skor dua untuk jawaban TS (Tidak Sesuai), dan skor satu untuk jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai). Sedangkan untuk peilaian aitem yang bersifat *unfavourable*, subjek akan memperoleh skor empat untuk jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai), skor tiga untuk jawaban TS (Tidak Sesuai), skor dua untuk jawaban S (Sesuai), dan skor satu untuk jawaban SS (Sangat Sesuai).

3. Konformitas

Konformitas dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala yang disusun oleh Prawestri (2018) dengan pengaturan berdasarkan aspek konformitas menurut Sears dkk. (1991) yaitu kekompakan, kesepakatan, dan ketaatan.

Berikut rincian *blue print* skala konformitas sebelum diuji coba yang nampak pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. *Blueprint* Konformitas

No.	Aspek	Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kekompakan	13	14	27
2.	Kesepakatan	6	6	12
3.	Ketaatan	17	16	33
Jumlah		38	36	72

Skala yang digunakan dalam penelitian ini akan disusun menggunakan model skala likert yang dimodifikasi dengan empat pilihan jawaban. Empat pilihan jawaban tersebut yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai). Penilaian aitem yang bersifat *favourable*, subjek akan memperoleh skor empat untuk jawaban SS (Sangat Sesuai), skor tiga untuk jawaban S (Sesuai), skor dua untuk jawaban TS (Tidak Sesuai), dan skor satu untuk jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai). Sedangkan untuk peilaian aitem yang bersifat *unfavourable*, subjek akan memperoleh skor empat untuk jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai), skor tiga untuk jawaban TS (Tidak Sesuai), skor dua untuk jawaban S (Sesuai), dan skor satu untuk jawaban SS (Sangat Sesuai).

E. Validitas, Reliabilitas, dan Uji Daya Beda Aitem

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mengandung arti sejauh mana ketepatan suatu tes atau skala dalam menyelesaikan fungsi pengukurannya (Azwar, 2015). Validitas adalah tingkat ketepatan antara informasi yang terjadi dalam suatu objek penelitian dan daya yang dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti. Oleh karena itu, data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang benar-benar terjadi dalam suatu objek penelitian (Sugiyono, 2014).

Uji validitas yang dipakai dalam penelitian ini yaitu validitas isi (*content validity*), yaitu sejauhmana ketercaaaia uji tersebut sebagai sampel dari domain aitem yang diestimasi (Azwar, 2015). Analisis rasional (*professional judgment*) dalam penelitian ini dilakukam dengan seksama oleh seorang ahli, pada penelitian ini dilakuakn oleh dosen pembimbing skripsi, sehingga alat ukur tidak keluar dari batas tujuan pengukuran serta hanya memuat isi yang relevan.

2. Reliabilitas

Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan soliditas data atau penemuan, suatu data dapat dinyatakan reliabel setidaknya dua peneliti akan menghasilkan obyek atau data serupa yang dilakukan pada berbagai kesempatan dengan penyampaian data yang serupa, atau tidak ditemukannya perbedaan data yang terjadi bila sekumpulan data bila dipecah menjadi dua.

Reliabilitas adalah sejauhmana hasil dalam proses suatu pengukuran mampu dipercaya. Artinya, hasil suatu pengukuran dapat dipercaya bila suatu kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang sama dalam beberapa kali dilakukannya pengukuran (Azwar, 2015). Pengujian reliabilitas akan dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Alpha Cronbach*. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for Windows Release 16.0 untuk memberikan estimasi reliabilitas dengan cermat. Koefisien reliabilitas ditetapkan dalam rentang angka 0 - 1,00, dimana semain mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi nilai reliabilitasnya. Sebaliknya, semakin mendekati angka 0 maka akan semakin rendah nilai reliabilitasnya.

3. Uji Daya Beda Aitem

Daya beda aitem adalah sejauh mana aitem dapat membedakan antar individu satu dengan yang lain begitu juga dengan kelompok yang memiliki serta yang tidak memiliki atribut yang akan diukur (Azwar, 2012). Menurut Azwar (2016) salah satu cara melihat daya beda aitem yaitu melalui koefisien korelasi antara distribusi skor item dengan disribusi skor yang biasa disebut

koefisien korelasi aitem total (r_{ix}). Pengujian daya beda aitem dalam pemberian skor pada level interval bagi tiap aitem dalam skala pada penelitian ini yaitu dengan melakukan analisis korelasi berganda, dimana semakin tinggi tingkat koefisien korelasi antara skor aitem dengan skor skala berarti akan semakin tinggi pula tingkat konsistensi antara aitem dengan keseluruhan skala yang berarti akan semakin tinggi daya bedanya (Azwar, 2016).

Teknik analisis tersebut dibantu dengan program SPSS versi 16.0 *for windows*. Kriteria dalam pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total biasanya menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$, semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan sedangkan aitem yang memiliki skor r_{ix} atau $r_{i(x-i)} < 0,30$ mampu diinterpretasikan sebagai daya beda rendah pada aitem tersebut, sebaliknya jika jumlah aitem yang lolos masih belum mencukupi jumlah yang sesuai maka dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria menjadi 0,25 maka dapat tercapai jumlah aitem yang diinginkan (Azwar, 2012).

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara penarikan kesimpulan dari pengolahan data yang diperoleh dalam penelitian (Azwar, 2011). Metode analisis pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik analisis regresi dua prediktor. Analisis regresi dua prediktor digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan uji korelasi parsial untuk menguji hipotesis kedua dan ketiga. Analisis regresi dua prediktor termasuk dalam analisis regresi ganda yang bertujuan untuk mengetahui derajat nilai antara variabel tergantung pada dua variabel bebas. Alasan peneliti menggunakan teknik ini dikarenakan prediktor yang diteliti lebih dari satu, dimana terdapat dua variabel bebas (X_1 dan X_2) serta satu variabel tergantung (Y) (Hadi, 2000).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian

1. Orientasi Kancah Penelitian

Orientasi kancah penelitian merupakan proses awal yang dilakukan sebelum melakukan penelitian, hal ini dilakukan guna membantu peneliti dalam melakukan persiapan yang berhubungan dengan kelancaran dalam penelitian. Persiapan pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan penentuan lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian. Pemilihan lokasi dalam penelitian ini adalah di Fakultas Psikologi Universitas X Semarang. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Angkatan 2017-2019 yang telah menempuh Pendidikan minimal selama 2 semester di Fakultas Psikologi Universitas X Semarang, sebelum pandemi sehingga relasi sosial sudah terjalin erat karna rutinitas perkuliahan yang mereka lalui dan melakukan aktivitas di luar perkuliahan bersama-sama.

Tahapan selanjutnya peneliti menentukan sampel penelitian. Sampel penelitian ini merupakan mahasiswa angkatan 2017-2019 yang sedang menjalani pendidikan pada semester 4, 6 dan 8. Tahapan selanjutnya yaitu peneliti melakukan wawancara dan observasi terhadap subjek yang akan diteliti. Peneliti menentukan subjek penelitian memakai teknik *Accidental Sampling*.

Penelitian ini diawali dengan dilakukannya studi pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara kepada 1 mahasiswa dan 2 mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas X mengenai pendapat tentang insiden yang diketahui menimpa salah satu mahasiswi Fakultas Psikologi tersebut. Wawancara dilakukan untuk membantu peneliti dalam meyakinkan fenomena yang terjadi. Selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data pendahuluan terkait populasi yang sebelumnya telah disesuaikan terlebih dahulu dengan karakteristik sampel penelitian. Hasil wawancara dalam penelitian ini

menunjukkan bahwa mahasiswa menganggap kemalangan orang lain sebagai bahan lelucon.

Penelitian ini memilih Fakultas Psikologi Universitas X Semarang untuk dijadikan tempat dari penelitian dikarenakan:

- a. Ditemukan sebuah permasalahan terkait *schadenfreude* pada para mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas X Semarang yang dilihat dari jawaban wawancara yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas X Semarang.
- b. Penelitian mengenai *schadenfreude* belum pernah dilakukan di Fakultas Psikologi Universitas X Semarang, serta pihak Fakultas telah memberikan ijin untuk diadakannya sebuah penelitian.
- c. Terpenuhinya jumlah subjek yang tersedia sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

2. **Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian**

Persiapan penelitian ini dilakukan dengan sebaik-sebaiknya yaitu dengan melalui berbagai tahapan yang bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam melakukan penelitian. Tahapan persiapan dilakukan mulai dari surat permohonan izin penelitian kepada pihak-pihak yang terkait serta melakukan penyusunan alat ukur psikologi, berikut tahapan persiapan dalam penelitian:

a. Tahap Perizinan

Perijinan dalam penelitian ini merupakan proses awal yang dilakukan sebelum penelitian. Tahap awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu mencari informasi terlebih dahulu mengenai pembuatan perijinan penelitian. Langkah selanjutnya peneliti membuat surat perijinan tertulis dan resmi kepada Dekan Fakultas Psikologi UNISSULA yang kemudian mengeluarkan surat perijinan penelitian kepada Fakultas yang akan dijadikan tempat penelitian.

b. Penyusunan Alat Ukur

Penyusunan alat ukur adalah persiapan utama untuk melakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data. Penyusunan

alat ukur dilakukan berdasarkan aspek-aspek dari setiap variabel yang ada dan selanjutnya dibuat aitem-aitem yang berupa pernyataan. Penelitian ini menggunakan tiga skala yang telah disusun terdiri dari skala *schadenfreude*, skala harga diri, dan skala konformitas.

1) Skala *Schadenfreude*

Skala *schadenfreude* disusun menurut dua dimensi yaitu perasaan adil pada suatu situasi, dan kedekatan hubungan dengan orang terkait. Skala *schadenfreude* memiliki 36 aitem dimana terdapat 18 aitem *favorable* dan 18 aitem *unfavorable*. Setiap aitem dalam skala *schadenfreude* memiliki 4 kategori jawaban alternatif yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Setiap respon memiliki skor yang berbeda-beda. Untuk aitem *favorable* memiliki skor 4 untuk jawaban sangat sesuai (SS), skor 3 untuk jawaban sesuai (S), skor 2 untuk jawaban tidak sesuai (TS), serta skor 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS). Sebaliknya pada aitem *unfavorable* yaitu skor 4 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS), skor 3 untuk jawaban tidak sesuai (TS), skor 2 untuk jawaban sesuai (S), dan skor 1 untuk jawaban sangat sesuai (SS).

Tabel 5. Distribusi Sebaran Nomor Skala *Schadenfreude*

No	Dimensi	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Perasaan adil pada suatu situasi	19, 20, 21, 25, 28, 30, 31, 32, 33	18, 22, 23, 24, 26, 27, 29, 34, 36	18
2.	kedekatan hubungan dengan orang terkait	4, 6, 7, 10, 11, 13, 16, 17, 35	1, 2, 3, 5, 8, 9, 12, 14, 15	18
Total		18	18	36

2) Skala *Self-Esteem*

Skala *self-esteem* diurai dalam empat aspek menurut Coopersmith (1967) yaitu *power*, *significance*, *virtue*, *competence* yang disusun oleh Fitri (2020) dengan reliabilitas 0,886 dan validitas berkisar antara 0,255 – 0,569 dari 48 aitem didapat 41 aitem dengan validitas tinggi yang dilakukan pada sampel penelitian remaja putri berusia 15-18 tahun

sebesar 114 subjek siswi SMA. Namun, untuk keperluan penelitian ini peneliti menggunakan pada kelompok sampel yang berbeda.

Sehingga, pada aitem nomor 16 mengalami penyesuaian yang semula “saya sedih karena sedikit teman di sekolah yang mengenal saya” diganti mejadi “saya sedih karena sedikit teman di fakultas yang mengenal saya”, kemudian nomor 23 “saya mematuhi setiap peraturan yang ada di sekolah dan rumah” menjadi “saya mematuhi setiap peraturan yang ada di kampus dan rumah”, dan nomor 26 “kadang kala saya melanggar peraturan yang ada di sekolah” berubah menjadi “kadang kala saya melanggar peraturan yang ada di kampus” serta nomor 32 “saya mengutamakan kewajiban saya dengan pencipta lalu tugas sekolah” menjadi “saya mengutamakan kewajiban saya dengan pencipta lalu tugas kuliah”.

Skala harga diri memiliki 17 aitem *favorable* dan 24 aitem *unfavorable*. Aitem pada skala koformitas memiliki 4 kategori jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Setiap respon memiliki skor yang berbeda-beda. Untuk aitem *favorable* memiliki skor 4 untuk jawaban sangat sesuai (SS), skor 3 untuk jawaban sesuai (S), skor 2 untuk jawaban tidak sesuai (TS), serta skor 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS). Sebaliknya pada aitem *unfavorable* yaitu skor 4 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS), skor 3 untuk jawaban tidak sesuai (TS), skor 2 untuk jawaban sesuai (S), dan skor 1 untuk jawaban sangat sesuai (SS).

Tabel 6. Distribusi Sebaran Nomor Skala Harga Diri

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Power</i>	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8, 9, 10, 11	11
2.	<i>Significance</i>	12, 13, 14, 15, 22	16, 17, 18, 19, 20, 21	11
3.	<i>Virtue</i>	23, 24, 25, 32	26, 27, 28, 29, 30, 31	10
4.	<i>Competence</i>	33, 34, 35	36, 37, 38, 39, 40, 41	9
Total		17	24	41

3) Skala Konformitas

Skala konformitas yang disusun berdasarkan aspek konformitas menurut Sears dkk. (1991) yang disusun oleh Prawestri (2018) dilakukan pada subjek 144 mahasiswa Psikologi UNISSULA dengan reliabilitas sebesar 0,964 dan validitas berkisar antara 0,286 – 0,376 dari 74 aitem didapat 72 aitem yang valid. Terdapat 4 aspek yakni kekompakan, kesepakatan, dan ketaatan. Skala Konformitas memiliki 36 aitem *favorable* serta 36 aitem *unfavorable*. Aitem pada skala koformitas memiliki 4 kategori jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Setiap respon memiliki skor yang berbeda-beda. Untuk aitem *favorable* memiliki skor 4 untuk jawaban sangat sesuai (SS), skor 3 untuk jawaban sesuai (S), skor 2 untuk jawaban tidak sesuai (TS), serta skor 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS). Sebaliknya pada aitem *unfavorable* yaitu skor 4 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS), skor 3 untuk jawaban tidak sesuai (TS), skor 2 untuk jawaban sesuai (S), dan skor 1 untuk jawaban sangat sesuai (SS).

Tabel 7. Distribusi Sebaran Nomor Skala Koformitas

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kekompakan	1, 4, 5, 6, 7, 10, 11, 42, 43, 46, 47, 48, 52	2, 3, 8, 9, 12, 13, 39, 40, 41, 44, 45, 49, 50, 51	27
2.	Kesepakatan	14, 15, 17, 18, 34, 36	16, 19, 20, 35, 37, 38	12
3.	Ketaatan	21, 24, 27, 28, 32, 33, 53, 56, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 70, 71	22, 23, 25, 26, 29, 30, 31, 54, 55, 57, 58, 59, 60, 61, 69, 72	33
Total		36	36	72

c. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur penelitian merupakan suatu tahapan sebelum dilakukanya penelitian. Tahap ini berfungsi untuk mengetahui skor

realibilitas alat ukur yang digunakan sebagai penelitian. Uji coba dimulai pada hari Sabtu, 06 Februari 2021 pukul 20.30 WIB yang dilakukan dengan mengirim *link* formulir [htt://forms.gle/95VDfikTiKcNqaR8](http://forms.gle/95VDfikTiKcNqaR8) melalui pesan personal dan *grup via whatsapp* kemudian pada Jum'at, 12 Februari 2021 pukul 00.43 WIB *link* ditutup karna sudah memenuhi kuota yang ditargetkan sebelumnya. Jumlah subjek pada tahap uji coba skala ini sebanyak 127 mahasiswa. Adapun rincian dalam uji coba adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Data Mahasiswa Sebagai Subjek Uji Coba

No.	Angkatan	Semester	Tanggal & Waktu	Jumlah Subjek
1.	2017-2019	IV-VIII	Sabtu, 06 Februari 2021, pukul 20.30 WIB s/d Jum'at, 12 Februari 2021 pukul 00.43 WIB	127 Mahasiswa
TOTAL				127 Mahasiswa

Peneliti membagikan *link* alat ukur uji coba secara online melalui ruang obrolan pribadi maupun *grup via whatsapp* dengan jumlah subjek yang sebelumnya telah ditentukan yaitu sebanyak 127 (seratus dua puluh tujuh) mahasiswa, peneliti menutup *link* setelah jumlah subjek terpenuhi. Selanjutnya alat ukur yang telah terisi penuh diberi skor dan dianalisis dengan menggunakan IBM SPSS *versi 16*.

d. Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur

1) Skala *Schadenfreude*

Berdasarkan uji daya beda aitem dalam skala *schadenfreude* dari 36 aitem diperoleh 28 aitem mempunyai daya beda tinggi serta 8 aitem mempunyai daya beda rendah. Kriteria koefisien yang dipakai dalam penelitian ini adalah $r_{xy} > 0,300$ Indeks daya beda aitem rendah dalam skala *schadenfreude* memiliki rentang antara -0,013-0,299, sedangkan aitem tinggi berkisar antara 0,325-0,670. Hasil estimasi reliabilitas dari 28 aitem pada skala *schadenfreude* memiliki hasil *Alpha* 0,893.

Distribusi daya beda aitem dalam skala *schadenfreude* dapat dilihat pada tabel 9:

Tabel 9. Aitem Daya Beda Tinggi dan Rendah Skala *Schadenfreude*

No	Dimensi	Nomor Aitem		Jumlah	Daya Beda Tinggi
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1.	Perasaan adil pada suatu situasi	19, 20, 21, 25, 28, 30, 31, 32, 33*	18*, 22, 23, 24*, 26*, 27, 29*, 34, 36	18	13
2.	Kedekatan hubungan	4, 6, 7, 10, 11, 13, 16, 17, 35	1*, 2, 3, 5, 8*, 9, 12*, 14, 15	18	15
TOTAL				36	28

Keterangan: * Aitem yang berdaya beda rendah

2) Skala Self-Esteem

Hasil uji daya beda aitem pada skala *self-esteem* dari 41 aitem didapatkan 36 aitem berdaya beda aitem tinggi dan 5 aitem memiliki daya beda rendah. Kriteria koefisien yang dipakai adalah $r_{xy} > 0,300$. Indeks daya beda aitem rendah pada skala *self-esteem* berkisar antara 0,154-0,291, sedangkan untuk aitem dengan daya beda tinggi berkisar antara 0,305-0,657. Hasil estimasi reliabilitas dari 36 aitem pada skala *self-esteem* memiliki hasil *Alpha* 0,909.

Distribusi aitem daya beda tinggi dan daya beda rendah dalam skala *self-esteem* dapat dilihat pada tabel 10:

Tabel 10. Aitem Berdaya Tinggi dan Rendah Skala *Self-Esteem*

No.	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	Daya Beda Tinggi
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1.	<i>Power</i>	1*, 2, 3*, 4, 5	6, 7, 8, 9, 10, 11	11	9
2.	<i>Significance</i>	12, 13, 14, 15, 22	16, 17, 18, 19, 20*, 21	11	10
3.	<i>Virtue</i>	23, 24, 25, 32*	26, 27, 28, 29, 30, 31	10	9
4.	<i>Competence</i>	33, 34*, 35	36, 37, 38, 39, 40, 41	9	8
TOTAL				41	36

Keterangan: * Aitem yang berdaya beda rendah

3) Skala Konformitas

Hasil uji daya beda aitem skala konformitas dari 72 aitem diperoleh 30 aitem berdaya beda tinggi serta 42 aitem mempunyai daya beda rendah. Kriteria koefisien yang dipakai adalah $r_{xy} > 0,300$. Indeks daya beda aitem rendah memiliki rentang antara -0,003-0,281, sedangkan aitem dengan daya beda tinggi pada konformitas berkisar antara 0,313 sampai dengan 0,877. Hasil estimasi reliabilitas dari 30 aitem pada skala konformitas memiliki hasil *Alpha* sebesar 0,893.

Distribusi daya beda aitem pada skala konformitas dijabarkan pada tabel 11:

Tabel 11. Aitem Berdaya Tinggi dan Rendah Skala Konformitas

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	Daya beda tinggi
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1.	Kekompakan	1*, 4*, 5*, 6, 7, 10*, 11, 42, 43*, 46*, 47, 48, 52	2*, 3, 8, 9*, 12*, 13*, 39*, 40*, 41, 44*, 45*, 49*, 50*, 51*	27	10
2.	Kesepakatan	14, 15*, 17*, 18, 34, 36	16*, 19*, 20*, 35*, 37, 38*	12	5
3.	Ketaatan	21, 24*, 27*, 28, 32, 33*, 53, 56*, 62*, 63, 64, 65*, 66, 67*, 68*, 70, 71	22, 23*, 25*, 26, 29*, 30, 31*, 54*, 55*, 57*, 58, 59, 60*, 61, 69*, 72*	33	15
TOTAL				72	30

Keterangan: * Aitem yang berdaya beda rendah

e. Penomoran Ulang Aitem

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan maka penyusunan kembali aitem dengan nomor urut baru yaitu dengan cara aitem berdaya beda rendah dihilangkan, dan aitem berdaya beda tinggi dapat digunakan kembali dalam penelitian.

Sebaran baru aitem pada penomoran ulang dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 12. Sebaran Aitem Baru Skala *Schadenfreude*

No.	Dimensi	Sebaran Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Perasaan adil pada suatu situasi	19(15), 20(16), 21(17), 25(20), 28(22), 30(23), 31(24), 32(25)	22(18), 23(19), 27(21), 34(26), 36(28)	13
2.	Kedekatan hubungan	4(3), 6(5), 7(6), 10(8), 11(9), 13(10), 16(13), 17(14), 35(27)	2(1), 3(2), 5(4), 9(7), 14(11), 15(12)	15
Total		17	11	28

Keterangan: (...) Aitem dengan penomoran baru untuk penelitian

Tabel 13. Sebaran Aitem Baru Skala Harga diri

No.	Aspek	Sebaran Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Power</i>	2 (1), 4 (2), 5 (3)	6 (4), 7 (5), 8 (6), 9 (7), 10 (8), 11 (9)	9
2.	<i>Significance</i>	12 (10), 13 (11), 14 (12), 15 (13), 22 (19)	16 (14), 17 (15), 18 (16), 19 (17), 21 (18)	10
3.	<i>Virtue</i>	23 (20), 24 (21), 25 (22)	26 (23), 27 (24), 28 (25), 29 (26), 30 (27), 31 (28)	9
4.	<i>Competence</i>	33 (29), 35 (30)	36 (31), 37 (32), 38 (33), 39 (34), 40 (35), 41 (36)	8
Total		13	23	36

Keterangan: (...) Aitem dengan penomoran baru untuk penelitian

Tabel 14. Sebaran Aitem Baru Skala Konformitas

No.	Aspek	Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kekompakan	6 (2), 7 (3), 11 (5), 42 (18), 47 (19), 48 (20), 52 (21)	3 (1), 8 (4), 41 (17)	10
2.	Kesepakatan	14 (6), 18 (7), 34 (14), 36 (15)	37 (16)	5
3.	Ketaatan	21 (8), 28 (11), 32 (13), 53 (22), 63 (26), 64 (27), 66 (28), 70 (29), 71 (30)	22 (9), 26 (10), 30 (12), 58 (23), 59 (24), 61 (25)	15
Total		20	10	30

Keterangan: (...) Aitem dengan penomoran baru untuk penelitian

B. Pelaksanaan Penelitian

Pembagian *link* formulir skala penelitian dilakukan pada tanggal 14 Februari 2021 oleh peneliti dengan dibantu oleh satu rekan peneliti. Peneliti membagikan *link* formulir <https://forms.gle/915JDAYYC3BDotBG7> secara online melalui ruang obrolan pribadi maupun *grup* via whatsapp. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2017-2019 dengan jumlah keseluruhan subjek sebanyak 170 mahasiswa. Sampel untuk penelitian yang telah digunakan untuk uji coba namun dengan subjek yang berbeda, dengan memastikan subjek berbeda peneliti melakukan pengecekan identitas yang ada pada hasil skala yaitu nama/inisial, usia, angkatan, kelas dan alamat email. Waktu yang dihabiskan untuk pengumpulan skala 18 hari.

Peneliti telah mencantumkan instruksi cara mengerjakan dalam keterangan skala. Setelah mahasiswa selesai mengisi skala dan peneliti menerima respon dari formulir *online*, peneliti memeriksa terlebih dahulu melalui kelengkapan keterangan dan terkait pengisian skala untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan pengisian identitas serta kemungkinan subjek yang tidak termasuk dalam kriteria penelitian. Berikut uraian pembagian skala penelitian.

Tabel 15. Uraian Pembagian Skala Penelitian

No.	Angkatan	Waktu	Jumlah Subjek
1.	2017-2019	Hari Minggu, 14 Februari 2021 Pukul 21.33 s/d Kamis, 04 Maret 2021 Pukul 10.33 WIB	170
Total			170 Mahasiswa

C. Analisis Data dan Uji Penelitian

1. Uji Asumsi

Uji asumsi adalah persyaratan hasil penelitian terdiri dari uji normalitas sebaran, data uji linieritas hubungan antar variabel dan uji multikolinieritas. Hasil dari perhitungan uji asumsi yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas dapat diketahui pada lampiran halaman.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kenormalan suatu distribusi dari variabel-variabel dalam penelitian. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada program SPSS *for windows* versi 16.0. Sistematisa yang bertujuan untuk menentukan persebaran data normal dan tidaknya adalah nilai ($p > 0,05$) menunjukkan data berdistribusi normal, namun apabila nilai ($p < 0,05$) sehingga menunjukkan data berdistribusi tidak normal. Data uji normalitas dijabarkan pada tabel 16.

Tabel 16. Uji Normalitas

Variabel	Mean	SD	KS-Z	Sig.	P	Ket.
<i>Schadenfreude</i>	87.95	8.395	.724	.670	$p > 0,05$	Normal
Harga diri	115.80	10.949	.696	.718	$p > 0,05$	Normal
Konformitas	98.41	9.125	.589	.879	$p > 0,05$	Normal

Hasil analisis estimasi data yang diperoleh dari ketiga variabel dijelaskan antara lain:

- 1) Hasil uji normalitas dari variabel *schadenfreude* diperoleh KS-Z = 0,724 dengan taraf signifikansi sebesar 0,670 ($p > 0,05$). Hal ini

menunjukkan mengenai distribusi data variabel *schadenfreude* mempunyai distribusi normal.

- 2) Hasil uji normalitas dari variabel harga diri diperoleh KS-Z = 0,696 memiliki taraf signifikansi sebesar 0,718 ($p > 0,05$). Hasil menunjukkan mengenai variabel konformitas memiliki distribusi normal.
- 3) Hasil uji normalitas dari variabel konformitas diperoleh KS-Z = 0,589 dengan taraf signifikansi sebesar 0,879 ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan mengenai distribusi data variabel *self-esteem* memiliki distribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan tujuan melihat variabel bebas dengan variabel tergantung memiliki hubungan yang linier atau tidak. Hasil uji linieritas ini dipakai untuk mengetahui signifikansi dari variabel yang diteliti apakah memiliki hubungan signifikan ataupun tidak. Hasil uji linieritas antara variabel harga diri dengan *schadenfreude* didapatkan hasil F_{linier} sebesar 85,757 dengan memiliki taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa antara variabel *self-esteem* dengan *schadenfreude* terdapat hubungan linier atau persamaan yang ditunjukkan membentuk garis lurus pada hubungan antara harga diri dengan *schadenfreude*.

Hasil uji linieritas antara variabel konformitas dengan variabel *schadenfreude* diperoleh hasil F_{linier} sebesar 459,688 yang memiliki taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan mengenai antara variabel konformitas dengan variabel *schadenfreude* terdapat hubungan yang linier atau persamaan menunjukkan adanya garis lurus.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk memeriksa apakah ada hubungan antara variabel bebas dalam model regresi. Model regresi dikatakan data diterima jika tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan menggunakan metode uji regresi yang dilihat dari skor *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan memiliki skor < 10 dan skor *tolerance* $> 0,1$.

Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas (Priyatno, 2016).

Hasil dari uji multikolinieritas yang dilakukan peneliti terhadap kedua variabel bebas diperoleh $VIF = 1.486$ dan skor *tolerance* = 0.673. Hasil tersebut menunjukkan bahwa skor $VIF < 10$ dan skor *tolerance* $> 0,1$. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

2. Uji Hipotesis

a. Hipotesis Pertama

Uji korelasi dalam penelitian ini memakai teknik analisis regresi berganda. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk menguji hubungan antara *self-esteem* dan konformitas dengan *schadenfreude* pada mahasiswa. Menurut uji korelasi yang dilakukan antara *self-esteem* dan konformitas dengan *schadenfreude* dapat diperoleh bahwa skor $R = 0,863$ $F_{hitung} = 243,791$ dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,01$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self-esteem* dan konformitas dengan *schadenfreude* pada mahasiswa Psikologi Universitas x Semarang. Nilai koefisien prediktor *self-esteem* dengan nilai 0,105 dan untuk koefisien prediktor konformitas dengan nilai 0,716 serta memiliki nilai konstan sebesar 5,429. Jadi untuk persamaan garis linier ditunjukkan pada rumus sebagai berikut $\hat{Y} = 0,105x_1 + 0,716x_2 + 5,429$.

Berdasar dari hasil analisis diatas maka dapat diketahui bahwa secara Bersama-sama sumbangan efektif pada variabel *self-esteem* dan konformitas dengan *schadenfreude* sebesar 74,5% yang dapat dilihat pada determinasi (r^2) sebesar 0.745, sedangkan 25,5% dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti: usia, jenis kelamin, lingkungan, norma sosial, iri hati, evaluasi diri, kelayakan, hingga perbedaan budaya.

b. Hipotesis Kedua

Uji korelasi memiliki tujuan untuk melakukan uji hipotesis kedua peneliti menggunakan korelasi partial. Uji korelasi partial ini dipakai untuk menguji hubungan antara variabel *self-esteem* terhadap variabel *schadenfreude* serta mengontrol variabel konformitas. Menurut uji korelasi

yang dilakukan maka diperoleh hasil $r_{xy} = -0,581$ dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,01$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *self-esteem* dengan *schadenfreude*. Artinya semakin tinggi *self-esteem* maka semakin rendah *schadenfreude* pada mahasiswa, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dapat diterima.

c. Hipotesis Ketiga

Uji korelasi memiliki tujuan guna melakukan uji hipotesis kedua peneliti menggunakan korelasi partial Uji korelasi partial ini digunakan untuk menguji antara variabel konformitas dengan *schadenfreude* dengan mengontrol variabel *self-esteem*. Berdasarkan uji korelasi yang telah dilakukan maka diperoleh hasil $r_{xy} = 0,856$ dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,01$). Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara konformitas dengan *schadenfreude*. Artinya semakin tinggi tingkat konformitas maka semakin tinggi *schadenfreude* pada mahasiswa. Oleh karena itu dapat disimpulkan jika hipotesis ketiga dapat diterima.

D. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian bermanfaat untuk melihat gambaran tentang keadaan deskripsi dari skor penelitian terhadap subjek (Azwar, 2011). Apabila skor yang diperoleh subjek populasinya telah terdistribusikan secara normal maka skor teoritis mampu menunjukkan skor tersebut terdistribusi dengan normal.

Distribusi normal memiliki enam bagian klasifikasi pada satuan standar deviasi yang diukur (Azwar, 2012). Tiga bagian di sebelah kiri yaitu *mean* yang memiliki tanda negatif serta tiga bagian disebelah kanan yaitu *mean* yang memiliki tanda positif. Kelompok subjek pada penelitian ini dijabarkan jadi lima bagian standar deviasi, maka diperoleh $6/5 = 1,2$ SD dalam tiap-tiap kelas kategori. Norma kategori yang dipakai yaitu:

Tabel 17. Norma Kategori Skor

Rentang Skor	Kategori
$\mu - 3\sigma < X \leq \mu - 1,8\sigma$	Sangat Rendah
$\mu - 1,8\sigma < X \leq \mu - 0,6\sigma$	Rendah
$\mu - 0,6\sigma < X \leq \mu + 0,6\sigma$	Sedang
$\mu + 0,6\sigma < X \leq \mu + 1,8\sigma$	Tinggi
$\mu + 1,8\sigma < X \leq \mu + 3\sigma$	Sangat Tinggi

Ket: *) μ = Mean Hipotetik
 σ = Standar deviasi hipotetik

1. Deskripsi Skala *Schadenfreude*

Skala *Schadenfreude* memiliki 28 aitem dengan mempunyai daya beda aitem tinggi serta setiap aitem dikasih rentang skor berkisar 1-4. Skor minimal atau terkecil memungkinkan diperolehnya subjek dalam skala *schadenfreude* yaitu 28 (28x1) serta skor tersebar atau maksimal yaitu 112 (28x4). Rentangan skala yang dimiliki adalah sebesar 84 (yaitu 112-28). Rentangan skor dibagi menjadi 6 SD maka diperoleh nilai *standart deviasi* atau SD sebesar 14 (yaitu 84 / 6) dengan nilai *mean* hipotetik sebanyak 70 ($[(112+28) / 2]$). Hasil deskripsi variabel *schadenfreude* dapat dilihat dan dijelaskan pada tabel 18 yaitu:

Tabel 18. Deskripsi Statistik Skor Skala *Schadenfreude*

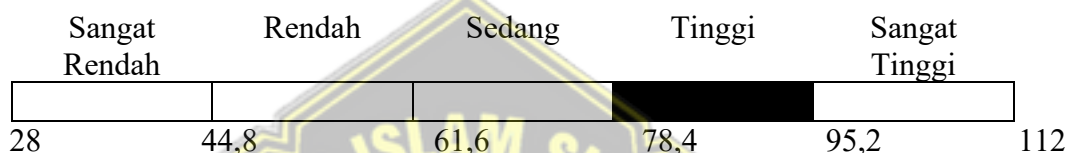
	Empirik	Hipotetik
Skor minimal	64	28
Skor maksimal	112	112
Mean	87,95	70
Standar deviasi	8,395	14

Berdasarkan norma dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *mean* empirik lebih besar daripada *mean* hipotetik ($87,95 > 70$). Hal ini bisa diartikan bahwa apabila penelitian berada pada kategori yang tinggi pada populasinya. Adapun kategori nilai yang dipakai seperti deskripsi dari data variabel *schadenfreude* dengan menyeluruh.

Berikut adalah norma kategorisasi yang dipakai untuk deskripsi data variabel keseluruhan bisa dilihat ditabel 19, yaitu:

Tabel 19. Kategorisasi Distribusi Normal Skor Skala *Schadenfreude*

Norma	Kategori	Frekuensi	Presentase
$28 < X \leq 44,8$	Sangat Rendah	0	0%
$44,8 < X \leq 61,6$	Rendah	0	0%
$61,6 < X \leq 78,4$	Sedang	23	13,5%
$78,4 < X \leq 95,2$	Tinggi	114	67,1%
$95,2 < X \leq 112$	Sangat Tinggi	33	19,4%
Total		170	100%



3. Deskripsi Data Skala *Self-Esteem*

Skala *self-esteem* memiliki 36 aitem berdaya beda aitem tinggi serta setiap aitem berada pada rentang skor dari 1-4. Skor minimal atau terkecil yang didapatkan subjek pada skala *self-esteem* ini yaitu 36 (36×1) dan skor tersebar atau maksimal 144 (36×4). Rentang skor skala yang dimiliki yaitu sebesar 108 ($144 - 36$). Rentangan skor dibagi menjadi 6 SD, maka didapatkan nilai standart deviasi sebesar 18 ($108 / 6$) dengan nilai *mean* hipotetik sebesar 90 ($[(144 + 36) / 2]$). Hasil deskripsi variabel *self-esteem* dapat dijelaskan pada tabel 20:

Tabel 20. Deskripsi Statistik Skor *Self-Esteem*

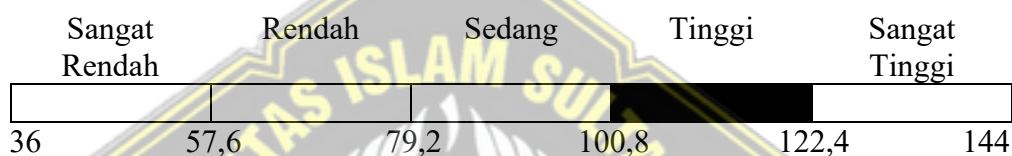
	Empirik	Hipotetik
Skor minimal	85	36
Skor maksimal	142	144
<i>Mean</i>	115,80	90
Standar deviasi	10,949	18

Berdasarkan norma dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *mean* empirik lebih besar daripada *mean* hipotetik ($115,80 > 90$). Hal ini menunjukkan bahwa subjek penelitian ada pada kategori yang tinggi pada populasi. Adapun kategori nilai yang dipakai sebagai deskripsi dari data

variabel *self-esteem* secara menyeluruh. Berikut adalah norma kategorisasi yang dipakai sebagai deskripsi data variabel keseluruhan yang dijabarkan pada tabel 21, yaitu:

Tabel 21. Kategorisasi Distribusi Normal Skor Skala *Self-Esteem*

Norma	Kategori	Frekuensi	Presentase
$36 < X \leq 57,6$	Sangat Rendah	0	0%
$57,6 < X \leq 79,2$	Rendah	0	0%
$79,2 < X \leq 100,8$	Sedang	13	7,6%
$100,8 < X \leq 122,4$	Tinggi	109	64,2%
$122,4 < X \leq 144$	Sangat Tinggi	48	28,2%
Total		170	100%



4. Deskripsi Data Skala Konformitas

Skala konformitas memiliki 30 aitem berdaya beda aitem tinggi serta setiap aitem memiliki rentang skor dari 1-4. Skor minimal kemungkinan didapatkan subjek pada skala konformitas ini yaitu 30 (30×1) dan skor tersebar atau maksimal sebesar 120 (30×4). Rentang skor skala yang dimiliki adalah sebesar 90 ($120 - 30$). Rentangan skor dibagi menjadi 6 SD, maka diperoleh nilai *standart deviasi* sebesar 15 ($90 / 6$) dengan nilai *mean* hipotetik sebesar 75 ($[(120 + 30) / 2]$). Hasil deskripsi variabel konformitas dapat dilihat serta dapat dijelaskan pada tabel 22, seperti berikut ini:

Tabel 22. Deskripsi Statistik Skor Konformitas

	Empirik	Hipotetik
Skor minimal	73	30
Skor maksimal	118	120
<i>Mean</i>	98,41	75
Standar deviasi	9,125	15

Berdasarkan norma dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *mean* empirik lebih besar daripada *mean* hipotetik ($98,41 > 75$). Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa subjek penelitian berada pada kategori yang tinggi pada

populasinya. Adapun kategori nilai yang digunakan sebagai deskripsi dari data variabel konformitas secara menyeluruh. Berikut adalah norma kategorisasi yang digunakan sebagai deskripsi data variabel keseluruhan dapat dilihat pada tabel 23, yaitu:

Tabel 23. Kategorisasi Distribusi Normal Skor Skala Konformitas

Norma	Kategori	Frekuensi	Presentase
$30 < X \leq 48$	Sangat rendah	0	0%
$48 < X \leq 66$	Rendah	0	0%
$66 < X \leq 84$	Sedang	9	5,3%
$84 < X \leq 102$	Tinggi	99	58,2%
$102 < X \leq 120$	Sangat Tinggi	62	36,5%
Total		170	100%



E. Pembahasan

Hasil penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat hubungan antara *self-esteem* dan konformitas dengan *schadenfreude* pada mahasiswa. Dari hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa nilai korelasi $R=0,863$ $F_{hitung} = 243,791$ memiliki taraf signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,01$). Hasil hitungan tersebut memakai teknik analisis regresi dua prediktor, hal ini dapat diketahui bahwa adanya hubungan yang sangat signifikan antara *self-esteem* dan konformitas dengan *schadenfreude* pada mahasiswa Psikologi Universitas X Semarang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-esteem* dan konformitas dengan *schadenfreude* pada mahasiswa Psikologi Universitas X Semarang tergolong tinggi, hal tersebut diketahui bahwa dari rentang skor yaitu 84 untuk *schadenfreude* dengan persentase sebesar 67,1% sedangkan skor mean 108 dengan persentase sebesar 64,2% untuk *self-esteem* dan rentang skor 90 dengan persentase sebesar 58,2% untuk konformitas. Hal tersebut sesuai dengan data pada latar belakang yang menyatakan bahwa *schadenfreude* pada mahasiswa cukup tinggi.

Berdasarkan hasil sumbangan efektif atau analisis uji koefisien determinasi berganda (R^2 atau R square) menunjukkan hasil sebesar 0,745 atau setara dengan 74,5%. Hal tersebut membuktikan jika variabel *schadenfreude* dapat dijelaskan oleh variabel *self-esteem* dan konformitas sebesar 74,5%, dengan rincian sumbangan efektif dari variabel *self-esteem* (X_1) dengan *schadenfreude* sebesar 7,902% serta sumbangan efektif dari variabel konformitas sebesar 66,597%. Sedangkan sisanya sebesar 25,5% yang dijelaskan pada faktor lain seperti usia, jenis kelamin, iri hati, evaluasi diri, kelayakan, hingga perbedaan budaya yang tidak disertakan pada penelitian ini yang dapat mempengaruhi *schadenfreude*. Hasil dari pengujian data penelitian yang telah dijabarkan diatas, sehingga dapat disimpulkan tentang hipotesis pertama diterima yaitu adanya hubungan antara *self-esteem* dan konformitas dengan *schadenfreude* pada mahasiswa Psikologi Universitas X Semarang.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh Poerbakawatja (1983) bahwa emosi merupakan respon-respon terhadap suatu rangsangan yang dapat menimbulkan perubahan fisiologis dengan disertai perasaan yang kuat serta mengandung kemungkinan untuk meletus. Respon-respon ini dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Smith dkk. (2009) mengatakan bahwa *schadenfreude* dipengaruhi oleh faktor internal yaitu *self-esteem*. Konformitas termasuk pada faktor eksternal yang mempengaruhi *schadenfreude* pada mahasiswa.

Hipotesis kedua penelitian ini yaitu guna melihat apakah ada hubungan negatif antara *self-esteem* dengan *schadenfreude*. Dari hasil analisis korelasi parsial menunjukkan nilai korelasi $r_{xy} = -0,581$ memiliki signifikansi 0,000 ($p < 0,01$). Hasil tersebut diartikan jika ada hubungan yang signifikan antara *self-esteem* dengan *schadenfreude* pada mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa *self-esteem* pada mahasiswa yang memiliki kategori tinggi. Hal ini diketahui dari rata-rata empirik atau *mean* terletak pada kategori tinggi sebesar 115,80. Sedangkan hasil analisis data konformitas pada mahasiswa berada di kategori tinggi. Hasil ini ditunjukkan dari data rata-rata empiriknya atau *mean* berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 98,41. Dan dari

hasil analisis data dengan kategori tinggi juga terjadi pada *schadenfreude* dengan rata-rata empirik atau *mean* sebesar 87,95.

Perilaku *schadenfreude* dilandasi dengan adanya perasaan menyenangkan atau melegakan ketika melihat hal buruk terjadi pada orang lain, dikarenakan adanya kepentingan tertentu atau murni perasaan lucu akan hal tersebut. *Schadenfreude* merupakan suatu pengalaman berupa perasaan senang dari reaksi emosional yang dialami individu pada setiap musibah dialami oleh orang lain dan bangga dengan nasib baik pada diri sendiri. Pada tiap individu memiliki perbandingan diri dan emosi secara berkesinambungan, akan tetapi hal tersebut bila tidak dikontrol dengan baik akan menimbulkan *schadenfreude*.

Mahasiswa yang memiliki *self-esteem* baik, maka akan menjauhkan mahasiswa untuk timbulnya *schadenfreude* karena *self-esteem* pada individu akan berpengaruh terhadap bagaimana cara individu tersebut dalam berperilaku terhadap lingkungan sekitar. Sikap menghargai dari orang sekitar terhadap mahasiswa seperti apresiasi atas apa yang telah dilakukan serta dapat menghargai pendapat yang diberikan. Hal tersebut dapat mempengaruhi seorang individu untuk timbul *schadenfreude* dimanapun individu tersebut berada.

Penjelasan diatas diperkuat dengan hasil penelitian feather (1989) menunjukkan individu mengalami *schadenfreude* biasanya memiliki harga diri yang lebih rendah daripada individu yang dengan harga diri tinggi. Artinya, apabila mahasiswa mempunyai hubungan *self-esteem* yang tinggi dapat membuat mahasiswa belajar agar lebih menghargai orang lain, merasa malu berperilaku buruk, dan ikut membantu ketika melihat orang lain dalam kesulitan. Pengalaman *self-esteem* dapat menentukan perilaku mahasiswa terhadap teman sebaya serta lingkungan sosialnya. Smith (2009) dalam temuan penelitiannya menyatakan bahwa secara keseluruhan individu yang memiliki harga diri rendah cenderung mengalami *schadenfreude* terhadap individu yang memiliki prestasi tinggi, seakan karna kemalangan individu dengan prestasi tinggi memberikan *schadenfroh* berkesempatan untuk meningkatkan evaluasi diri melalui perbandingan sosial kebawah.

Hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara konformitas dengan *schadenfreude* mahasiswa. Berdasarkan hasil dari nilai dengan menggunakan korelasi parsial yaitu $r_{xy}=0,856$ memiliki taraf signifikan 0,000 ($p<0,01$). Artinya, bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara konformitas dengan *schadenfreude* pada mahasiswa.

Mahasiswa dengan konformitas tinggi, maka akan tinggi juga dalam *schadenfreude*. Konformitas mahasiswa yang tidak mampu untuk mengatakan keinginan-keinginannya serta dapat mengekspresikan diri dengan baik karena adanya pengaruh dari lingkungan kelompok.

Hal ini diperkuat dari hasil penelitian Leach (2003) yang memaparkan adanya hubungan positif yang signifikan antara hubungan kelompok dengan *schadenfreude* pada penonton sepak bola, yaitu semakin tinggi hubungan antar kelompok sehingga akan semakin tinggi pula *schadenfreude* pada individu tersebut. Combs (2008) dalam penelitiannya pada pendukung partai politik mengungkapkan bahwa intensitas kegiatan dalam kelompok memperkuat timbulnya *schadenfreude* dimana individu dalam kelompok lebih merasakan *schadenfreude* dibandingkan saat individu sendirian ketika melihat partai lain mengalami hal buruk atau kalah dalam kampanye.

Sedangkan Cikara (2011) dalam penelitiannya pada penggemar *baseball* terhadap pesaingnya menimbulkan perasaan *schadenfreude* menekankan pada agresi antarkelompok sebagai mekanisme potensial antarkelompok, adanya interaksi antarkelompok sering memicu persaingan dan agresi. Baik tanggaan saraf dan laporan diri memperlihatkan ketika individu melihat kekalahan tim yang disukai menimbulkan perasaan luka sosial dengan peningkatan aktivasi *anterior singulate* dan *insula*, dimana keduanya terkait dengan rasa sakit fisik dan sosial. Ditemukan juga perasaan senang yang dirasakan peserta usai melihat tim lawan yang kalah berkorelasi positif terhadap tingkat agresi mereka dengan tim. Interaksi atarkelomok sering secara langsung menguji persaingan dan agresi.

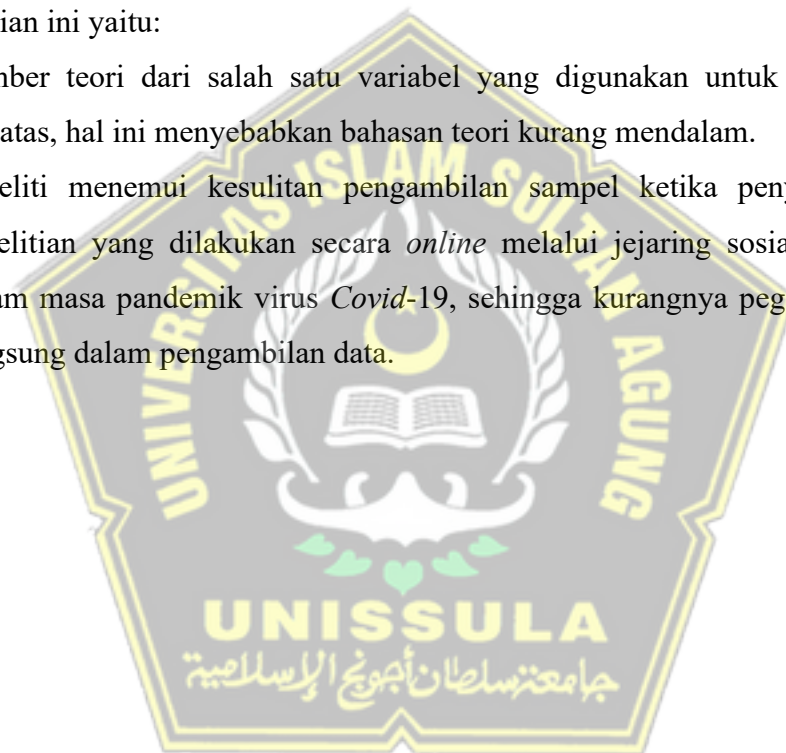
Ouwerkerk (2018) menekankan persaingan dan kompetisi atarkelomok meningkatkan timbulnya *schadenfreude*. Identifikasi aktif dalam kelomok

meningkatkan *schadenfreude* terhadap berita tentang kemalangan kelompok luar, selain itu ditemukan bahwa reaksi *schadenfreude* memperkuat niat lanjutan untuk berbagi berita tentang kemalangan kelompok luar dengan orang lain atau untuk terlibat dalam berita negatif dari mulut ke mulut.

F. Kelemahan Penelitian

Berdasarkan pelaksanaan penelitian, peneliti mendapatkan beberapa kelemahan pada pelaksanaan penelitian. Berikut beberapa kelemahan pada penelitian ini yaitu:

1. Sumber teori dari salah satu variabel yang digunakan untuk penelitian ini terbatas, hal ini menyebabkan bahasan teori kurang mendalam.
2. Peneliti menemui kesulitan pengambilan sampel ketika penyebaran skala penelitian yang dilakukan secara *online* melalui jejaring sosial dikarenakan dalam masa pandemik virus *Covid-19*, sehingga kurangnya pengawasan secara langsung dalam pengambilan data.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hipotesis pertama pada penelitian ini yaitu diterima. Hal ini artinya terdapat hubungan antara harga diri dan konformitas dengan *schadenfreude* pada mahasiswa Psikologi Universitas X Semarang.
2. Hipotesis kedua juga menyatakan diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif yang signifikan antara harga diri dengan *schadenfreude* pada mahasiswa Psikologi Semarang. Artinya jika semakin tinggi harga diri maka semakin rendah *schadenfreude* pada mahasiswa Psikologi Universitas X Semarang.
3. Hipotesis ketiga pada penelitian ini yaitu diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara konformitas dengan *schadenfreude* pada mahasiswa Psikologi Semarang. Artinya bahwa semakin tinggi tingkat konformitas maka semakin tinggi *schadenfreude* pada mahasiswa Psikologi Universitas X Semarang.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

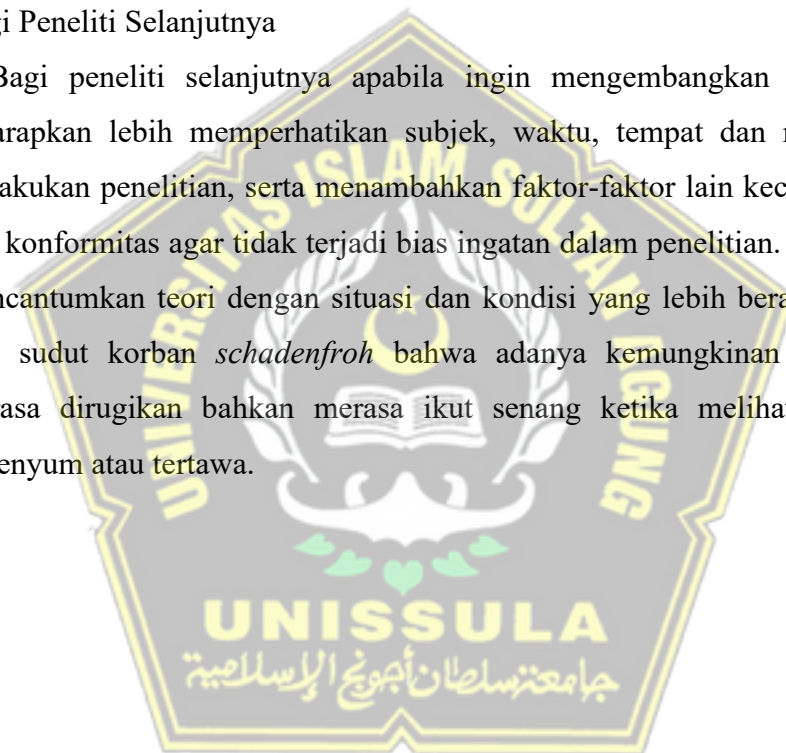
Dari hasil analisis disimpulkan bahwa *schadenfreude* yang dimiliki mahasiswa cukup tinggi maka disarankan bagi mahasiswa untuk lebih mempertahankan harga diri. Mengungkapkan tentang segala hal yang dianggap baik. Mengontrol emosi diri apabila melihat kesulitan maupun kemalangan dari teman atau orang lain. Menjaga komunikasi yang baik terhadap orang lain dengan lebih berhati-hati dalam membagi informasi sehingga tetap dapat mempertahankan perilaku *schadenfreude*.

2. Bagi Kampus

Dari segi *schadenfreude* yang dimiliki mahasiswa cukup tinggi, maka disarankan bagi pihak kampus diharapkan dapat memberikan saran dan kritik dalam bersosialisasi dan komunikasi pada mahasiswa-mahasiswanya di fakultas maupun kampus dengan lebih memantau dan mengontrol apa yang dilakukan mahasiswa untuk meningkatkan harga diri dalam diri mahasiswa sehingga dapat meningkatkan sosialisasi dan berempati dengan teman maupun orang lain.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya apabila ingin mengembangkan penelitian ini diharapkan lebih memperhatikan subjek, waktu, tempat dan metode dalam melakukan penelitian, serta menambahkan faktor-faktor lain kecuali harga diri dan konformitas agar tidak terjadi bias ingatan dalam penelitian. Mengulas dan mencantumkan teori dengan situasi dan kondisi yang lebih beragam terutama dari sudut korban *schadenfroh* bahwa adanya kemungkinan korban tidak merasa dirugikan bahkan merasa ikut senang ketika melihat *schadenfroh* tersenyum atau tertawa.



DAFTAR PUSTAKA

- Alberti, R., & Emmons, M. (2002). *Your perfect right* (Buditjahya (ed.)). PT. Elex Media Komputindo.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Revisi V). PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Statistik*. Rineka Cipta.
- Asch, S. E. (1955). Opinions and Social Pressure. *Scientific American*, 193(5), 31–35.
- Aurelia, J. (2019). *Melihat Orang Lain Menderita Itu Menyenangkan, Kenapa?* Tirto.Id. <https://tirto.id/melihat-orang-lain-menderita-itu-menyenangkan-kenapa-ei6Q>
- Azwar, S. (2011). *Motode penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Reliabilitas dan validitas* (Edisi 4). Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Konstruksi Tes : Kemampuan Kognitif* (I). Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2004). *Psikologi Sosial*. Erlangga.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial* (Kesepuluh). Erlangga.
- Bawono, A. (2006). *Multivariate Analysis dengan SPSS*. STAIN Salatiga Press.
- Ben-Ze'ev, A. (2014). The personal comparative concern in schadenfreude. *Schadenfreude: Understanding Pleasure at the Misfortune of Others*, December, 77–90. <https://doi.org/10.1007/9781139084246.007>
- Berndsen, M., & Feather, N. T. (2016). Reflecting on schadenfreude: serious consequences of a misfortune for which one is not responsible diminish previously expressed schadenfreude; the role of immorality appraisals and moral emotions. *Motivation and Emotion*, 40(6), 895–913. <https://doi.org/10.1007/s11031-016-9580-8>
- Cialdini, R. B., & Goldstein, N. J. (2004). Social influence: Compliance and conformity. *Annual Review of Psychology*, 55(May), 591–621. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.55.090902.142015>

- Cikara, M., & Fiske, S. T. (2011). Stereotypes and schadenfreude: Affective and physiological markers of pleasure at outgroup misfortunes. *Social Psychological and Personality Science*, 3(1), 63–71. <https://doi.org/10.1177/1948550611409245>
- Combs, D. J. Y., Powell, C. A. J., Schurtz, D. R., & Smith, R. H. (2009). Politics, schadenfreude, and ingroup identification: The sometimes happy thing about a poor economy and death. *Journal of Experimental Social Psychology*, 45(4), 635–646. <https://doi.org/10.1016/j.jesp.2009.02.009>
- Coopersmith, S. (1967). *Antecedents of Self-esteem*. W. H. Freeman & Co.
- Crysel, L. C., & Webster, G. D. (2018). Schadenfreude and the spread of political misfortune. *PLoS ONE*, 13(9), 1–27. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0201754>
- Davidoff. (1991). *Psikologi Suatu Pengantar* (2nd ed.). Erlangga.
- Deutsch, M., & Gerard, H. B. (1955). A study of normative and informational social influences upon individual judgment. *The Journal Of Abnormal And Social Psychology*, 51(27). <http://www.garfield.library.upenn.edu/classics/1983/A1983PU88500001.pdf>
- Fiftina, A. F. (2008). *Hubungan kepercayaan diri dengan perilaku asertif pada siswa SMA korban bullying*. Volume 1(No 2), 1–13.
- Fitri, R. S. (2020). *Hubungan Antara Harga Diri dan Asertivitas dengan Pengalaman Kekerasan dalam Pacaran pada Remaja Putri*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Frey, D., & Carlock, J. C. (1993). *Enhancing Self-Esteem*. Accelerated Learning Inc. <https://eric.ed.gov/?id=ED345130>
- Hadi, S. (2000). *Metodelogi penelitian*. Andi Yogyakarta.
- Hareli, S., & Weiner, B. (2002). Dislike and envy as antecedents of pleasure at another's misfortune. *Motivation and Emotion*, 26(4), 257–277. <https://doi.org/10.1023/A:1022818803399>
- Hari, A. H. (2015). *Terhadap Sikap Konsumen*. 92, 35–44.
- Hurlock, E. B. (2006). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Rentang Kehidupan* (5th ed.). Erlangga.
- Husna, A. N. (2015). Orientasi Hidup Materialistis dan Kesejahteraan Psikologis. *Seminar Psikologi & Kemanusiaan, February 2015*, 1–11. materialisme,

kesejahteraan psikologis

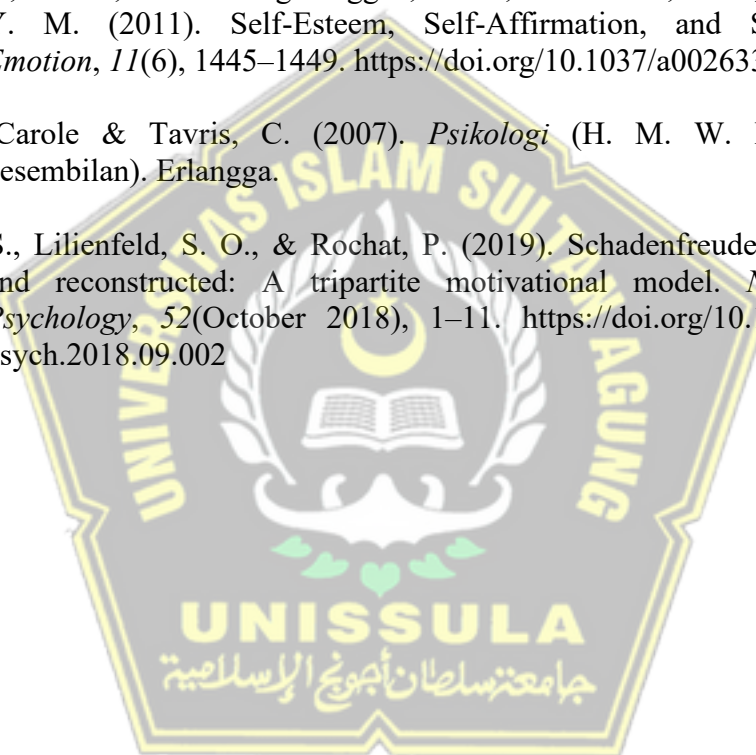
- Indria, Karina & Nindyati, A. dwi. (2007). Kajian Konformitas dan Kreativitas affective Remaja. *Jurnal Provitae*, 3.
- James, W. (1890). *The Principles of Psychology*. 4004. <http://www.public-library.uk/ebooks/50/61.pdf>
- John D. De Lamater, Myers, D. J., & Collett, J. I. (2015). *Social Psychology (5th ed.)*. Westview Press.
- Joseph, N. (2019). *Senang Melihat Orang Lain Menderita? Ini Alasannya*. Hello Sehat. <https://hellosehat.com/hidup-sehat/psikologi/senang-melihat-orang-susah/>
- Kiser, B. H. (1994). The Six Pillars of Self-Esteem. In *Journal of Clinical Engineering* (Vol. 19, Issue 4). <https://doi.org/10.1097/00004669-199407000-00005>
- Leach, C. W., Spears, R., Branscombe, N. R., & Doosje, B. (2003). Malicious Pleasure: Schadenfreude at the Suffering of Another Group. *Journal of Personality and Social Psychology*, 84(5), 932–943. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.84.5.932>
- Leach, C. W., Spears, R., & Manstead, A. S. R. (2014). Situating schadenfreude in social relations. *Schadenfreude: Understanding Pleasure at the Misfortune of Others*, 200–216. https://doi.org/10.1007/9781139084246_016
- Leach, C. W., Spears, R., & Manstead, A. S. R. (2015). Parsing (malicious) pleasures: Schadenfreude and gloating at others' adversity. *Frontiers in Psychology*, 6(FEB), 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2015.00201>
- Lerner, R. M., & Steinberg, L. (2004). Adolescent Psychology. In *Handbook of Adolescent Psychology: Second Edition*. <https://doi.org/10.1002/9780471726746.ch20>
- Michalik-Jeżowska, M. (2016). About the Benefits of Pleasure-in-Others'-Misfortune. Aaron Ben-Ze'ev's Depiction of Emotions as Adaptive Mechanisms. *Studia Humana*, 5(3), 53–69. <https://doi.org/10.1515/sh-2016-0015>
- Mruk, C. J. (2006). Self-Esteem Research, Theory, and Practice: Toward a Positive Psychology of Self-Esteem. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

- Myers, D. G. (2012). *Psikologi Sosial*. Salemba Humanika.
- Nikmarijal & Ifdil. (2014). Jurnal konseling dan pendidikan. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 2(2), 55–61. <http://jurnal.konselingindonesia.com/index.php/jkp/article/view/165/142>
- Ouwerkerk, J. W., & Van Dijk, W. W. (2014). Intergroup rivalry and schadenfreude. *Schadenfreude: Understanding Pleasure at the Misfortune of Others, July*, 186–199. <https://doi.org/10.1007/9781139084246.015>
- Ouwerkerk, J. W., van Dijk, W. W., Vonkeman, C. C., & Spears, R. (2018). When we enjoy bad news about other groups: A social identity approach to out-group schadenfreude. *Group Processes and Intergroup Relations*, 21(1), 214–232. <https://doi.org/10.1177/1368430216663018>
- Pietraszkiewicz, A., & Chambliss, C. (2015). *Depression and Schadenfreude: Further Evidence. Psychological. 1*, 181–187. <https://doi.org/10.2466/02.PR0.117c11z3>
- Piskorz, J. E., & Piskorz, Z. (2009). Situational Determinants of Envy and Schadenfreude. *Polish Psychological Bulletin*, 40(3), 137–144. <https://doi.org/10.2478/s10059-009-0030-2>
- Poerbakawatja, S. (1983). *Ensiklopedi Pendidikan* (S. Poerbakawatja (ed.)). Gunung Agung.
- Prawestri, A. (2018). *Hubungan Antara Harga Diri dan Konformitas dengan Pembelian Kompulsif pada Mahasiswa*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Rambe, R. (1997). *Hubungan antara harga diri dengan bentuk infortitas pada pelaku perkelahian pelajar*. Universitas Indonesia.
- Reasoner, R. (2010). *The True Meaning of Self-Esteem*. <https://self-esteem-nase.org/>
- Refnadi, R. (2018). Konsep self-esteem serta implikasinya pada siswa. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 16. <https://doi.org/10.29210/120182133>
- Rosenberg, M. (1965). Society and the adolescent self-image. In *Society and the Adolescent Self-Image*. PRINCETON UNIVERSITY PRESS. <https://doi.org/10.2307/2575639>
- Rosenberg, M., Schooler, C., Schoenbach, C., & Rosenberg, F. (2015). *Global Self-Esteem And Specific Self-Esteem : Different Concepts , Different Outcomes*. 60(1), 141–156.

- Santamaría-García, H., Baez, S., Reyes, P., Santamaría-García, J. A., Santacruz-Escudero, J. M., Matallana, D., Arévalo, A., Sigman, M., García, A. M., & Ibáñez, A. (2017). A lesion model of envy and Schadenfreude: Legal, deservingness and moral dimensions as revealed by neurodegeneration. *Brain*, *140*(12), 3357–3377. <https://doi.org/10.1093/brain/awx269>
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Erlangga.
- Sears, D. O., Freedman, J. L., & Peplau, L. A. (1991). *Psikologi Sosial* (Kelima). Erlangga.
- Smith, R. H., Powell, C. A. J., Combs, D. J. Y., & Schurtz, D. R. (2009). Exploring the When and Why of Schadenfreude. *Social and Personality Psychology Compass*, *3*(4), 530–546. <https://doi.org/10.1111/j.1751-9004.2009.00181.x>
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Edisi 20). Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundie, J. M., Ward, J. C., Beal, D. J., Chin, W. W., & Geiger-Oneto, S. (2009). Schadenfreude as a consumption-related emotion: Feeling happiness about the downfall of another's product. *Journal of Consumer Psychology*, *19*(3), 356–373. <https://doi.org/10.1016/j.jcps.2009.02.015>
- Sveningsson, E. (2012). *The relation between peer social status and self-esteem in middle childhood*. <http://lup.lub.lu.se/luur/download?func=downloadFile&recordId=3437755&fileId=3437767>
- Syahid, A., Ghozali, A., Safanah, D., Febriyani, L., Mar'atus, L., Munip, M., & Khotimah, M. (2021). *Schadenfreude Glücksschmerz* (F. Suralaga & Solicha (eds.)). HAJA Mandiri.
- Tafarodi, R. W., & Swann, W. B. (2001). Two-dimensional self-esteem: Theory and measurement. *Personality and Individual Differences*, *31*(5), 653–673. [https://doi.org/10.1016/S0191-8869\(00\)00169-0](https://doi.org/10.1016/S0191-8869(00)00169-0)
- Tyler, B. D., Cobbs, J., Satinover Nichols, B., & Dalakas, V. (2019). Schadenfreude, rivalry antecedents, and the role of perceived sincerity in sponsorship of sport rivalries. *Journal of Business Research*, December. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.09.029>
- Van Dijk, W. W., & Ouwerkerk, J. W. (2014). *Schadenfreude: Understanding Pleasure at the Misfortune of Others* (W. W. Van Dijk & J. W. Ouwerkerk

(eds.); 1st ed.). Cambridge University Press.

- Van Dijk, W. W., Ouwerkerk, J. W., Goslinga, S., & Nieweg, M. (2005). Deservingness and Schadenfreude. *Cognition and Emotion*, *19*(6), 933–939. <https://doi.org/10.1080/02699930541000066>
- Van Dijk, W. W., Ouwerkerk, J. W., Goslinga, S., Nieweg, M., & Gallucci, M. (2006). When people fall from grace: Reconsidering the role of envy in Schadenfreude. *Emotion*, *6*(1), 156–160. <https://doi.org/10.1037/1528-3542.6.1.156>
- Van Dijk, W. W., Van Koningsbruggen, G. M., Ouwerkerk, J. W., & Wesseling, Y. M. (2011). Self-Esteem, Self-Affirmation, and Schadenfreude. *Emotion*, *11*(6), 1445–1449. <https://doi.org/10.1037/a0026331>
- Wade, Carole & Tavris, C. (2007). *Psikologi* (H. M. W. Hardani (ed.); kesembilan). Erlangga.
- Wang, S., Lilienfeld, S. O., & Rochat, P. (2019). Schadenfreude deconstructed and reconstructed: A tripartite motivational model. *New Ideas in Psychology*, *52*(October 2018), 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.newidea psych.2018.09.002>





LAMPIRAN A
SKALA UJI COBA

A-1 Skala *Schadenfreude*

A-2 Skala Harga Diri

A-3 Skala Konformitas



SKALA PSIKOLOGI



Fakultas psikologi
Universitas islam sultan agung
Semarang
2021

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya Santi Puji Lestari dari Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian mengenai peristiwa yang dialami dalam kehidupan anda dan sekitar anda, guna menyelesaikan tugas akhir dan membutuhkan bantuan teman-teman semua untuk mengisi skala/kuesioner di bawah ini.

Pada penelitian ini, kriteria esponden yang diperlukan, yaitu :

- Mahasiswa aktif S1 Fakultas Psikologi UNISSULA angkatan 2017-2019.

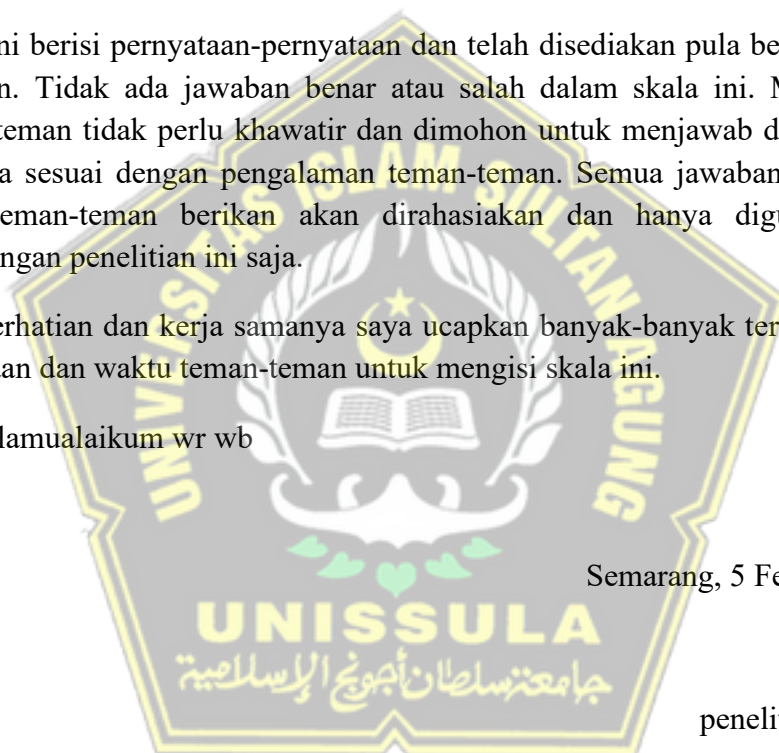
Skala ini berisi pernyataan-pernyataan dan telah disediakan pula beberapa pilihan jawaban. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam skala ini. Maka dari itu, teman-teman tidak perlu khawatir dan dimohon untuk menjawab dengan sejujurnya sesuai dengan pengalaman teman-teman. Semua jawaban dan data diri yang teman-teman berikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini saja.

Atas perhatian dan kerja samanya saya ucapkan banyak-banyak terima kasih atas kesediaan dan waktu teman-teman untuk mengisi skala ini.

Wassalamualaikum wr wb

Semarang, 5 Februari 2021

peneliti



A. Identitas diri

Nama (inisial) :

Jenis kelamin :

Umur :

Angkatan :

Kelas :

B. Petunjuk pengerjaan

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda.
2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan diri anda. Pilihan yang tersedia :
 - SS : bila pernyataan Sangat Sesuai dengan diri anda.
 - S : bila pernyataan Sesuai dengan diri anda.
 - TS : bila pernyataan Tidak Sesuai dengan diri anda.
 - STS : bila pernyataan Sangat Tidak Sesuai dengan diri anda.
3. Jika anda melakukan kesalahan dalam menjawab, cukup diberi tanda (=) pada jawaban yang salah lalu diganti dengan jawaban yang anda anggap lebih tepat.
4. Skala ini bukan tes, sehingga setiap orang bisa mempunyai jawaban berbeda.
5. Semua jawaban adalah benar selama anda memberikan respon dengan jujur atau sesuai keadaan anda.
6. Skala ini tidak akan mempengaruhi penilaian dosen terhadap nilai anda di kelas.
7. Jangan sampai ada pernyataan yang anda lewatkan.

-{ SELAMAT MENGERJAKAN }-

SKALA I

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya kesal ketika seseorang membuat story tentang musibah teman saya				
2	Saya tidak suka jika ada yang senang ketika melihat teman yang salah ruangan				
3	Ketika melihat teman ditertawakan, saya merasa kesal				
4	Saya merasa lucu ketika melihat gigi teman ada sisa makanan				
5	Saya merasa kasihan ketika melihat teman tidak mendapat yang dia inginkan				
6	Saya tertawa meski dalam hati ketika melihat teman jatuh di kantin				
7	Ketika melihat teman salah ruangan, saya diam-diam tersenyum				
8	Saya bersikap biasa ketika melihat penampilan teman saya lucu				
9	Saya marah ketika melihat saudara saya ditertawakan saat jatuh				
10	Ketika melihat teman tercebur ke kolam saya pikir itu lucu				
11	Saya senang ketika melihat story lucu tentang teman saya				
12	Ketika melihat teman saya jatuh dari tangga, saya merasa khawatir				
13	Ketika melihat teman saya salah mengerjakan tugas, saya sangat senang				
14	Saya marah melihat orang menertawakan teman saya yang mendapat sial				
15	Saya tidak suka ketika seseorang menertawakan pertengkaran teman saya				
16	Saat melihat teman saya jatuh di tangga, saya tertawa sebelum membantunya				
17	Saya senang ketika melihat teman tidak mendapatkan yang dia inginkan				
18	Saya iba melihat orang jatuh meski karena kecerobohnya sendiri				

19	Meski kasihan saya tetap suka tertawa melihat video <i>prank</i>				
20	Ketika melihat kepala orang tarantuk palang karena kurang fokus, saya tertawa				
21	Saya tertawa ketika melihat orang menabrak pintu kaca karena keasikan main HP/ mengobrol				
22	Saya merasa kesal ketika melihat orang lain dikerjai				
23	Saya merasa kasihan ketika melihat orang terjatuh ketika menjahili temannya				
24	Saya ingin menolong ketika melihat orang lain salah masuk kelas				
25	Saya tertawa ketika melihat orang jatuh karena kesalahannya sendiri				
26	Saya tidak suka melihat orang membagi video tentang kemalangan orang lain				
27	Saya merasa kasihan ketika melihat orang bangkrut, meski dia sombong				
28	Ketika menonton video lucu tentang kecerobohan orang, saya tertawa				
29	Saya kasihan ketika melihat kepala orang terantuk palang saat bermain HP				
30	Ketika melihat video lucu tentang orang jatuh, saya perlihatkan ke teman				
31	Saya tertawa ketika melihat orang salah masuk kelas tanpa bertanya				
32	Ketika melihat foto/video mobil mahasiswa baru jatuh ke kolam, saya tertawa				
33	Saya merasa senang ketika melihat orang kaya sombong jatuh miskin				
34	Saya kesal dengan orang yang tertawa ketika melihat orang lain jatuh				
35	Saya senang mengirim video teman yang jatuh ke grup WA				
36	Ketika melihat video orang menertawakan orang lain yang jatuh, saya merasa itu tidak benar				

SKALA II

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya berfikir bahwa setiap masalah dapat diselesaikan				
2	Saya mampu memotivasi diri ketika sedang malas				
3	Saya mau mendengarkan saran dari teman saya				
4	Teman-teman saya menghormati saya				
5	Berada di tengah keluarga membuat saya lebih tenang				
6	Saya berfikir bahwa setiap masalah yang sedang saya hadapi sulit diselesaikan				
7	Saya sulit menentukan apa yang saya inginkan				
8	Saya tidak sanggup mengarahkan orang lain untuk menuruti apa yang saya inginkan				
9	Saya tidak berani bergabung dengan teman yang tidak saya kenal				
10	Saya merasa dijauhi teman saya hanya karena satu kesalahan				
11	Teman-teman saya berpendapat bahwa ide-ide saya tidak menarik				
12	Saya percaya bahwa teman peduli pada saya				
13	Saya merasa bahwa banyak teman yang mengenal saya dengan baik				
14	Keberadaan saya berguna saat mengerjakan tugas kelompok dengan teman				
15	Teman-teman saya biasanya mengikuti anjuran yang saya berikan				
16	Saya sedih karena sedikit teman di sekolah yang mengenal saya				
17	Saat di sekolah saya merasa kurang terkenal				
18	Pendapat saya dihiraukan ketika sedang mengerjakan tugas kelompok dengan teman				
19	Lingkungan kelas membuat saya tertekan dan kecewa				
20	Kakak adik saya membuat saya saya tidak nyaman di rumah				

21	Saat bertemu dengan orang saya hanya lewat tanpa menyapa				
22	Saat tersenyum dan menyapa dengan tetangga saat berpapasan				
23	Saya mematuhi setiap peraturan yang ada di sekolah dan rumah				
24	Saya memikirkan segala sesuatu sebelum bertindak				
25	Saya mampu menyikapi permasalahan di rumah dengan bijak				
26	Kadangkala saya melanggar peraturan yang ada di sekolah				
27	Menjalin hubungan dengan lawan jenis saya lakukan tanpa sepengetahuan orang tua				
28	Saya dalam bertindak tanpa berfikir panjang				
29	Saya sering mengeluhkan teman saya dengan teman yang lain				
30	Saya merasa bahwa tuhan tidak adil saat saya merasakan kegagalan				
31	Saat sedang bermain dengan teman saya sering lupa sholat				
32	Saya mengutamakan kewajiban saya dengan pencipta lalu tugas sekolah				
33	Saya yakin kemampuan yang saya miliki dapat meraih cita-cita yang saya harapkan				
34	Saya menghargai kemampuan yang dimiliki teman saya				
35	Saya mampu menjalankan tugas tugas dengan baik				
36	Saya merasa tidak bisa seperti teman saya yang lebih pandai dari saya				
37	Saya mudah putus asa				
38	Saya sulit mentolerir kesalahan teman saya				
39	Saya cenderung melimpahkan tanggung jawab yang diberikan guru pada teman saya				
40	Seringkali saya merasa tidak berguna				
41	Kegagalan yang saya alami membuat saya sulit untuk berusaha kembali				

SKALA III

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menganggap teman saya seperti saudara sendiri				
2	Saya tidak peduli dengan apa yang teman-teman alami				
3	Tanpa teman-teman, saya tetap bisa melakukan semua hal yang saya inginkan				
4	Saya mengupayakan segala hal agar tetap bertahan dalam kelompok				
5	Saya mengikuti tren yang ada pada kelompok, walaupun saya tidak menyukai tren tersebut				
6	Saya merasa kesepian jika tidak bersama teman-teman satu kelompok				
7	Saya berusaha datang saat teman mengadakan pertemuan				
8	Saya tidak mengikuti seluruh kegiatan yang diikuti teman				
9	Saya merasa senang walaupun saya sedang sendiri				
10	Saya akan membantu teman saya saat teman saya sedang kesusahan				
11	Saya merasa tidak percaya diri jika penampilan saya tidak sama dengan anggota kelompok				
12	Saya merasa bangga berbeda dengan teman saya				
13	Saya tidak peduli dengan teman saya yang sedang kesusahan				
14	Dalam menyelesaikan masalah, saya sepakat dengan pendapat teman-teman daripada memilih pendapat sendiri				
15	Pendapat teman-teman mempengaruhi saya dalam mengambil keputusan				
16	Saya merasa senang ketika mampu mengambil keputusan sendiri				
17	Teman-teman saya menjadi inspirasi saya dalam banyak hal				
18	Saya berusaha untuk berpenampilan sama dengan teman-teman dalam kelompok				
19	Saya merasa berkumpul dengan teman-teman hanya menghabiskan waktu				
20	Saya tidak tertarik berpenampilan sama dengan teman-teman				
21	Saya dengan senang hati mengikuti tuntutan kelompok demi eksistensi bersama				
22	Bagi saya pendapat teman-teman itu tidak penting				
23	Saya kurang sependapat dengan anggota kelompok saya				
24	Saya akan menghindari apa yang dianggap buruk oleh				

	teman-teman saya				
25	Lebih baik saya mengerjakan aktivitas lain daripada main bersama teman-teman				
26	Saya kurang tertarik menggunakan media social, walaupun banyak yang menggunakannya				
27	Saya mendukung apapun usulan dari anggota kelompok agar terlihat kompak				
28	Bagi saya pendapat dari teman itu penting				
29	Saya tetap bertahan dengan pendapat saya meskipun bertentangan dengan pendapat teman-teman				
30	Saya tidak suka saat mendapat masukan dari teman				
31	Saya tidak akan menuruti ajakan teman jika saya tidak menyukainya				
32	Saya menuruti ajakan teman meskipun kurang menyukainya				
33	Saya akan menerima kritikan yang diberikan dari teman				
34	Saya akan menjaga keutuhan kelompok pertemanan agar tetap langgeng				
35	Lebih baik saya mengerjakan aktivitas lain daripada main bersama teman-teman				
36	Saya menghargai pendapat dari teman				
37	Saya tetap bertahan dengan pendapat saya meskipun bertentangan dengan pendapat teman-teman				
38	Bagi saya pendapat teman-teman itu tidak penting				
39	Saya menjelek-jelekan teman di depan yang lainnya				
40	Saya lebih banyak menghabiskan waktu dengan keluarga				
41	Saya akan mencari alasan saat teman akan mengadakan pertemuan				
42	Banyak waktu yang saya habiskan bersama teman-teman satu kelompok				
43	Saya tidak akan membocorkan rahasia teman				
44	Saya malas menjalin persahabatan dengan orang lain				
45	Bagi saya pendapat teman-teman itu tidak penting				
46	Saya merasa tenang ketika bersama teman-teman				
47	Pendapat dari teman membuat saya lebih baik				
48	Saya selalu peduli dengan apa yang dialami oleh teman-teman				
49	Daripada dicap tidak setia kawan, saya tidak akan meninggalkan acara lain demi teman				
50	Saya tidak akan menuruti apa yang dikehendaki teman bila saya merasa hal itu sia-sia				
51	Saya tidak akan mengikuti tren yang ada di kelompok ketika saya tidak menyukainya				
52	Saya menyesuaikan diri dengan kebiasaan teman-teman				

	dalam kelompok				
53	Saya lebih percaya usulan dari teman				
54	Saya tidak takut dianggap sebagai pengkhianat oleh teman-teman kelompok ketika tidak mematuhi aturan dalam kelompok				
55	Saya tidak akan membatalkan rencana pribadi saya meskipun bertentangan dengan rencana kelompok				
56	Saya berusaha mengikuti peraturan yang ada di kelompok, walaupun itu tidak benar				
57	Saya akan mencari teman baru apabila kelompok pertemanan saya melakukan penolakan				
58	Adanya peraturan dalam kelompok sangat mebatasi ruang gerak saya				
59	Lebih baik saya mencari tahu sendiri tentang informasi yang saya butuhkan daripada bertanya kepada teman				
60	Ketika beberapa teman dekat saya pergi ke kantin saat jam kosong, saya akan tetap tinggal di kelas meskipun dengan resiko mereka akan mengejar saya				
61	Saya tidak yakin dengan informasi yang disampaikan teman-teman ketika saya tidak mengetahuinya langsung				
62	Saya menjalankan peraturan kelompok karena saya merasa bahwa peraturan tersebut sudah benar				
63	Menurut saya, teman-teman saya adalah sumber informasi yang akurat				
64	Saya mempercayai apapun yang dikatakan oleh teman-teman dalam kelompok saya				
65	Saya membuat keputusan yang salah tanpa teman-teman				
66	Bagi saya, teman-teman adalah tempat untuk meminta saran yang terbaik				
67	Menyerahkan ide yang disepakati kepada teman-teman				
68	Lebih baik saya menjalankan peraturan kelompok daripada harus menanggung resiko dibenci oleh teman-teman				
69	Ketika saya dikucilkan oleh kelompok, saya tidak akan merasa sedih				
70	Teman-teman adalah segalanya bagi saya				
71	Saya akan mengutamakan teman-teman saya daripada kepentingan saya				
72	Saya lebih yakin pada pendapat saya daripada pendapat dari teman-teman				

LAMPIRAN B
TABULASI DATA SKALA UJI COBA

B-1 Tabulasi Skala Uji Coba *Schadenfreude*

B-2 Tabulasi Skala Uji Coba Harga Diri

B-3 Tabulasi Skala Uji Coba Konformitas



B-1 Tabulasi Skala Uji Coba *Schadenfreude*

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	Jml	
s1	1	1	1	1	1	4	4	3	1	4	4	1	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	1	89	
s2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	89	
s3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	76	
s4	1	1	1	2	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	3	3	3	2	1	1	3	1	2	3	2	3	1	1	2	1	1	1	61	
s5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	39		
s6	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	1	1	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	1	1	55	
s7	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	89	
s8	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	1	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	81	
s9	2	2	2	1	2	2	2	1	3	1	3	2	1	1	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	66
s10	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	1	2	74	
s11	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	48	
s12	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	85	
s13	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	4	1	2	2	1	3	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	84	
s14	2	2	2	2	1	3	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	71
s15	2	1	1	2	1	2	3	3	1	2	4	1	1	1	1	2	1	1	2	3	4	1	2	2	2	1	1	4	1	4	3	2	3	1	2	1	69	
s16	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	1	1	1	1	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	1	2	1	2	74	
s17	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	106	
s18	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	82	
s19	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	1	4	1	2	1	1	1	3	3	2	2	3	3	1	1	3	2	3	3	3	2	3	1	1	78	
s20	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	1	1	2	1	4	1	2	3	4	4	1	3	2	3	2	1	4	1	4	4	3	2	2	1	1	89	
s21	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	74	
s22	1	1	1	2	2	2	3	3	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	67
s23	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	84	
s24	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73
s25	1	1	1	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	1	3	3	2	3	3	3	2	1	1	4	1	2	2	3	4	2	1	1	4	1	4	83	
s26	4	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	80
s27	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	86	
s28	2	2	2	1	2	1	3	3	2	1	3	1	1	1	2	3	1	1	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	69	
s29	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	85	

s30	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	84				
s31	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	4	3	1	3	2	97		
s32	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	97				
s33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	71			
s34	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	77			
s35	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	88		
s36	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	81		
s37	1	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	1	1	1	1	72	
s38	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	2	1	74		
s39	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	75			
s40	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	77		
s41	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	79		
s42	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	81		
s43	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	79			
s44	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1	1	2	1	2	73		
s45	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	1	1	1	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	70		
s46	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	1	1	1	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	75		
s47	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	95	
s48	4	3	3	1	1	1	1	1	4	2	4	1	1	3	2	2	1	1	3	1	3	3	1	1	3	2	1	3	1	1	3	3	1	3	1	2	72	
s49	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	87	
s50	2	1	1	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	4	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	78	
s51	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	80		
s52	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	78		
s53	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	81		
s54	1	1	1	2	1	4	1	1	2	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	1	3	1	1	4	2	1	58
s55	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	86	
s56	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	83	
s57	1	3	3	1	1	2	4	4	1	3	4	1	2	3	2	4	1	1	1	4	4	3	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	98	
s58	2	1	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	81	
s59	3	2	3	3	2	4	4	2	1	3	3	1	2	1	1	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	85	
s60	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	1	2	3	2	2	2	1	75		
s61	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	70
s62	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	79	

s63	2	2	2	3	1	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	1	77
s64	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	88	
s65	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	79	
s66	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	80	
s67	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	86
s68	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	79
s69	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	88
s70	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	81
s71	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	88
s72	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	79
s73	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	82
s74	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	78
s75	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	83
s76	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	85
s77	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	83
s78	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	84
s79	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	88
s80	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	83
s81	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	84
s82	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	82
s83	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	79
s84	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	88
s85	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	81
s86	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	79
s87	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	87
s88	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	79
s89	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	81
s90	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	86
s91	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	82
s92	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	87
s93	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	76
s94	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	78
s95	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	85

s96	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	1	2	78	
s97	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	82	
s98	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	87	
s99	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	79		
s100	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	81	
s101	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	88
s102	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	79	
s103	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	83	
s104	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	87	
s105	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	79		
s106	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	81	
s107	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	88		
s108	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	80		
s109	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	81		
s110	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	86		
s111	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	79		
s112	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	79	
s113	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	88	
s114	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	79		
s115	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	79		
s116	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	88		
s117	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	1	2	76	
s118	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	77
s119	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	86	
s120	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	1	2	79	
s121	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	79		
s122	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	88	
s123	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	1	2	76	
s124	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	81		
s125	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	86		
s126	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	76	
s127	2	1	1	2	1	2	3	3	1	2	3	2	1	1	1	2	1	2	2	3	4	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	73	

B-2 Tabulasi Skala Uji Coba Harga Diri

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	Jml	
s1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	1	4	1	4	4	1	4	1	1	1	2	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	4	2	4	1	2	98
s2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	105
s3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	111
s4	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	1	3	117	
s5	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	161
s6	4	4	4	4	4	1	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	151
s7	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	110
s8	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	116
s9	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	1	127	
s10	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	140	
s11	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	99
s12	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	106	
s13	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	141	
s14	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	122	
s15	4	4	4	3	3	3	1	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	1	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	2	4	125	
s16	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	128
s17	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	1	3	4	3	2	2	2	3	2	2	104	
s18	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121
s19	4	4	3	4	4	2	2	1	1	1	2	3	4	4	4	1	1	1	1	1	1	2	3	3	4	4	1	2	2	2	2	1	4	4	4	4	1	2	2	2	3	3	103
s20	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	141
s21	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	125
s22	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	126	
s23	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118
s24	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	110

s25	4	4	4	4	4	2	1	2	1	4	4	2	4	4	4	3	1	1	2	3	4	3	3	2	4	2	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	1	118			
s26	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	136			
s27	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	127			
s28	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	1	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145			
s29	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	108	
s30	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	120		
s31	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	1	2	2	3	2	2	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	1	1	2	2	105			
s32	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	107			
s33	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	129			
s34	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	2	3	125			
s35	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	115			
s36	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	108			
s37	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	136			
s38	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124		
s39	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	130		
s40	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124		
s41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	122	
s42	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	126	
s43	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	127	
s44	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	128		
s45	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	125				
s46	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	130			
s47	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	107		
s48	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	1	1	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	129
s49	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	127	
s50	4	4	4	3	3	3	1	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	1	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	4	124			
s51	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	112			

s106	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	116			
s107	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	124		
s108	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	131			
s109	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	116	
s110	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	122		
s111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	133	
s112	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	117	
s113	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121	
s114	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	130
s115	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	117	
s116	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	121	
s117	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	135
s118	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	118	
s119	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	124
s120	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	132	
s121	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	112
s122	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121
s123	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	130
s124	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	117		
s125	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121
s126	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	129		
s127	3	4	4	3	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	1	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	119	

B-3 Tabulasi Skala Uji Coba Konformitas

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
s1	2	2	1	4	4	3	4	3	1	1	4	4	1	4	4	1	3	4	4	1	1	1	1	4	1	2	4	3	1	1	1	4	3	4	2	
s2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	
s3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	
s4	4	3	3	3	2	4	3	2	1	4	2	1	4	2	4	1	4	2	4	3	1	4	3	3	4	2	3	4	2	4	1	1	4	4	4	
s5	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	3	2	2	2	4	1	3	1	4	1	1	4	4	3	
s6	4	3	1	3	2	3	4	2	2	4	2	2	4	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	1	3	3	4	
s7	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	
s8	3	3	2	3	2	2	2	2	1	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	
s9	3	4	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	
s10	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	1	3	2	1	2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	4	3	3	
s11	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	
s12	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	
s13	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	
s14	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	2	
s15	3	4	2	3	2	2	2	1	1	4	2	1	4	2	3	1	3	1	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	1	2	1	2	4	4	3	
s16	3	4	3	2	1	3	3	2	2	4	3	2	4	3	3	2	4	1	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	1	3	3	4
s17	3	3	4	3	2	4	4	2	2	2	4	2	3	4	3	1	3	3	1	3	3	4	2	2	3	4	2	4	2	4	2	3	4	4	3	
s18	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	
s19	4	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	

s20	4	4	3	3	2	3	3	1	1	4	3	1	4	3	4	1	4	3	3	3	1	3	3	4	2	3	4	4	2	3	2	2	4	4	2	
s21	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	
s22	4	4	3	3	1	3	3	2	1	4	3	2	4	3	2	1	4	4	3	2	1	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3		
s23	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3		
s24	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	
s25	4	4	3	2	3	3	3	2	4	1	3	2	2	3	1	4	1	4	2	1	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	4	4	1	4	3	
s26	3	3	2	4	2	2	2	2	1	4	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	4	4	3	
s27	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	
s28	3	3	1	3	2	1	1	2	2	4	1	1	4	1	3	1	2	1	2	1	2	1	2	2	3	1	2	3	2	1	2	2	4	3	3	
s29	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	
s30	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	3	3	2
s31	4	1	3	3	3	3	3	1	2	3	3	1	3	3	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	1	3
s32	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	
s33	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	4	2
s34	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	1	3	1	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	
s35	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	
s36	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	
s37	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	1	3	1	3	2	1	2	3	4	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	
s38	3	3	1	4	2	1	1	2	2	3	1	2	4	1	3	2	3	1	3	2	1	1	3	3	3	1	1	3	2	1	2	2	4	3	3	
s39	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	
s40	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	
s41	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	

s42	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3			
s43	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3			
s44	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	1	3	2	1	2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	1	3	3	3	
s45	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2		
s46	4	4	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	
s47	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	
s48	3	4	4	3	1	4	4	2	1	4	4	1	4	4	3	1	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	2	4	2	3	4	4	3	
s49	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3
s50	3	3	2	3	2	2	2	2	1	4	2	2	4	2	3	1	4	1	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2
s51	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2
s52	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3
s53	3	3	2	3	2	2	2	2	1	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3
s54	4	2	2	1	1	2	2	2	1	4	2	1	3	2	3	1	3	1	2	1	1	2	1	4	3	2	3	3	1	2	2	4	3	1	4	
s55	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3
s56	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2
s57	4	4	3	4	1	3	3	3	2	4	3	1	4	3	2	1	2	1	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	1	3	1	2	4	4	3	
s58	3	2	1	2	1	1	1	1	2	4	1	1	3	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	3	1	2	2	3	1	1	2	3	3	3
s59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	
s60	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3
s61	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3
s62	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2
s63	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	

s64	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3		
s65	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3		
s66	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2		
s67	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3		
s68	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3		
s69	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3		
s70	3	3	3	3	1	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	
s71	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	
s72	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	
s73	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	
s74	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3
s75	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	
s76	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	
s77	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	
s78	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	
s79	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	
s80	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	
s81	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	
s82	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	
s83	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	
s84	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3		
s85	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	

s86	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3			
s87	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3		
s88	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2		
s89	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3		
s90	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3		
s91	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2		
s92	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3		
s93	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	
s94	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	
s95	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	
s96	3	4	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3
s97	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2
s98	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	
s99	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3
s100	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2
s101	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3
s102	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3
s103	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2
s104	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	
s105	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	1	3	3	3	
s106	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	
s107	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	

s108	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3		
s109	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2		
s110	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	
s111	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	1	3	3	3		
s112	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2
s113	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3
s114	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3
s115	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	1	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2
s116	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3
s117	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	1	3	2	1	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3
s118	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2
s119	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3
s120	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3
s121	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	1	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2
s122	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3
s123	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	1	3	2	1	2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3
s124	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	1	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2
s125	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3
s126	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	1	3	2	4	2	2	3	3	3
s127	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	4	2	3	2	3	1	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2

36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	Jml
4	3	1	4	1	4	4	1	1	2	4	3	1	4	4	1	1	4	4	1	4	2	1	4	1	4	4	2	4	1	4	1	4	4	4	2	1	187
3	2	3	4	1	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	186
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	190	
4	2	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	3	3	2	3	3	2	2	4	4	1	3	3	2	3	203
4	1	4	4	1	3	2	4	4	4	4	4	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	153
3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	177	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	196
4	2	3	4	1	2	3	4	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	173
3	2	3	4	1	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	175
3	2	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	174	
3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	189
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	177
4	3	2	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	197
4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	1	1	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	2	196
4	2	3	3	1	2	2	4	3	3	3	2	4	2	1	1	2	2	3	3	1	2	2	2	3	1	4	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	170
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	194
4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	4	4	3	2	2	3	4	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	218
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	175
3	2	1	2	2	2	3	4	1	1	4	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	3	3	2	2	3	2	183
4	3	4	3	1	3	3	4	4	4	3	3	4	2	1	2	4	3	1	2	1	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	203
3	2	3	3	1	2	3	4	3	3	4	2	4	1	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	173
4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	2	2	1	3	3	2	2	1	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	1	3	3	2	3	201
3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	192
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	184
3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	4	1	2	4	4	3	2	4	4	3	3	4	1	3	4	3	4	2	4	3	2	2	3	3	3	203

3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	184		
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	173		
4	1	3	4	2	1	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	3	2	3	1	1	1	3	3	2	2	1	1	2	147		
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	202				
3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	160		
4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	1	4	4	4	3	3	2	4	3	1	2	3	3	3	184		
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	203		
4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	200		
3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	160	
3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	188		
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	195		
3	2	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	173		
3	1	3	4	2	1	2	3	4	4	3	1	3	2	2	2	2	1	3	3	1	3	1	2	2	2	3	1	2	2	1	3	3	3	1	2	2	160		
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	172	
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	174
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	174
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	173	
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	1	174	
3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	171	
4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	1	194		
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	185		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	201		
4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	2	2	1	3	4	2	3	4	3	4	3	1	4	4	2	4	4	3	2	227	
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	172		
4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	172		
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	174	

3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	174			
3	2	3	4	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	176			
4	2	4	2	2	2	1	1	4	4	4	2	3	1	2	2	1	2	1	1	3	4	2	1	1	1	3	2	1	4	4	4	1	1	2	3	1	159		
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	173			
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	170		
4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	1	1	3	3	1	1	1	2	3	1	3	1	4	3	2	1	3	2	1	1	3	1	1	186		
3	1	3	3	3	1	2	3	3	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	2	1	3	2	2	1	1	1	3	138		
4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	201		
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	174	
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	177	
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	173		
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	1	2	186		
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	172	
3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	172	
3	2	3	4	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	176	
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	171
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	175
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	171
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	188	
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	185		
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	170	
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	172	
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	190	
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	171	
3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	173	
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	172	

3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	172			
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	173			
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	174		
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	170	
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	174	
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	174	
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	172	
3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	175	
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	174	
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	171	
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	174	
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	175	
3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	172	
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	174	
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	169	
3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	174	
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	173	
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	172	
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	173
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	173
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	175	
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	173	
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	172	
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	173	

3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	173		
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	170		
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	173	
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	171		
3	2	3	4	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	173	
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	1	2	172	
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	172	
3	2	3	4	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	172	
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	170	
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	172	
3	2	3	4	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	173	
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	170	
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	173	
3	2	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	172	
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	1	170	
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	170	
3	2	3	3	2	2	2	3	4	4	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	3	3	3	3	2	1	2	171	
4	2	3	3	1	2	2	4	3	3	3	2	4	2	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	4	174
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	172	
3	2	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	175	
3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	1	1	2	177		
3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	181		
3	2	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	186	
2	1	3	3	1	3	2	4	3	3	3	3	4	2	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	177	

LAMPIRAN C**UJI DAYA BEDA DAN ESTIMASI RELIABILITAS SKALA
UJI COBA**

C – 1 Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba
Schadenfreude

C – 2 Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba Harga Diri

C – 3 Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba
Konformitas



C – 1 Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba *Schadenfreude***Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	127	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	127	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR0001	78.17	72.303	.248	.893
VAR0002	78.16	71.134	.526	.889
VAR0003	78.17	71.250	.524	.889
VAR0004	77.84	69.023	.534	.888
VAR0005	78.17	72.382	.333	.892
VAR0006	77.71	69.780	.417	.890
VAR0007	77.56	68.518	.560	.887
VAR0008	77.61	74.415	-.013	.899
VAR0009	77.94	70.361	.325	.893
VAR0010	77.58	68.245	.538	.888
VAR0011	77.17	71.065	.443	.890
VAR0012	78.33	72.810	.212	.893
VAR0013	78.25	70.587	.467	.889
VAR0014	78.20	70.858	.485	.889
VAR0015	78.24	71.789	.434	.890
VAR0016	77.74	67.892	.634	.886
VAR0017	78.31	70.595	.477	.889
VAR0018	78.17	73.144	.249	.893
VAR0019	77.71	70.160	.420	.890
VAR0020	77.28	70.169	.500	.889
VAR0021	77.21	70.534	.456	.890
VAR0022	78.11	71.210	.460	.890
VAR0023	77.83	69.890	.476	.889
VAR0024	78.13	73.037	.299	.892
VAR0025	77.72	68.947	.549	.888
VAR0026	78.23	73.257	.167	.894
VAR0027	78.08	71.533	.416	.890
VAR0028	77.19	71.059	.515	.889
VAR0029	78.06	75.259	-.096	.898
VAR0030	77.46	68.473	.543	.888
VAR0031	77.33	68.763	.626	.887
VAR0032	77.91	66.635	.670	.885
VAR0033	77.94	71.552	.250	.894
VAR0034	78.09	72.229	.334	.892
VAR0035	78.31	70.151	.466	.889
VAR0036	78.22	70.903	.496	.889

C – 2 Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba Harga Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	127	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	127	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	41

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR0001	118.19	101.980	.228	.910
VAR0002	118.45	100.202	.460	.907
VAR0003	118.44	102.629	.267	.909
VAR0004	118.46	102.028	.334	.908
VAR0005	118.45	101.757	.316	.908
VAR0006	118.61	100.921	.326	.908
VAR0007	118.93	97.431	.477	.907
VAR0008	118.91	100.642	.321	.909
VAR0009	119.09	96.651	.577	.905
VAR0010	118.74	97.718	.468	.907
VAR0011	118.54	99.710	.481	.907
VAR0012	118.50	99.808	.537	.906
VAR0013	118.47	100.759	.420	.907
VAR0014	118.52	101.013	.446	.907
VAR0015	118.56	102.248	.337	.908
VAR0016	118.50	100.363	.316	.909
VAR0017	118.82	99.403	.423	.907
VAR0018	118.86	99.408	.421	.907
VAR0019	118.57	99.533	.490	.907
VAR0020	118.78	101.888	.152	.912
VAR0021	118.76	97.170	.503	.906
VAR0022	118.45	101.646	.420	.908
VAR0023	118.50	101.633	.380	.908
VAR0024	118.40	101.464	.348	.908
VAR0025	118.47	102.299	.305	.909
VAR0026	119.20	98.985	.443	.907
VAR0027	118.57	98.089	.582	.905
VAR0028	118.56	98.677	.637	.905
VAR0029	118.87	98.794	.471	.907
VAR0030	118.42	96.515	.657	.904
VAR0031	118.61	97.637	.531	.906
VAR0032	118.50	102.300	.291	.909
VAR0033	118.45	100.567	.483	.907
VAR0034	118.43	102.469	.243	.909
VAR0035	118.49	100.633	.475	.907
VAR0036	118.87	96.682	.643	.904
VAR0037	118.66	95.527	.608	.904
VAR0038	118.59	101.260	.320	.908
VAR0039	118.50	98.966	.573	.906
VAR0040	118.59	96.958	.449	.907
VAR0041	118.11	97.988	.414	.908

C – 3 Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba Konformitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	127	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	127	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	72

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR0001	174.60	151.115	.195	.893
VAR0002	174.54	151.060	.147	.893
VAR0003	175.44	143.629	.730	.887
VAR0004	174.90	151.140	.144	.893
VAR0005	175.65	151.609	.145	.893
VAR0006	175.38	142.856	.768	.886
VAR0007	175.36	143.090	.723	.887
VAR0008	175.57	149.835	.352	.891
VAR0009	175.69	153.297	-.003	.894
VAR0010	174.47	153.743	-.045	.895
VAR0011	175.45	142.408	.834	.886
VAR0012	175.69	152.802	.043	.894
VAR0013	174.42	152.896	.020	.894
VAR0014	175.41	141.910	.865	.885
VAR0015	174.98	151.619	.112	.894
VAR0016	175.79	154.026	-.073	.895
VAR0017	174.69	150.821	.267	.892
VAR0018	175.71	145.335	.540	.889
VAR0019	174.73	151.721	.125	.893
VAR0020	175.41	149.514	.281	.892
VAR0021	175.72	148.443	.325	.891
VAR0022	175.39	142.509	.800	.886
VAR0023	174.98	150.087	.227	.892
VAR0024	174.74	153.162	.008	.894
VAR0025	174.81	155.154	-.179	.896
VAR0026	175.39	143.271	.741	.887
VAR0027	175.32	148.268	.279	.892
VAR0028	174.63	149.537	.529	.891
VAR0029	175.64	151.693	.161	.893
AR0030	175.36	142.677	.735	.886
VAR0031	175.68	151.268	.200	.892
VAR0032	175.58	149.388	.317	.891
VAR0033	174.59	153.529	-.026	.894
VAR0034	174.59	149.593	.346	.891
VAR0035	174.90	153.775	-.048	.895
VAR0036	174.50	150.125	.333	.891

VAR0037	175.46	142.631	.848	.886
VAR0038	174.65	153.403	-.014	.894
VAR0039	174.51	152.569	.053	.894
VAR0040	175.66	151.654	.161	.893
VAR0041	175.37	142.457	.817	.886
VAR0042	175.42	146.324	.554	.889
VAR0043	174.54	151.013	.185	.893
VAR0044	174.60	154.195	-.079	.895
VAR0045	174.52	152.156	.094	.893
VAR0046	174.62	152.046	.156	.893
VAR0047	175.35	142.485	.784	.886
VAR0048	174.54	149.886	.336	.891
VAR0049	175.61	150.764	.259	.892
VAR0050	175.66	152.988	.043	.893
VAR0051	175.71	151.526	.199	.892
VAR0052	175.24	146.674	.443	.890
VAR0053	175.42	141.832	.877	.885
VAR0054	175.19	154.329	-.083	.896
VAR0055	175.17	154.779	-.114	.897
VAR0056	175.77	152.495	.048	.894
VAR0057	175.31	151.059	.135	.894
VAR0058	175.43	144.295	.653	.888
VAR0059	175.49	148.109	.417	.890
VAR0060	175.13	153.286	-.014	.895
VAR0061	175.56	148.217	.445	.890
VAR0062	174.63	151.600	.188	.893
VAR0063	175.41	142.450	.872	.886
VAR0064	175.63	146.886	.463	.890
VAR0065	175.65	152.707	.060	.894
VAR0066	174.94	147.567	.358	.891
VAR0067	174.73	151.325	.192	.893
VAR0068	174.89	154.400	-.092	.896
VAR0069	175.13	152.339	.043	.895
VAR0070	175.42	141.705	.863	.885
VAR0071	175.79	148.645	.313	.891
VAR0072	175.59	151.053	.173	.893

LAMPIRAN D

SKALA PENELITIAN

D – 1 Skala Penelitian *Schadenfreude*

D – 2 Skala Penelitian Harga Diri

D – 3 Skala Penelitian Konformitas



SKALA PSIKOLOGI



FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2021

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya Santi Puji Lestari dari Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian mengenai peristiwa yang dialami dalam kehidupan anda dan sekitar anda, guna menyelesaikan tugas akhir dan membutuhkan bantuan teman-teman semua untuk mengisi skala/kuesioner di bawah ini.

Pada penelitian ini, kriteria esponden yang diperlukan, yaitu :

- Mahasiswa aktif S1 Fakultas Psikologi UNISSULA angkatan 2017-2019.

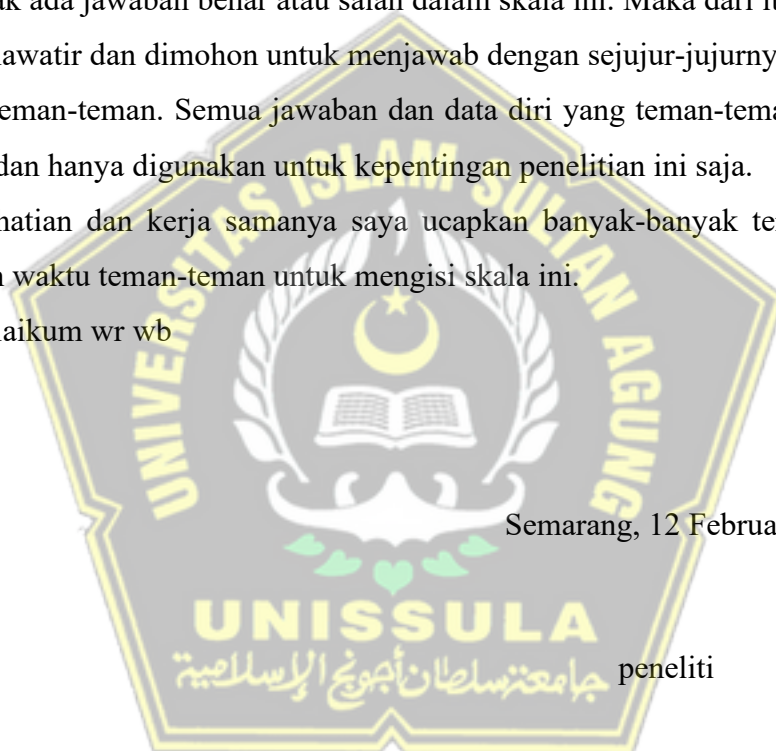
Skala ini berisi pernyataan-pernyataan dan telah disediakan pula beberapa pilihan jawaban. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam skala ini. Maka dari itu, teman-teman tidak perlu khawatir dan dimohon untuk menjawab dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan pengalaman teman-teman. Semua jawaban dan data diri yang teman-teman berikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini saja.

Atas perhatian dan kerja samanya saya ucapkan banyak-banyak terima kasih atas kesediaan dan waktu teman-teman untuk mengisi skala ini.

Wassalamualaikum wr wb

Semarang, 12 Februari 2021

peneliti



A. Identitas diri

Nama (inisial) :

Jenis kelamin :

Umur :

Angkatan :

Kelas :

B. Petunjuk pengerjaan

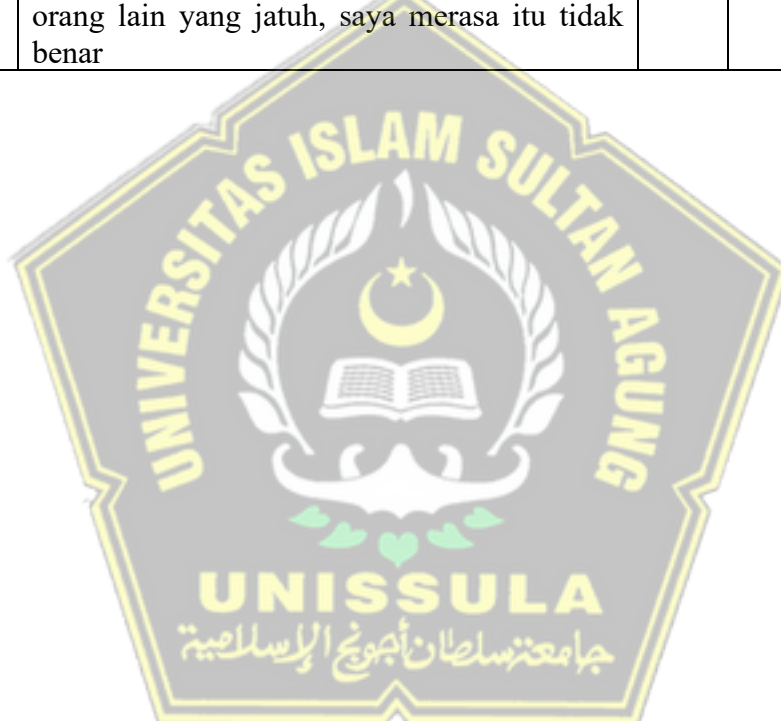
1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda.
2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan diri anda. Pilihan yang tersedia :
 - SS : bila pernyataan Sangat Sesuai dengan diri anda.
 - S : bila pernyataan Sesuai dengan diri anda.
 - TS : bila pernyataan Tidak Sesuai dengan diri anda.
 - STS : bila pernyataan Sangat Tidak Sesuai dengan diri anda.
3. Jika anda melakukan kesalahan dalam menjawab, cukup diberi tanda (=) pada jawaban yang salah lalu diganti dengan jawaban yang anda anggap lebih tepat.
4. Skala ini bukan tes, sehingga setiap orang bisa mempunyai jawaban berbeda.
5. Semua jawaban adalah benar selama anda memberikan respon dengan jujur atau sesuai keadaan anda.
6. Skala ini tidak akan mempengaruhi penilaian dosen terhadap nilai anda di kelas.
7. Jangan sampai ada pernyataan yang anda lewatkan.

-{ SELAMAT MENGERJAKAN }-

SKALA I

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak suka jika ada yang senang ketika melihat teman yang salah ruangan				
2	Ketika melihat teman ditertawakan, saya merasa kesal				
3	Saya merasa lucu ketika melihat gigi teman ada sisa makanan				
4	Saya merasa kasihan ketika melihat teman tidak mendapat yang dia inginkan				
5	Saya tertawa meski dalam hati ketika melihat teman jatuh di kantin				
6	Ketika melihat teman salah ruangan, saya diam-diam tersenyum				
7	Saya marah ketika melihat saudara saya ditertawakan saat jatuh				
8	Ketika melihat teman tercebur ke kolam saya pikir itu lucu				
9	Saya senang ketika melihat story lucu tentang teman saya				
10	Ketika melihat teman saya salah mengerjakan tugas, saya sangat senang				
11	Saya marah melihat orang menertawakan teman saya yang mendapat sial				
12	Saya tidak suka ketika seseorang menertawakan pertengkaran teman saya				
13	Saat melihat teman saya jatuh di tangga, saya tertawa sebelum membantunya				
14	Saya senang ketika melihat teman tidak mendapatkan yang dia inginkan				
15	Meski kasihan saya tetap suka tertawa melihat video <i>prank</i>				
16	Ketika melihat kepala orang tarantuk palang karena kurang fokus, saya tertawa				
17	Saya tertawa ketika melihat orang menabrak pintu kaca karena keasikan main HP/ mengobrol				
18	Saya merasa kesal ketika melihat orang lain dikerjai				
19	Saya merasa kasihan ketika melihat orang terjatuh ketika menjahili temannya				
20	Saya tertawa ketika melihat orang jatuh karena kesalahannya sendiri				
21	Saya merasa kasihan ketika melihat orang bangkrut, meski dia sombong				

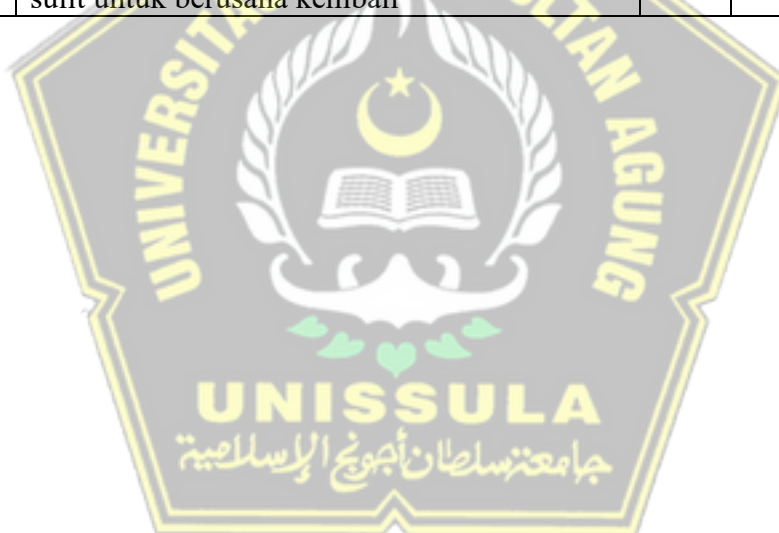
22	Ketika menonton video lucu tentang kecerobohan orang, saya tertawa				
23	Ketika melihat video lucu tentang orang jatuh, saya perlihatkan ke teman				
24	Saya tertawa ketika melihat orang salah masuk kelas tanpa bertanya				
25	Ketika melihat foto/video mobil mahasiswa baru jatuh ke kolam, saya tertawa				
26	Saya kesal dengan orang yang tertawa ketika melihat orang lain jatuh				
27	Saya senang mengirim video teman yang jatuh ke grup WA				
28	Ketika melihat video orang menertawakan orang lain yang jatuh, saya merasa itu tidak benar				



SKALA II

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu memotivasi diri ketika sedang malas				
2	Teman-teman saya menghormati saya				
3	Berada di tengah keluarga membuat saya lebih tenang				
4	Saya berfikir bahwa setiap masalah yang sedang saya hadapi sulit diselesaikan				
5	Saya sulit menentukan apa yang saya inginkan				
6	Saya tidak sanggup mengarahkan orang lain untuk menuruti apa yang saya inginkan				
7	Saya tidak berani bergabung dengan teman yang tidak saya kenal				
8	Saya merasa dijauhi teman saya hanya karena satu kesalahan				
9	Teman-teman saya berpendapat bahwa ide-ide saya tidak menarik				
10	Saya percaya bahwa teman peduli pada saya				
11	Saya merasa bahwa banyak teman yang mengenal saya dengan baik				
12	Keberadaan saya berguna saat mengerjakan tugas kelompok dengan teman				
13	Teman-teman saya biasanya mengikuti anjuran yang saya berikan				
14	Saya sedih karena sedikit teman di sekolah yang mengenal saya				
15	Saat di sekolah saya merasa kurang terkenal				
16	Pendapat saya dihiraukan ketika sedang mengerjakan tugas kelompok dengan teman				
17	Lingkungan kelas membuat saya tertekan dan kecewa				
18	Saat bertemu dengan orang saya hanya lewat tanpa menyapa				
19	Saat tersenyum dan menyapa dengan tetangga saat berpapasan				
20	Saya mematuhi setiap peraturan yang ada di sekolah dan rumah				
21	Saya memikirkan segala sesuatu sebelum bertindak				
22	Saya mampu menyikapi permasalahan di rumah dengan bijak				
23	Kadangkala saya melanggar peraturan yang ada di sekolah				
24	Menjalin hubungan dengan lawan jenis saya lakukan tanpa sepengetahuan orang tua				

25	Saya dalam bertindak tanpa berfikir panjang				
26	Saya sering mengeluhkan teman saya dengan teman yang lain				
27	Saya merasa bahwa tuhan tidak adil saat saya merasakan kegagalan				
28	Saat sedang bermain dengan teman saya sering lupa sholat				
29	Saya yakin kemampuan yang saya miliki dapat meraih cita-cita yang saya harapkan				
30	Saya mampu menjalankan tugas tugas dengan baik				
31	Saya merasa tidak bisa seperti teman saya yang lebih pandai dari saya				
32	Saya mudah putus asa				
33	Saya sulit mentolerir kesalahan teman saya				
34	Saya cenderung melimpahkan tanggung jawab yang diberikan guru pada teman saya				
35	Seringkali saya merasa tidak berguna				
36	Kegagalan yang saya alami membuat saya sulit untuk berusaha kembali				



SKALA III

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Tanpa teman-teman, saya tetap bisa melakukan semua hal yang saya inginkan				
2	Saya merasa kesepian jika tidak bersama teman-teman satu kelompok				
3	Saya berusaha datang saat teman mengadakan pertemuan				
4	Saya tidak mengikuti seluruh kegiatan yang diikuti teman				
5	Saya merasa tidak percaya diri jika penampilan saya tidak sama dengan anggota kelompok				
6	Dalam menyelesaikan masalah, saya sepakat dengan pendapat teman-teman daripada memilih pendapat sendiri				
7	Saya berusaha untuk berpenampilan sama dengan teman-teman dalam kelompok				
8	Saya dengan senang hati mengikuti tuntutan kelompok demi eksistensi bersama				
9	Bagi saya pendapat teman-teman itu tidak penting				
10	Saya kurang tertarik menggunakan media sosial, walaupun banyak yang menggunakannya				
11	Bagi saya pendapat dari teman itu penting				
12	Saya tidak suka saat mendapat masukan dari teman				
13	Saya menuruti ajakan teman meskipun kurang menyukainya				
14	Saya akan menjaga keutuhan kelompok pertemanan agar tetap langgeng				
15	Saya menghargai pendapat dari teman				
16	Saya tetap bertahan dengan pendapat saya meskipun bertentangan dengan pendapat teman-teman				
17	Saya akan mencari alasan saat teman akan mengadakan pertemuan				
18	Banyak waktu yang saya habiskan bersama teman-teman satu kelompok				
19	Pendapat dari teman membuat saya lebih baik				
20	Saya selalu peduli dengan apa yang dialami oleh teman-teman				
21	Saya menyesuaikan diri dengan kebiasaan teman-teman dalam kelompok				
22	Saya lebih percaya usulan dari teman				
23	Adanya peraturan dalam kelompok sangat mebatasi ruang gerak saya				
24	Lebih baik saya mencari tahu sendiri tentang informasi yang saya butuhkan daripada bertanya kepada teman				

25	Saya tidak yakin dengan informasi yang disampaikan teman-teman ketika saya tidak mengetahuinya langsung				
26	Menurut saya, teman-teman saya adalah sumber informasi yang akurat				
27	Saya mempercayai apapun yang dikatakan oleh teman-teman dalam kelompok saya				
28	Bagi saya, teman-teman adalah tempat untuk meminta saran yang terbaik				
29	Teman-teman adalah segalanya bagi saya				
30	Saya akan mengutamakan teman-teman saya daripada kepentingan saya				

-{TERIMA KASIH}-



LAMPIRAN E

TABULASI SKALA PENELITIAN

- E – 1 Tabulasi Skala Penelitian *Schadenfreude*
- E – 2 Tabulasi Skala Penelitian Harga Diri
- E – 3 Tabulasi Skala Penelitian Konformitas



E – 1 Tabulasi Skala Penelitian *Schadenfreude*

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Jml	
s1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	108
s2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	105
s3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	80	
s4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
s5	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	72
s6	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	90
s7	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	78
s8	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	92	
s9	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	93	
s10	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	98
s11	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	86	
s12	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	100
s13	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	3	4	1	94	
s14	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	98	
s15	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	96	
s16	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	86	
s17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4	4	83	
s18	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	3	74	
s19	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	89	
s20	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	82	

s21	2	2	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	77	
s22	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	95	
s23	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	96	
s24	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	99	
s25	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	93	
s26	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
s27	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	97	
s28	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	101	
s29	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	80	
s30	1	1	3	3	2	2	1	2	4	2	3	3	2	4	1	3	4	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	76
s31	1	4	3	3	2	3	4	1	4	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	1	4	4	86	
s32	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	77
s33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
s34	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	87	
s35	4	1	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	89	
s36	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	87	
s37	2	2	2	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	90	
s38	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	89
s39	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	79	
s40	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	103	
s41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	85		
s42	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	91

s43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	82		
s44	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	94		
s45	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	98	
s46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	84	
s47	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	87	
s48	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	84	
s49	3	3	4	4	3	2	4	3	4	2	4	3	1	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	2	4	4	85	
s50	2	2	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	84	
s51	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	90	
s52	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	93	
s53	3	4	3	4	3	3	1	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	2	3	4	93	
s54	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	97
s55	3	4	3	4	3	3	1	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	1	4	1	2	3	4	90	
s56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	87
s57	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	99	
s58	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
s59	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	93	
s60	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	97	
s61	3	4	2	4	4	3	2	4	3	2	2	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	85	
s62	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	88	
s63	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	94	
s64	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	90	

s65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	85
s66	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	92
s67	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	89
s68	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	84
s69	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	100
s70	2	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	1	3	4	2	3	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	88
s71	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	79
s72	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	2	3	1	3	4	3	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	87
s73	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	83
s74	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	89
s75	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	89
s76	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	90
s77	2	2	3	2	3	2	4	1	4	2	3	3	2	2	3	3	4	2	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	81
s78	3	2	4	4	4	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	95
s79	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	1	3	3	4	3	1	3	2	4	3	3	2	4	3	82
s80	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	65
s81	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	77
s82	1	4	3	1	3	2	4	3	4	1	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	83
s83	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	78
s84	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	1	3	4	2	4	2	4	4	4	1	3	4	4	2	3	3	4	4	91
s85	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	77
s86	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	93

s131	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	72	
s132	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	90	
s133	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	78	
s134	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	92	
s135	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	93	
s136	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	82	
s137	2	2	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	77	
s138	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	95	
s139	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	96	
s140	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	99	
s141	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	93	
s142	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
s143	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	93
s144	3	4	3	4	3	3	1	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	2	3	4	93	
s145	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	97	
s146	3	4	3	4	3	3	1	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	1	4	1	2	3	4	90	
s147	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	87	
s148	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	99	
s149	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
s150	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	77	
s151	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	93	
s152	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	2	4	4	92	

s153	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	86	
s154	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	94
s155	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	79
s156	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	93
s157	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	96
s158	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4	4	85
s159	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	81
s160	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	86
s161	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	87
s162	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	4	3	64	
s163	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	76
s164	2	2	3	2	4	3	2	2	4	2	2	3	3	1	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	84
s165	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	80
s166	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	88
s167	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	89
s168	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	79
s169	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	103
s170	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	77	

E – 2 Tabulasi Skala Penelitian Harga Diri

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	Jml	
s1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	139	
s2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	125
s3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	4	4	111	
s4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	133	
s5	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	3	4	2	2	3	4	2	4	3	2	4	2	2	4	2	3	4	2	112	
s6	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	124	
s7	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	125	
s8	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	128	
s9	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	2	2	128	
s10	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	133	
s11	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	131	
s12	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	2	127	
s13	2	1	4	2	2	2	1	3	3	2	3	1	3	4	2	4	2	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	94	
s14	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	133	
s15	2	2	4	3	2	1	4	2	2	3	4	3	4	2	3	4	2	4	2	2	4	4	3	4	2	2	4	3	4	2	2	4	3	4	2	2	104	
s16	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	3	117	
s17	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	2	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	121	
s18	2	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	2	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	114	
s19	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	4	104	
s20	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	2	4	3	4	2	114	
s21	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	107	
s22	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	2	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	1	3	123	

s23	3	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	129			
s24	3	1	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	116			
s25	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	125			
s26	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	118			
s27	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	119		
s28	3	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	126		
s29	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	116			
s30	4	4	2	4	3	1	4	1	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	1	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	119		
s31	3	3	4	3	4	4	3	1	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	118	
s32	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	104		
s33	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	2	1	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	120	
s34	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	113	
s35	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	126	
s36	1	1	4	3	2	4	4	3	2	1	3	4	1	3	3	3	4	3	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	112	
s37	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	129	
s38	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	128	
s39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	104
s40	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	136	
s41	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	2	123	
s42	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	118		
s43	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	123	
s44	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	121	
s45	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	126	
s46	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	128	
s47	1	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	122	

s48	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	113			
s49	1	1	4	3	3	1	1	1	4	4	2	4	2	4	2	2	4	1	2	4	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	87			
s50	2	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	114				
s51	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	1	3	4	3	3	2	2	2	3	2	4	2	4	2	2	109				
s52	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	1	4	3	4	2	4	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	121			
s53	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	4	4	4	3	2	2	4	1	2	3	2	107			
s54	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	1	2	4	1	2	3	2	4	2	2	4	4	2	2	1	1	4	3	4	109			
s55	3	3	1	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	4	2	3	4	3	4	2	3	2	4	2	2	2	109			
s56	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	129			
s57	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	125		
s58	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	120			
s59	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	122			
s60	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	133		
s61	4	2	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	98		
s62	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	1	4	3	2	4	3	120			
s63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	134		
s64	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	126			
s65	2	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	116	
s66	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	122		
s67	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	118	
s68	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	114			
s69	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	117	
s70	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	127			
s71	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	2	107
s72	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	2	3	4	3	2	4	2	2	4	4	3	4	2	3	115			

s98	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	107			
s99	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106			
s100	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	112			
s101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	135		
s102	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	119		
s103	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	114		
s104	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	131		
s105	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	113		
s106	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	107		
s107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	103		
s108	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	108	
s109	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	107	
s110	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	111
s111	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	118	
s112	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	115	
s113	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	109	
s114	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	100	
s115	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	105	
s116	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	130	
s117	2	2	4	3	3	1	4	2	4	2	1	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	1	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	96	
s118	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	1	4	3	3	99		
s119	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	134		
s120	4	3	4	4	4	3	4	2	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	128		
s121	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	110		
s122	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	2	4	3	111		

s123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	142				
s124	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	1	4	3	2	4	3	4	2	4	112		
s125	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	104			
s126	4	2	4	3	2	2	4	2	4	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	101	
s127	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	110		
s128	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	120		
s129	3	3	4	2	2	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	100			
s130	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112		
s131	3	2	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	108	
s132	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	112		
s133	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	111	
s134	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	118
s135	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	132	
s136	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	102		
s137	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	104		
s138	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4	2	1	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	1	3	114		
s139	3	2	4	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	113	
s140	3	1	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	105		
s141	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	125	
s142	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	111		
s143	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	119	
s144	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	126	
s145	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	2	3	2	4	4	2	4	4	4	2	1	1	4	3	4	119		
s146	3	3	1	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	120	
s147	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	111			

s148	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	126			
s149	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	111			
s150	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	108				
s151	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	118		
s152	2	1	4	3	4	2	2	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	106		
s153	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104		
s154	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	132		
s155	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	116			
s156	4	2	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	116		
s157	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	115		
s158	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	109		
s159	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	100	
s160	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	105
s161	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	130		
s162	2	2	4	3	3	1	4	2	4	2	1	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	1	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	96		
s163	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	4	3	3	99			
s164	4	2	4	3	2	2	4	2	4	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	101		
s165	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	110		
s166	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	120		
s167	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	124		
s168	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
s169	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	133			
s170	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	104		

s27	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	108			
s28	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	2	110		
s29	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	87			
s30	2	1	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	2	2	3	2	4	3	90	
s31	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	2	4	2	4	100	
s32	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
s33	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	113	
s34	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	92	
s35	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	105	
s36	3	1	3	1	3	4	4	3	3	4	1	2	4	4	3	1	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	92	
s37	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	1	3	3	2	2	4	4	2	2	3	4	2	4	3	4	2	4	4	3	2	93	
s38	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	2	3	2	4	102
s39	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	84	
s40	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
s41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	95
s42	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	99
s43	3	2	2	1	2	2	3	4	2	4	1	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	94	
s44	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	1	4	3	3	2	4	4	4	4	4	1	3	4	2	3	97	
s45	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	109	
s46	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2	94
s47	3	3	4	2	3	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	1	99	
s48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
s49	2	2	4	4	1	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	1	2	4	3	4	93	
s50	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	92	
s51	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	2	4	4	103
s52	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	100
s53	4	2	2	1	1	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	103
s54	4	4	3	2	1	4	4	2	4	2	4	1	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	3	1	4	2	4	3	4	2	90	
s55	4	2	2	3	1	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	95	

s56	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	4	2	2	3	4	2	2	4	99	
s57	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	104	
s58	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	4	96		
s59	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	103		
s60	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	113		
s61	3	2	2	2	1	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	91	
s62	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	96	
s63	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	2	4	4	2	4	107		
s64	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	2	3	3	2	2	4	4	4	4	2	4	3	4	99		
s65	4	1	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	95	
s66	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	103		
s67	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	95	
s68	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	1	94	
s69	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	105	
s70	4	2	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	2	4	2	96	
s71	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	90	
s72	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	95	
s73	4	2	4	1	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	97	
s74	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	95	
s75	4	3	4	1	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	95	
s76	4	2	3	1	3	4	4	3	4	4	1	3	3	4	3	1	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	94	
s77	4	4	4	3	2	4	3	4	2	2	1	3	4	2	4	1	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	95	
s78	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	2	2	4	108	
s79	4	2	4	3	3	2	2	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	99
s80	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	73	
s81	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	82	
s82	3	3	2	2	1	4	4	2	2	3	1	2	4	3	2	3	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	86	
s83	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
s84	4	4	4	1	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	101	

s85	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	93
s86	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	1	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	95
s87	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	112	
s88	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	90	
s89	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	115	
s90	3	2	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	2	4	3	96
s91	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	111	
s92	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	103	
s93	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
s94	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	117	
s95	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	102	
s96	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	112	
s97	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	100	
s98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
s99	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
s100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	96	
s101	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	111	
s102	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	1	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	2	2	100	
s103	4	3	4	1	3	4	4	3	4	4	1	3	4	4	3	1	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4	98	
s104	4	3	4	1	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	107	
s105	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	112	
s106	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	2	2	4	3	4	3	4	3	3	2	103	
s107	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	87	
s108	3	4	4	1	4	4	4	3	4	2	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	98	
s109	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	105	
s110	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	106	
s111	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	110	
s112	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	102	
s113	3	3	4	1	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	97	

s143	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	101	
s144	4	2	2	3	1	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	100	
s145	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	1	4	2	4	3	4	4	100	
s146	4	2	2	3	1	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	99		
s147	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	101
s148	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	104
s149	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	103	
s150	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	94	
s151	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	1	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	93
s152	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	110
s153	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	91
s154	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	108
s155	3	2	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	99
s156	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	112
s157	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	102
s158	3	3	4	1	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	97
s159	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	87
s160	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	91
s161	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	4	3	104
s162	3	1	3	1	1	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	1	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	76
s163	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	4	93
s164	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	99
s165	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	91
s166	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	101
s167	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	2	4	3	4	105
s168	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	82
s169	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
s170	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	84



LAMPIRAN F
RELIABILITAS SKALA PENELITIAN

- F – 1 Estimasi Reliabilitas Skala Penelitian *Schadenfreude*
- F – 2 Estimasi Reliabilitas Skala Penelitian Harga Diri
- F – 3 Estimasi Reliabilitas Skala Penelitian Konformitas

F – 1 Estimasi Reliabilitas Skala Penelitian *Schadenfreude***Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	170	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	170	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	28

F – 2 Estimasi Reliabilitas Skala Penelitian Harga Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	170	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	170	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	36

F – 3 Estimasi Reliabilitas Skala Penelitian Konformitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	170	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	170	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	30

LAMPIRAN G
UJI NORMALITAS, LINIERITAS HIPOTESIS



G – 1 Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
SCHADENFREUDE	170	87.95	8.395	64	112
HARGA DIRI	170	115.80	10.949	85	142
KONFORMITAS	170	98.41	9.125	73	118

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SCHADENFREUDE	HARGA DIRI	KONFORMITAS
N		170	170	170
Normal Parameters ^a	Mean	87.95	115.80	98.41
	Std. Deviation	8.395	10.949	9.125
Most Extreme Differences	Absolute	.056	.053	.045
	Positive	.039	.053	.045
	Negative	-.056	-.053	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		.724	.696	.589
Asymp. Sig. (2-tailed)		.670	.718	.879

a. Test distribution is Normal.

G – 2 Uji Linieritas

Variable Processing Summary

	Variables	
	Dependent	Independent
	SCHADENFREUDE	HARGA DIRI
Number of Positive Values	170	170
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values User-Missing	0	0
System-Missing	0	0

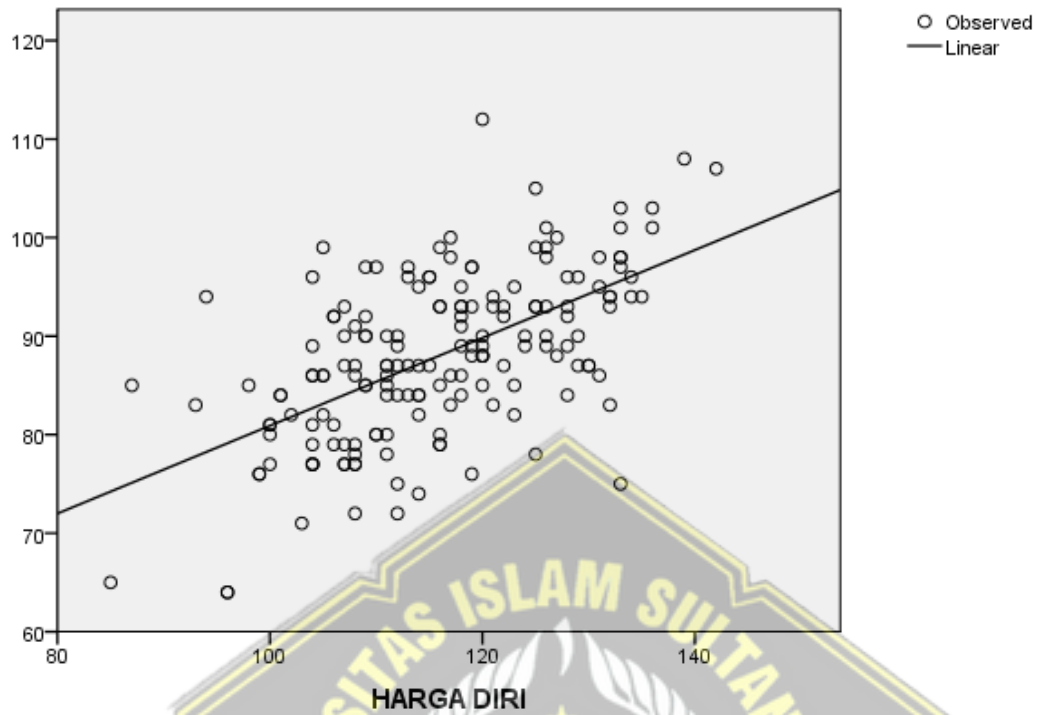
Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: SCHADENFREUDE

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.338	85.757	1	168	.000	36.341	.446

The independent variable is HARGA DIRI.

SCHADENFREUDE



Variable Processing Summary

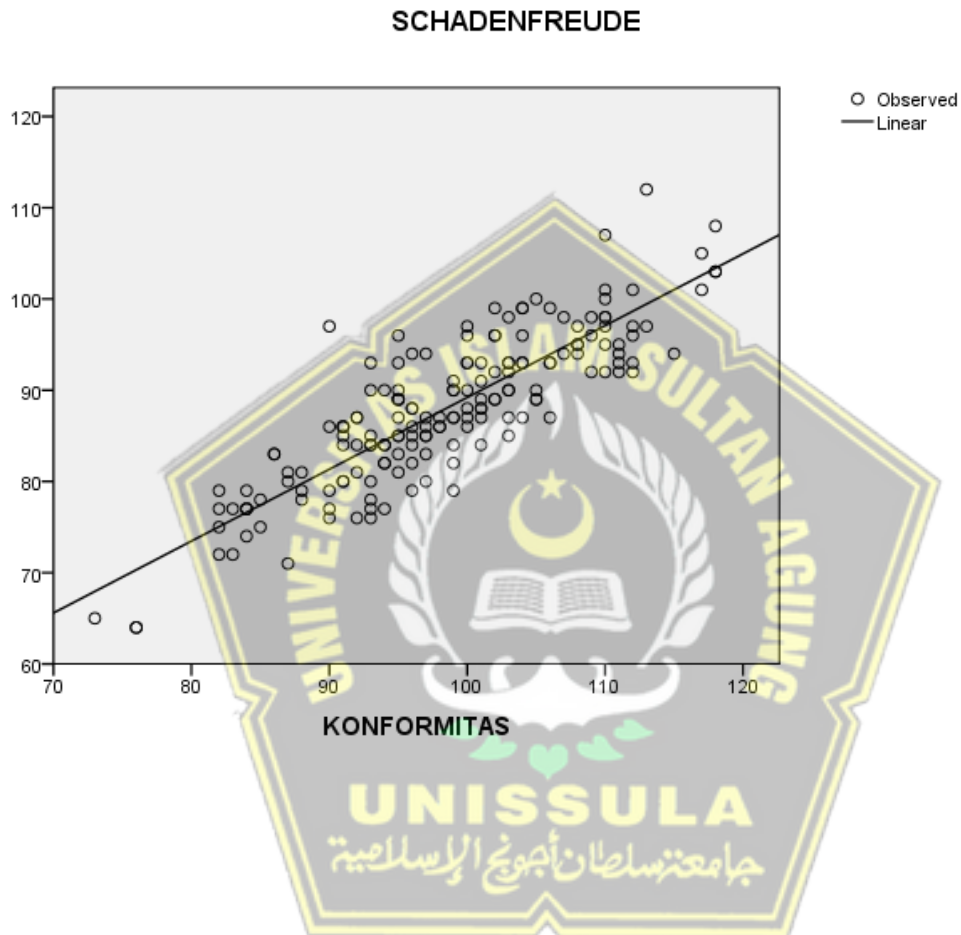
	Variables	
	Dependent	Independent
	SCHADENFREUDE	KONFORMITAS
Number of Positive Values	170	170
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values User-Missing	0	0
System-Missing	0	0

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: SCHADENFREUDE

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.732	459.688	1	168	.000	10.477	.787

The independent variable is KONFORMITAS.



UJI HIPOTESIS 1

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
SCHADENFREUDE	170	87.95	8.395	64	112
HARGA DIRI	170	115.80	10.949	85	142
KONFORMITAS	170	98.41	9.125	73	118

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KONFORMITAS, HARGA DIRI ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: SCHADENFREUDE

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.863 ^a	.745	.742	4.265	.745	243.791	2	167	.000

a. Predictors: (Constant), KONFORMITAS, HARGA DIRI

b. Dependent Variable: SCHADENFREUDE

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8871.188	2	4435.594	243.791	.000 ^a
	Residual	3038.436	167	18.194		
	Total	11909.624	169			

a. Predictors: (Constant), KONFORMITAS, HARGA DIRI

b. Dependent Variable: SCHADENFREUDE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.429	3.967		1.369	.173					
	HARGA DIRI	.105	.037	.136	2.863	.005	.581	.216	.112	.673	1.486
	KONFORMITAS	.716	.044	.778	16.321	.000	.856	.784	.638	.673	1.486

a. Dependent Variable: SCHADENFREUDE

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	HARGA DIRI	KONFORMITAS
1	1	2.992	1.000	.00	.00	.00
	2	.005	25.637	.98	.31	.13
	3	.004	28.480	.02	.69	.87

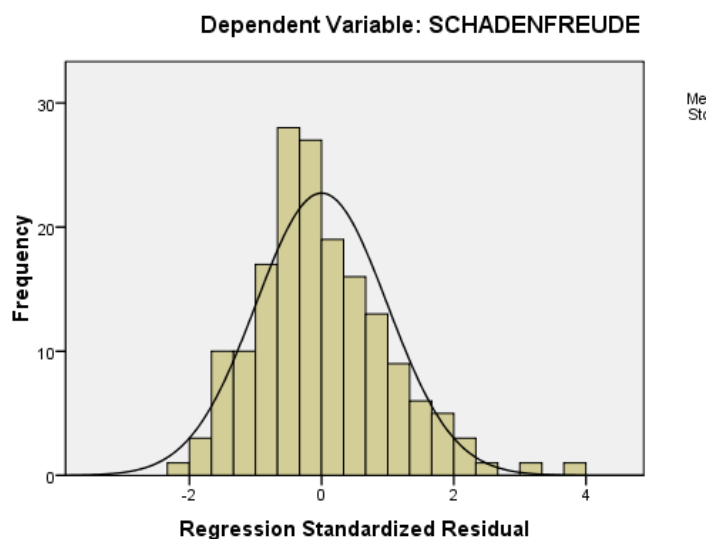
a. Dependent Variable: SCHADENFREUDE

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	66.55	104.40	87.95	7.245	170
Residual	-9.399	15.773	.000	4.240	170
Std. Predicted Value	-2.954	2.270	.000	1.000	170
Std. Residual	-2.203	3.698	.000	.994	170

a. Dependent Variable: SCHADENFREUDE

Histogram



UJI HIPOTESIS 2

Correlations

Control Variables			SCHADENFREUDE	HARGA DIRI	KONFORMITAS
-none ^a	SCHADENFREUDE	Correlation	1.000	-.581	.856
		Significance (2-tailed)	.	.000	.000
		df	0	168	168
	HARGA DIRI	Correlation	-.581	1.000	.572
		Significance (2-tailed)	.000	.	.000
		df	168	0	168
KONFORMITAS	Correlation	.856	.572	1.000	
	Significance (2-tailed)	.000	.000	.	
	df	168	168	0	
KONFORMITAS	SCHADENFREUDE	Correlation	1.000	.216	
		Significance (2-tailed)	.	.005	
		df	0	167	
	HARGA DIRI	Correlation	.216	1.000	
		Significance (2-tailed)	.005	.	
		df	167	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

UJI HIPOTESIS 3


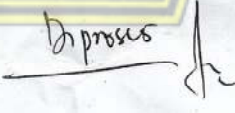
Correlations

Control Variables			SCHADENFREUDE	KONFORMITAS	HARGA DIRI
-none ^a	SCHADENFREUDE	Correlation	1.000	.856	-.581
		Significance (2-tailed)	.	.000	.000
		df	0	168	168
	KONFORMITAS	Correlation	.856	1.000	.572
		Significance (2-tailed)	.000	.	.000
		df	168	0	168
	HARGA DIRI	Correlation	-.581	.572	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.000	.
		df	168	168	0
HARGA DIRI	SCHADENFREUDE	Correlation	1.000	.784	
		Significance (2-tailed)	.	.000	
		df	0	167	
	KONFORMITAS	Correlation	.784	1.000	
		Significance (2-tailed)	.000	.	
		df	167	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

LAMPIRAN H
SURAT PENELITIAN DAN
DOKUMENTASI PENELITIAN



	FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG				No. Agenda 116
					Kode Surat
LEMBAR DISPOSISI					P B R T
TANGGAL TERIMA :	2	5	0	2	TGL PENYELESAIAN
NOMOR SURAT :					
TANGGAL SURAT :	2	5	0	2	LAMPIRAN :
ASAL SURAT :	Santi Puji Lestari				
PERIHAL :	Ijin Penelitian				
INSTRUKSI/INFORMASI					DITERUSKAN KEPADA
1.	 Diproses				Wakil Dekan I
2.					Wakil Dekan II
3.					Dosen
4.					
5.					Ka. TU
6.					Arsip

KETERANGAN :

P = Penting B = Biasa R = Rahasia T = Tembusan V = Yang di tunjuk

Surat Ijin Penelitian :

Semarang, 25 Februari 2020

Kepada. : Wakil Dekan I Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung
Semarang

Hai. : Ijin Penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka rencana penyusunan skripsi ini, saya bermaksud mengajukan perijinan penelitian kepada mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) untuk dijadikan sebagai subjek penelitian skripsi saya :

Nama : SANTI PUJI Lestari
Nim : 30701601961
Alamat : Jln. Tambak Mulyo Rt 03 Rw 15 Semarang
Judul Skripsi : Hubungan Antara *Self-Esteem* dan Konformitas
Dengan *Schadenfreude* pada Mahasiswa Unissula
Tempat : Fakultas Psikologi Unissula
Subjek : Mahasiswi Fakultas Psikologi
Pembimbing : Erni Agustina, S.Psi, M.Psi

Demikian permohonan saya sampaikan atas bantuannya, saya ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yang Mengajukan,


Santi Puji Lestari



**YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Raya Kaligawe Km. 4 Po. Box 1054 Telp. 6583584 (8 Sal.) Fax. 582455 SEMARANG 50012

SURAT KETERANGAN

No. 580/C.1/Psi-SA/VI/2021

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Pimpinan Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Santi Puji Lestari
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Psikologi Unissula Semarang
NIM : 30701601961

Telah melakukan penelitian di lingkungan kampus Fakultas Psikologi Unissula Semarang dalam rangka penyusunan skripsi :

Judul : Hubungan Antara Self-Esteem Dan Konformitas Dengan Schadenfreude Pada Mahasiswa Unissula.
Subyek : Mahasiswi Fakultas Psikologi
Pembimbing : Emi Agustina S, S.Psi, M.Psi
Tempat : Kampus Fakultas Psikologi Unissula Semarang
Jl. Kaligawe Km. 4 Semarang

Demikian keterangan diberikan guna keperluan dimaksud, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepada pihak yang terkait diharap maklum adanya.

Semarang, 3 Juli 2021

a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Titin Suprihatin, S.Psi, M.Psi
NIDN. : 0605017601

